



STA RESOURCES



# Memperkuat **Keunggulan** untuk **Pembangunan Keberlanjutan**

Building Excellence for Sustainable Development

**2023** Sustainability Report  
Laporan Keberlanjutan

PT Sumber Tani Agung Resources Tbk

## Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

### Disclaimer and Limitation of Responsibility

Laporan Keberlanjutan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan Perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Keberlanjutan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi Perseroan pada masa mendatang serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya ini akan memberikan hasil yang diharapkan.

Laporan Keberlanjutan ini memuat kata "Perusahaan", "Perseroan", "Kami" dan "Grup Perseroan" yang didefinisikan sebagai PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK secara konsolidasi. Penyebutan satuan mata uang "Rupiah", "Rp" atau "IDR" merujuk pada mata uang resmi Republik Indonesia, sedangkan "Dolar AS" merujuk pada mata uang resmi Amerika Serikat. Semua informasi keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah kecuali dinyatakan lain.

This Sustainability Report contains statements about the financial condition, operational results, projections, plans, strategies, policies, and objectives of the Company, which are classified as forward-looking statements in accordance with applicable laws and regulations, except for historical matters. These statements involve risks, uncertainties, and may result in actual developments materially different from those reported.

The prospective statements in this Annual Report are made based on various assumptions about the current condition and future condition of the Company, as well as the business environment in which the Company operates. The Company does not guarantee that these validated documents will produce the expected results.

This Annual Report uses the terms "Company," "Corporate," "We," and "Group Corporate," defined as PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK on a consolidated basis. The mention of the currency unit "Rupiah," "Rp," or "IDR" refers to the official currency of the Republic of Indonesia, while "US Dollar" refers to the official currency of the United States. All financial information is presented in Rupiah unless otherwise stated.



## Penjelasan Tema

Theme Explanation



# Memperkuat Keunggulan Untuk Pembangunan Berkelanjutan

## Building Excellence for Sustainable Development

Di tengah dinamika industri kelapa sawit yang terus berkembang, PT Sumber Tani Agung Resources Tbk (“Perseroan”) berkomitmen Memperkuat Keunggulan Untuk Pembangunan Berkelanjutan. Sebagai salah satu pemain besar, Perseroan ingin menjadi contoh untuk standar industri dan komitmen keberlanjutan.

Perjalanan keberlanjutan Perseroan dimulai dengan kesadaran akan pentingnya masa depan yang memiliki warisan keunggulan dan praktik bisnis yang bertanggung jawab. Langkah selanjutnya adalah mengintegrasikan praktik ramah lingkungan ke dalam operasional. Dengan menerapkan teknologi terkini dan praktik terbaik, Perseroan melakukan transformasi operasional untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan.

Perseroan juga menyadari bahwa keberlanjutan bukan hanya tentang lingkungan, tetapi juga tentang kesejahteraan masyarakat sekitar. Melalui program CSR yang inovatif, Perseroan memberikan kontribusi positif bagi komunitas lokal, serta memastikan bahwa pertumbuhan usaha kami juga meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekitar.

Dengan fondasi kuat dalam praktik ramah lingkungan dan tanggung jawab sosial serta semangat yang sama seperti saat memulai perjalanan ini, Perseroan memasuki fase berikutnya, yaitu memperkuat keunggulan dalam hilirisasi. Berfokus pada inovasi sebagai pendorong utama, Perseroan terus berupaya membangun masa depan yang lebih baik dan berkontribusi pada ekonomi yang lebih inklusif untuk generasi mendatang.

Amidst the evolving dynamics of the palm oil industry, PT Sumber Tani Agung Resources Tbk (“the Company”) is steadfastly committed to fortifying excellence for sustainable development. As a key player, the Company aspires to serve as a beacon of industry standards and unwavering dedication to sustainability.

The Company’s journey towards sustainability commences with a profound awareness of the imperative for a future characterized by a legacy of excellence and responsible business practices. The subsequent stride involves the integration of environmentally-friendly practices into our operations. Through the adoption of cutting-edge technology and best practices, the Company undertakes operational metamorphosis to mitigate adverse environmental impacts.

The Company also acknowledges that sustainability transcends environmental stewardship; it encompasses the holistic welfare of surrounding communities. Via innovative CSR initiatives, the Company actively contributes to local communities, ensuring that our business growth parallels enhancements in the quality of life for those within our vicinity.

With a robust foundation rooted in environmentally-conscious practices and social responsibility, coupled with the same fervor that propelled our inception, the Company strides into the next phase—strengthening excellence in downstream activities. Emphasizing innovation as our primary impetus, the Company remains steadfast in its pursuit of a brighter future, fostering a more inclusive economy for succeeding generations.

## Daftar Isi

### Table of Content

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer and Limitation of Responsibility	2	<b>Tentang Laporan Keberlanjutan</b> <b>Regarding the Sustainability Report</b>	<b>38</b>
Penjelasan Tema Theme Explanation	4	Proses Penyusunan Laporan Keberlanjutan Sustainability Report Preparation Process	41
Daftar Isi Table of Content	6	Daftar Topik Material dan Batasan Topik List of Material Topics and Topic Boundaries	44
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Overview	8	Pelibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement	47
Pencapaian Perseroan Achievements of the Company	11	Umpan Balik Feedbacks	50
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	14	Kontak Pelaporan Reporting Contacts	50
Penghargaan dan Sertifikasi Keberlanjutan Sustainability Awards and Certifications	16		
Pesan dari Direktur Utama Message from the President Director	20		
		<b>Membangun Budaya Peduli Lingkungan</b> <b>Building a Culture of Environmental Care</b>	<b>52</b>
<b>Profil STA Resources</b> <b>STA Resources Profile</b>	<b>24</b>	Pengelolaan Konsumsi Energi Energy Consumption Management	54
Sekilas Tentang Perseroan Overview of the Company	26	Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emission	57
Informasi Umum Perseroan General Information of the Company	27	Pengelolaan Konsumsi Air Water Consumption Management	58
Wilayah Operasional Operational Area	28	Pengelolaan dan Pemanfaatan Limbah Waste Management and Utilization	60
Skala Perseroan Company Scale	29	Keanekaragaman Hayati Biodiversity	64
Visi dan Misi Perseroan Company's Vision and Mission	30	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	65
Keanggotaan Asosiasi Association Membership	31		
Kinerja Ekonomi Company's Vision and Mission	32		
Inovasi Melalui Digitalisasi Innovation Through Digitalization	34		

---

**Meningkatkan Kesejahteraan Sosial** **66**  
**Increasing Social Welfare**


---

Pengelolaan Karyawan  
Employee Management 68

---

Kesehatan dan Keselamatan Kerja  
Occupational Health and Safety 75

---

Rantai Pasok dan Hubungan dengan  
Petani  
Supply Chain and Farmer Relations 81

---

Pemberdayaan Komunitas Lokal  
Local Community Empowerment 83

---



---

**Tata Kelola Keberlanjutan** **86**  
**Sustainability Governance**


---

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan  
Sustainability Governance Structure 88

---

Kode Etik  
Code of Ethics 95

---

Komitmen Kebijakan Keberlanjutan  
Sustainability Policy Commitment 98

---

Praktik Antikorupsi  
Anti-corruption Practices 100

---

Tautan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan  
(TPB)  
Links to Sustainable Development Goals  
(SDGs) 104

---

Indeks Isi Standar GRI  
GRI Content Index 108

---

Referensi Otoritas Jasa Keuangan  
Financial Services Authority Reference 120

---

Lembar Umpan Balik  
Feedback Form 123

---

# Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

## Sustainability Performance Overview

### Ekonomi [OJK B.1]

#### Economic

##### Highlight Ekonomi 2023 | Economic Highlights in 2023

Perseroan masuk dalam indeks FTSE Micro Cap pada tahun 2023.  
The Company was included in the FTSE Micro Cap index in 2023.



PT Flora Nusa Perdana (FNP) Membangun Pabrik Kelapa Sawit Berkapasitas 45 MT/jam.  
PT Flora Nusa Perdana (FNP) Builds a Palm Oil Mill with a Capacity of 45 MT/hour.



##### Pendapatan atau Penjualan | Revenue or Sales

**Rp5.285.201** Juta | Million

2023

**Rp6.045.448** Juta | Million

2022

**Rp5.883.920** Juta | Million

2021





## Total Produksi TBS Inti dan Plasma | Total Production of Core and Plasma Fresh Fruit Bunches (FFB)



**1.021.874** ton

2023

**1.032.265** ton

2022

**927.675** ton

2021

## Laba Bersih | Net Profit

**Rp782.252** Juta | Million

2023

**Rp1.280.861** Juta | Million

2022

**Rp1.239.313** Juta | Million

2021



## Lingkungan [OJK B.2] Environmental

### Highlight Lingkungan 2023 | Environmental Highlights in 2023

Meraih dua penghargaan PROPER di tahun 2023.

Received two PROPER awards in 2023.



Melakukan analisis *Land Use Change Analysis* (LUCA) untuk mendukung perhitungan Gas Rumah Kaca (GRK).  
Conducted Land Use Change Analysis (LUCA) to support Greenhouse Gas (GHG) calculations.



Melakukan evaluasi HCV (*High Conservation Values*) di seluruh unit Perseroan.  
Evaluated High Conservation Values (HCV) across all of the Company units.

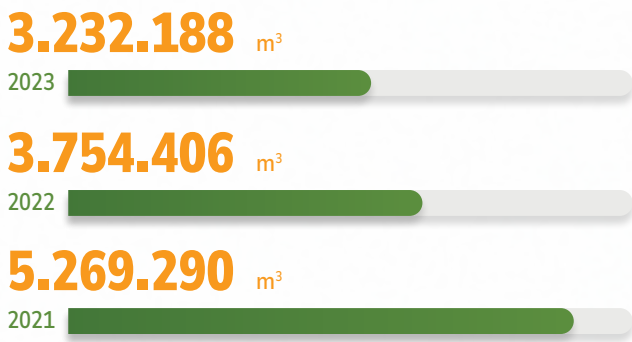


Perseroan berhasil mengubah limbah produksi minyak sawit mentah (*Crude Palm Oil* atau CPO) menjadi energi listrik dengan kapasitas hingga 2 Megawatt melalui entitasnya, PT Karya Serasi Jaya Abadi (KSJA).

The Company has succeeded in converting waste from Crude Palm Oil (CPO) production into electrical energy with a capacity of up to two megawatts through its entity, PT Karya Serasi Jaya Abadi (KSJA).







**Penggunaan Air | Water Usage**



**Sosial [OJK B.3, F.24]**  
Social




**Highlight Sosial 2023 | Social Highlights in 2023**

<p>Melakukan <i>Social Impact Assessment</i> (SIA). Conducted Social Impact Assessment (SIA).</p> 	<p>Tidak Terdapat Pengaduan Masyarakat pada Tahun 2023. There were no Community Complaints in 2023.</p> 
<p>Perbandingan Gaji Pokok dan Remunerasi antara Perempuan dan Laki-Laki 1:1. Base Salary and Remuneration Ratio between Women and Men: 1:1.</p> 	<p>Tidak Terdapat Pelanggaran Hak Asasi Manusia (HAM) pada Tahun 2023. There were no Human Rights Violations in 2023.</p> 



**Tata Kelola [OJK B.3, F.24]**  
Governance

**Highlight Tata Kelola 2023 | Governance Highlights in 2023**

<p>Perseroan memiliki Komite ESG yang menjalankan fungsi pengawasan terhadap implementasi ESG. The Company has an ESG Committee overseeing the implementation of ESG functions.</p> 	<p>100% Karyawan Menerima Sosialisasi Terkait Antikorupsi. 100% of Employees Received Anti-Corruption Training.</p> 	<p>Tidak Terdapat Insiden Korupsi yang terjadi selama Tahun 2023. There Was No Corruption Incident during 2023.</p> 
---	---	---

## Pencapaian Perseroan

Company's Achievement

### Produksi Perkebunan Inti

Production of Nucleus Plantations

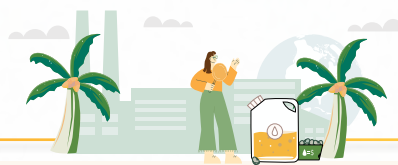


Wilayah Region	2023		
	Luas   Acreage (ha)	TBS   FFB (Ton)	CPO (Ton)
Sumatera Utara   North Sumatra	17.107	418.941	241.076
Sumatera Selatan   South Sumatra	9.252	213.581	50.585
Kalimantan Tengah   Central Kalimantan	7.504	180.682	64.671
Kalimantan Barat   West Kalimantan	5.741	116.117	38.848
	<b>39.604</b>	<b>929.321</b>	<b>395.180</b>

Wilayah Region	2022		
	Luas   Acreage (ha)	TBS   FFB (Ton)	CPO (Ton)
Sumatera Utara   North Sumatra	17.750	442.883	255.552
Sumatera Selatan   South Sumatra	8.936	203.184	47.699
Kalimantan Tengah   Central Kalimantan	7.435	123.110	62.158
Kalimantan Barat   West Kalimantan	5.462	177.629	37.901
	<b>39.584</b>	<b>946.806</b>	<b>403.309</b>

Wilayah Region	2021		
	Luas   Acreage (ha)	TBS   FFB (Ton)	CPO (Ton)
Sumatera Utara   North Sumatra	17.721	416.870	272.612
Sumatera Selatan   South Sumatra	6.792	175.027	48.034
Kalimantan Tengah   Central Kalimantan	7.563	182.952	52.545
Kalimantan Barat   West Kalimantan	5.786	104.092	10.687
	<b>37.863</b>	<b>878.941</b>	<b>383.878</b>

## Produksi Perkebunan Plasma Production of Associated Smallholders



Wilayah Region	2023		2022		2021	
	Luas   Luas (ha)	TBS   FFB (Ton)	Luas   Luas (ha)	TBS   FFB (Ton)	Luas   Luas (ha)	TBS   FFB (Ton)
Sumatera Utara North Sumatra	1.742	40.567	1.209	27.219	1.209	25.500
Sumatera Selatan South Sumatra	717	23.292	2.008	36.444	482	12.859
Kalimantan Tengah Central Kalimantan	1.034	13.446	1.034	13.710	239	-
Kalimantan Barat West Kalimantan	1.506	15.247	1.029	8.086	895	10.375
	<b>4.549</b>	<b>92.553</b>	<b>5.280</b>	<b>85.458</b>	<b>2.825</b>	<b>48.733</b>

## Produksi TBS dan Pengolahan Kelapa Sawit Tahun 2021-2023

### FFB Production and Palm Oil Processing in 2021-2023



Produksi Tandan Buah Segar (TBS) (Ton)	2023	2022	2021	Fresh Fruit Bunch (FFB) Production (Tons)
Inti	929.321	946.806	878.941	Nucleus
Plasma	92.553	85.458	48.733	Plasma
Pengolahan Kelapa Sawit (Ton)	2023	2022	2021	Palm Oil Processing (Tons)
TBS yang diolah	1.822.195	1.902.926	1.819.823	Processed FFB
Produksi Minyak Kelapa Sawit	395.180	403.309	383.878	Crude Palm Oil Production
Produksi Inti Kelapa Sawit	87.771	90.485	85.808	Palm Kernel Production
Tingkat Ekstraksi Minyak Kelapa Sawit (%)	21,7%	21,2%	21,1%	Palm Oil Extraction Rate (%)
Tingkat Ekstraksi Inti Sawit (%)	4,8%	4,8%	4,7%	Crude Palm Oil Extraction Rate (%)
Volume Penjualan Minyak Kelapa Sawit	403.779	401.555	380.557	Crude Palm Oil Sales Volume
Volume Penjualan Inti Kelapa Sawit	33.913	31.079	18.099	Palm Kernel Sales Volume

## Program Kemitraan Petani Farmer Partnership Program



Mitra (Rekanan) Partners	Rekanan   Partners		
	2023	2022	2021
Agen/Pengumpul   Dealer	59	53	68
Kebun Berbadan Hukum   Company Owned Estates	26	24	23
Kebun Perorangan   Individually Owned Estates	95	91	103

Tandan Buah Segar/TBS Fresh Fruit Bunch/FFB	Ton		
	2023	2022	2021
Agen/Pengumpul   Dealer	608.375	652.379	612.379
Kebun Berbadan Hukum   Company Owned Estates	147.290	226.866	281.108
Kebun Perorangan   Individually Owned Estates	105.195	104.643	127.974

Luas Kebun Estate Area	±ha		
	2023	2022	2021
Agen/Pengumpul   Dealer	43.200	45.000	40.000
Kebun Berbadan Hukum   Company Owned Estates	25.800	27.680	27.440
Kebun Perorangan   Individually Owned Estates	13.870	14.134	14.675

## Strategi Keberlanjutan [OJK A.1] Sustainability Strategy

Dalam upaya meningkatkan prospek bisnis Perseroan, sangat penting untuk menjaga keseimbangan antara faktor lingkungan, sosial, dan tata kelola keberlanjutan (ESG). Keseimbangan ini bertujuan untuk mencapai keberlanjutan bisnis pada masa mendatang dengan tetap memberikan perhatian pada upaya pelestarian lingkungan, peningkatan kesejahteraan karyawan, masyarakat, dan para pemangku kepentingan lainnya. Dengan tekad untuk mencapai keseimbangan tersebut, Perseroan berkomitmen untuk mengimplementasikan praktik kinerja keberlanjutan dan ESG yang baik, serta menetapkan beberapa kebijakan khusus sebagai panduan dalam menerapkan aspek keberlanjutan dan ESG. Kebijakan Keberlanjutan perusahaan disusun dengan memperhatikan setiap aspek ESG.

Pada aspek lingkungan, Perseroan memiliki komitmen terkait penatagunaan lahan yang ditingkatkan dalam kemitraan dengan para pemangku kepentingan untuk pelestarian vegetasi dengan potensi Nilai Konservasi Tinggi/Stok Karbon Tinggi dan lahan gambut. Di samping itu, Perseroan berkomitmen untuk terus menerapkan praktik keberlanjutan dan ESG yang positif dengan tidak melakukan pembakaran dan selalu mendukung masyarakat lokal dalam penanganan kebakaran secara bertanggung jawab, memantau dan mengevaluasi efisiensi energi dan emisi gas rumah kaca, serta tidak melakukan ekstraksi atau perburuan. Pada tahun pelaporan, Perseroan melakukan Analisis Perubahan Penggunaan Lahan (*Land Use Change Analysis/LUCA*) untuk mendukung perhitungan Gas Rumah Kaca (GRK) dan evaluasi Nilai Konservasi Tinggi (*High Conservation Values/HCV*) di semua unit Perseroan, sebagai langkah konkret untuk memahami dan memelihara keanekaragaman hayati.

Dari aspek sosial, Perseroan berkomitmen untuk terus menghormati hak-hak seluruh karyawan, menjamin keberlanjutan lingkungan kerja yang aman dan sehat, dan memberikan peluang kerja yang adil dan setara bagi seluruh karyawan, tanpa diskriminasi berdasarkan ras, agama, atau jenis kelamin. Untuk mendukung seluruh komitmen tersebut, Perseroan memiliki kebijakan Hak Asasi Manusia (HAM) secara khusus. Kebijakan ini menjadi bentuk penghormatan terhadap HAM terkait dengan keamanan pribadi yang bebas dari segala bentuk pelecehan atau penyalahgunaan. Perseroan juga menjamin tempat kerja yang aman, bersih, dan sehat.

Pemberdayaan masyarakat lokal dan berbagai kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) juga menjadi fokus

To enhance business prospects, it is crucial to maintain a balance between environmental, social, and governance sustainability factors (ESG). This balance aims to achieve business sustainability in the future while also paying attention to environmental preservation efforts, improving the well-being of employees, communities, and other stakeholders. The Company is dedicated to implementing good sustainability and ESG performance practices and has established several specific policies as guidelines for implementing sustainability and ESG, formulated with consideration for each ESG aspect.

Regarding the environment, the Company is committed to enhanced land use planning in partnership with stakeholders for vegetation preservation with potential High Conservation Value/High Carbon Stock and peatland. Additionally, the Company implements positive sustainability and ESG practices by refraining from burning, and consistently supporting local communities in responsible fire management, monitoring and evaluating energy efficiency and greenhouse gas emissions, and abstaining from extraction or hunting activities. In the reporting year, the Company conducted Land Use Change Analysis (LUCA) to support Greenhouse Gas (GHG) calculations and High Conservation Values (HCV) evaluations as a concrete step to understand and preserve biodiversity.

From a social perspective, the Company respects the rights of all employees, ensuring a sustainable, safe, and healthy work environment, and providing fair and equal employment opportunities without discrimination based on race, religion, or gender. To support these commitments, the Company has a specific Human Rights (HR) policy that serves as a form of respect for HR related to personal security free from any form of harassment or abuse. The Company also ensures a safe, clean, and healthy workplace.

Empowering local communities and various Corporate Social Responsibility (CSR) activities are also a focus in

Perseroan dalam meningkatkan kesejahteraan sosial bagi seluruh pemangku kepentingan. Melalui *Social Impact Assessment* (SIA), Perseroan memastikan bahwa setiap langkah yang diambil tidak hanya memperhatikan kepentingan bisnis, tetapi juga memperhitungkan dampak sosial yang mungkin terjadi pada masyarakat sekitar. Perseroan juga berkomitmen untuk meningkatkan ketelusuran seluruh pemasoknya yang menunjukkan upaya Perseroan untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam hubungan bisnisnya, serta memastikan bahwa nilai-nilai keberlanjutan terintegrasi secara menyeluruh dalam rantai pasokannya.

Dalam konteks tata kelola, Perseroan telah membentuk Komite ESG (*Environmental, Social, and Governance*) yang telah diperbaharui dan efektif sejak 1 Desember 2023, yang bertujuan untuk mendukung komitmen berkelanjutan Perseroan. Komite ESG melaksanakan tugasnya melalui fungsi koordinasi atas bidang kesehatan dan keselamatan, tanggung jawab sosial perusahaan, tata kelola perusahaan, keberlanjutan dan masalah kebijakan publik yang relevan.

Penyusunan strategi keberlanjutan Perseroan kemudian diwujudkan sebagai langkah konkret dari komitmen dan kebijakan Perseroan. Strategi implementasi tersebut mencakup:

- Sosialisasi Kebijakan Keberlanjutan STA Resources untuk semua pemangku kepentingan internal;
- Menindaklanjuti integrasi dari kebijakan keberlanjutan ke dalam monitoring manajemen melalui sertifikasi ISO, ISPO dan audit internal;
- *Survei monitoring* oleh pihak ketiga, termasuk partisipasi masyarakat untuk mengidentifikasi risiko yang potensial seperti Nilai Konservasi Tinggi/HCV dan kawasan hutan Stok Karbon Tinggi, berikut dengan pengelolaannya;
- Pemetaan kepentingan eksternal melalui komunikasi formal dan informal;
- Kepatuhan terhadap peraturan nasional dan penggunaan standar global yang diterima umum (seperti standar *Global Reporting Initiative* dan kriteria lembaga *rating* ESG internasional) ketika memantau dan melaporkan progres keberlanjutan.

Perseroan berharap dengan terus menjaga komitmen, kebijakan, strategi serta implementasi keberlanjutan dapat memberikan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan bagi internal Perseroan dan juga untuk seluruh pemangku kepentingan.

enhancing social welfare for all stakeholders. Through Social Impact Assessment (SIA), the Company ensures that every step taken not only considers business interests but also the social impacts that may occur on surrounding communities. The Company is committed to enhancing traceability of all its suppliers, demonstrating a desire to improve transparency and accountability in its business relationships, and ensuring that sustainability values are comprehensively integrated throughout its supply chain.

In the context of governance, the Company has established the ESG (Environmental, Social, and Governance) Committee, which has been renewed and effective since December 1, 2023, with the aim of supporting the Company's sustainability commitments. The ESG Committee carries out its tasks through coordinating functions in health and safety, Corporate Social Responsibility, corporate governance, sustainability, and relevant public policy issues.

The formulation of the sustainability strategy includes:

- Dissemination of STA Resources' Sustainability Policy to all internal stakeholders;
- Follow-up on the integration of sustainability policies into management monitoring through ISO certification, ISPO, and internal audits;
- Third-party monitoring surveys, including community participation to identify potential risks such as High Conservation Values (HCV) and High Carbon Stock forest areas, along with their management;
- External stakeholder mapping through formal and informal communication;
- Compliance with national regulations and the use of globally accepted standards (such as the Global Reporting Initiative and criteria from international ESG rating agencies) when monitoring and reporting sustainability progress.

The Company hopes that by maintaining commitments, policies, strategies, and sustainability implementations, it can provide sustainable business growth for all stakeholders.

## Penghargaan dan Sertifikasi Keberlanjutan

Awards and Sustainability Certification

### Peringkat Biru | Blue Rating



#### Perusahaan | Company

PMKS Bahal PT Sumber Tani Agung Resources tbk

#### Lembaga Sertifikasi | Certification Body

Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI  
Ministry of Environment and Forestry of the Republic of  
Indonesia

### Peringkat Biru | Blue Rating



#### Perusahaan | Company

PMKS Sabungan PT Sumber Tani Agung

#### Lembaga Sertifikasi | Certification Body

Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI  
Ministry of Environment and Forestry of the Republic of  
Indonesia

### Peringkat Biru | Blue Rating



#### Perusahaan | Company

PMKS Ujung Batu PT Karya Agung Sawita

#### Lembaga Sertifikasi | Certification Body

Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI  
Ministry of Environment and Forestry of the Republic of  
Indonesia



Peringkat Biru | Blue Rating



**Perusahaan | Company**

PMKS PT Karya Serasi Jaya Abadi

**Lembaga Sertifikasi | Certification Body**

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI  
Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia

Peringkat Biru | Blue Rating



**Perusahaan | Company**

PT Madina Agrolestari

**Lembaga Sertifikasi | Certification Body**

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI  
Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia

Peringkat Biru | Blue Rating



**Perusahaan | Company**

PT Dipta Agro Lestari

**Lembaga Sertifikasi | Certification Body**

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI  
Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia

**ISO 9001:2015 dan ISO 14001:2015 | ISO 9001:2015 and ISO 14001:2015**



Perseroan berkomitmen untuk terus menghasilkan mutu produk yang berkualitas, selalu menjaga kelestarian lingkungan dan menerapkan Sistem Manajemen Mutu dan Lingkungan sejak 2019 hingga kini.

The Company is committed to continuously producing high-quality products, consistently preserving the environment, and implementing Quality and Environmental Management Systems from 2019 until now.

**Lembaga Sertifikasi**  
**Certification Body**

**Penerima**  
**Recipient**

**Tanggal Perolehan**  
**Obtained Date**

PT TÜV NORD Indonesia

PT Sumber Tani Agung Resources Tbk

14 Oktober 2019 | October 14, 2019

**ISPO**



Berdasarkan regulasi yang bersifat wajib bagi semua perusahaan perkebunan dan pengolahan kelapa sawit, perusahaan telah bersumpah untuk mematuhi Prinsip dan Kriteria ISPO sebagaimana yang dijelaskan dalam Peraturan Menteri Pertanian Nomor 38 Tahun 2020. Secara bertahap, seluruh anak perusahaan akan menjalankan proses sertifikasi ISPO.

Based on regulations that are mandatory for all plantation and palm oil processing companies, the Company has committed to complying with the Principles and Criteria of ISPO as outlined in Minister of Agriculture Regulation Number 38 of 2020. Gradually, all subsidiaries will undergo the ISPO certification process.

**Lembaga Sertifikasi**  
**Certification Body**

**Penerima**  
**Recipient**

**Tanggal Perolehan**  
**Obtained Date**

PT TÜV NORD Indonesia

PT Sumber Tani Agung Resources Tbk

06 Desember 2016 | December 06, 2016

PT TÜV Rheinland Indonesia

PT Sumber Tani Agung

04 April 2017 | April 04, 2017

PT TAFA Sertifikasi Indonesia

PT Transpacific Agro Industry

27 Juli 2018 | July 27, 2018

PT SAI Global Indonesia

PT Madina Agrolestari

04 Desember 2019 | December 04, 2019

PT Dipta Agro Lestari

04 Desember 2019 | December 04, 2019

PT Sumatera Candi Kencana

14 Desember 2020 | December 14, 2019

PT Hanuraba Sawit Kencana

21 Juli 2021 | July 21, 2021

PT Jaya Selamat Abadiraya

07 Februari 2022 | February 07, 2022

PT Putra Makmur Lestari

14 Februari 2022 | February 14, 2022

PT Karyasukses Utamaprima

23 Maret 2022 | March 23, 2022

PT Flora Nusa Perdana

22 Agustus 2022 | August 22, 2022

PT Karya Serasi Jaya Abadi

14 Maret 2023 | March 14, 2023

### GMP+B2 dan GMP+B3 | GMP+B2 and GMP+B3



Untuk memenuhi kebutuhan pelanggan akan kualitas pakan ternak, Perseroan telah mendapat sertifikasi GMP+B2 dan GMP+B3 di unit KCP PT Karya Serasi Jaya Abadi dan Unit Trading HO Medan. Diharapkan mutu produk pakan ternak tetap terjaga dan terjamin.

To meet customers' demand for quality animal feed, the Company has obtained GMP+B2 and GMP+B3 certifications at the KCP PT Karya Serasi Jaya Abadi unit and the Trading Unit HO Medan. It is hoped that the quality of animal feed products remains preserved and guaranteed.

**Lembaga Sertifikasi**  
Certification Body

**Penerima**  
Recipient

**Tanggal Perolehan**  
Obtained Date

PT Sucofindo

PT Karya Serasi Jaya Abadi

11 Februari 2022 | February 11, 2022

### Halal | Halal



Saat ini baru PT Madina Agrolestari yang menerapkan Sistem Jaminan Produk Halal. Kedepannya secara bertahap Perseroan akan menerapkan SJPH untuk menghasilkan produk halal secara konsisten dalam rangka memenuhi kepuasan pelanggan.

Currently, only PT Madina Agrolestari has implemented the Halal Product Assurance System. Moving forward, the Company will gradually implement the Halal Product Assurance System to consistently produce halal products in order to meet customer satisfaction.

**Lembaga Sertifikasi**  
Certification Body

**Penerima**  
Recipient

**Tanggal Perolehan**  
Obtained Date

PT Surveyor Indonesia

PT Madina Agrolestari

01 Juli 2022 | July 01, 2022

## Pesan dari Direktur Utama [GRI 2-22] [OJK D.1]

Message from the President Director



### Mosfly Ang

Direktur Utama  
President Director

Pemangku kepentingan yang terhormat,

Puji dan syukur kami haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkah dan karunia-Nya, pada tahun 2023 menjadi tahun yang membanggakan bagi kami. Perseroan berhasil mempertahankan kinerja bisnis berkelanjutan yang positif meski masih dalam masa pemulihan pasca pandemi. Capaian ini menggambarkan komitmen dan dedikasi Perseroan untuk terus berinovasi dan beradaptasi di tengah dinamika pasar yang terus berubah. Pertumbuhan yang signifikan di tengah berbagai tantangan global menjadi langkah positif dan membanggakan dari tahun pelaporan sebelumnya. Perseroan melalui penerbitan Laporan Keberlanjutan ini ingin menyampaikan pencapaian bisnis berkelanjutan dan menunjukkan komitmen dalam mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs).

Demi meningkatkan kinerja bisnis Perseroan setiap tahun, Perseroan secara konsisten melaksanakan langkah-langkah strategis yang sesuai dengan kebutuhan dan tantangan di sektor kelapa sawit. Dengan tetap memperhatikan komitmen Perseroan terhadap pelestarian lingkungan, fokus strategi pada tahun 2023 ditempatkan pada ekspansi perkebunan guna meningkatkan potensi usaha.

Salah satu upaya pengembangan operasi perkebunan kelapa sawit dilakukan melalui program hilirisasi industri sawit yang mendapatkan dukungan langsung dari pemerintah. Program hilirisasi tersebut memiliki potensi besar untuk meningkatkan nilai tambah dan devisa melalui persiapan industri hilir yang akan memproduksi barang dengan orientasi ekspor. Peningkatan kinerja usaha ini diharapkan dapat memberikan dampak positif kepada seluruh pemangku kepentingan.

Sejalan dengan strategi ekspansi tersebut, Perseroan berhasil melakukan akuisisi lahan perkebunan di Sumatera Selatan dengan tujuan untuk meningkatkan hasil produksi tandan buah segar (TBS). Langkah-langkah strategis juga diterapkan dalam upaya mempertahankan usia tanaman perkebunan agar tetap optimal, sehingga dapat mengoptimalkan hasil produksi TBS secara keseluruhan. Perseroan secara konsisten melaksanakan komitmennya terhadap prinsip-prinsip keberlanjutan dalam pelaksanaan praktik bisnisnya dengan memberikan perhatian khusus pada aspek *Environmental, Social, Governance* (ESG).

Esteemed stakeholders,

Praise and gratitude to the Almighty for His blessings and grace, as 2023 proved to be a year of pride. Despite the ongoing pandemic recovery period, the Company has managed to sustain a positive business performance, reflecting commitment and dedication to innovate and adapt amidst continuously changing market dynamics. Significant growth amidst various global challenges marks a positive and proud step from the previous year. This Sustainability Report aims to communicate sustainable business achievements and demonstrate a commitment to supporting Sustainable Development Goals (SDGs).

The Company consistently implements strategic measures, tailored to the needs and challenges in the palm oil sector. While maintaining a commitment to environmental conservation, the strategic focus in 2023 was on plantation expansion to enhance business potential.

One of the efforts in developing oil palm plantation operations is through the downstream program supported directly by the government. This program holds great potential to increase value-added and foreign exchange through the preparation of downstream industries that will produce goods oriented towards exports. It is anticipated that the improved business performance will have a positive impact on all stakeholders.

In line with the expansion strategy, the Company has successfully acquired plantation land in South Sumatra with the aim of increasing fresh fruit bunch (FFB) production. Strategic measures have also been implemented to maintain the optimal age of plantation crops, thereby optimizing overall FFB production yields. The Company consistently upholds its commitment to sustainability principles in its business practices, with particular attention to Environmental, Social, and Governance (ESG).

Dalam aspek lingkungan Perseroan mewujudkan komitmennya dengan diperolehnya sertifikasi ISPO (*Indonesia Sustainable Palm Oil*) untuk 1 anak perusahaan yaitu PT Karya Serasi Jaya Abadi. Pencapaian tersebut membuat Perseroan telah memenuhi persyaratan ISPO bagi 12 dari 16 anak perusahaan yang dimiliki oleh Perseroan dengan total luasan sebesar 49.305 ha. Dengan memiliki sertifikasi ISPO menjadi bukti bahwa penerapan Prinsip dan Kriteria ISPO Perseroan telah sesuai dengan standar perkebunan kelapa sawit berkelanjutan Indonesia. Pencapaian ini juga membuktikan bukti nyata Perseroan dalam komitmennya meningkatkan tata kelola bisnis untuk mendukung daya saing dan penerimaan produk kelapa sawit Indonesia di pasar domestik dan internasional.

Dalam aspek sosial dan tata kelola, Perseroan senantiasa memperhatikan prinsip-prinsip ESG ke dalam operasional bisnisnya dengan memastikan pemenuhan hak-hak karyawan dan bertanggung jawab secara sosial terhadap masyarakat lokal sebagai pihak yang saling mempengaruhi dalam kegiatan operasional.

Perseroan menerapkan budaya kesetaraan dengan memberikan hak dan kesempatan yang sama kepada setiap karyawan tanpa adanya diskriminasi, serta memastikan peluang peningkatan karier sesuai dengan kompetensi dan kinerja masing-masing individu. Dalam upaya menciptakan lingkungan kerja yang optimal, Perseroan berkomitmen untuk menjamin keselamatan dan kenyamanan dalam operasionalnya. Sebagai bukti nyata, Perseroan berhasil meraih penghargaan Kecelakaan Nihil dari Kementerian Tenaga Kerja Republik Indonesia.

Regarding environmental aspects, ISPO (Indonesia Sustainable Palm Oil) certification has been obtained for 1 subsidiaries PT Karya Serasi Jaya Abadi. This achievement indicate that the Company has fulfilled ISPO requirements and Feed Safety Systems for 12 out of 16 subsidiaries, covering a total area of 49,305 hectares. Possessing ISPO certification serves as evidence that implementation of ISPO Principles and Criteria is in line with Indonesian sustainable oil palm plantation standards. This achievement also demonstrates a tangible commitment to enhancing business governance to support the competitiveness and acceptance of Indonesian palm oil products in domestic and international markets.

In terms of social and governance aspects, ESG principles are integrated into business operations by ensuring employee rights are met and socially, responsibly engaging with the local community as mutually influential parties in operational activities.

A culture of equality, providing equal rights and opportunities to every employee without discrimination, and ensuring career advancement opportunities according to each individual's competence and performance has been implemented. In an effort to create an optimal work environment, the Company is committed to ensuring safety and comfort in its operations. As tangible evidence, the Zero Accident Award from the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia has been bestowed.

Perseroan memiliki berbagai program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang mencakup pemberdayaan, bina lingkungan, dan kegiatan filantropi di berbagai sektor seperti pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan lingkungan. Dengan melaksanakan praktik bisnis yang berkelanjutan, Perseroan berusaha memberikan manfaat yang dapat menciptakan nilai bersama, baik untuk pengembangan bisnis maupun pembangunan sosial.

Berbagai tantangan dan tekanan baik dari internal maupun eksternal, terus menjadi perhatian kami dalam merencanakan strategi dan langkah-langkah masa mendatang, seperti persaingan bisnis yang semakin kompetitif, regulasi yang semakin ketat, serta tanggung jawab sosial dan lingkungan yang semakin komprehensif terus menjadi perhatian kami dalam merumuskan strategi dan langkah kedepannya. Dengan komitmen ini, Perseroan bertekad untuk terus mengembangkan praktik bisnis berkelanjutan dan memberikan dampak positif yang besar pada pembangunan ekonomi. [OJK E.5]

Dengan seluruh pencapaian ini, kami ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh karyawan yang terus memberikan kinerja terbaik sehingga memberikan dampak positif yang signifikan terhadap operasi Perseroan. Terima kasih kami juga kepada para pemangku kepentingan yang terus memberikan dukungan yang sangat berarti. Semoga di masa mendatang, seluruh pencapaian dapat ditingkatkan untuk mencapai tujuan bersama.

The Company has various Corporate Social Responsibility (CSR) programs covering empowerment, environmental stewardship, and philanthropic activities in various sectors such as education, health, economy, and the environment. By implementing sustainable business practices, benefits that can create shared value, both for business development and social progress, are provided.

Various internal and external challenges and pressures continue to require focus in planning future strategies and measures, such as increasingly competitive business competition, tightening regulations, and increasingly comprehensive social and environmental responsibilities. With this commitment, the Company is determined to develop sustainable business practices and make a significant, positive impact on economic development. [OJK E.5]

With these achievements, the highest appreciation to all employees, who continue to deliver their best performance, is given, for making a significant positive impact on operations. Gratitude is also extended to stakeholders who continue to provide invaluable support for future achievements that will continue to achieve common goals.

Medan, 29 April 2024  
Medan, April 29, 2024



**Mosfly Ang**  
Direktur Utama | President Director



STA RESOURCES

# Profil STA Resources

STA Resources Profile







## Sekilas Tentang Perseroan

### Overview of the Company

PT Sumber Tani Agung Resources Tbk atau yang dikenal sebagai “STA Resources” merupakan grup Perseroan kelapa sawit yang berdiri pada tahun 1970 dan berkantor pusat di Medan, Sumatera Utara. Perseroan berfokus pada kegiatan perkebunan kelapa sawit dan proses pengolahannya. Dalam kurun waktu lebih dari 50 tahun terakhir, Perseroan secara konsisten memperluas kegiatan usahanya melalui pertumbuhan organik dan akuisisi strategis.

Hingga periode pelaporan, STA Resources mengelola 49.305 hektar lahan perkebunan kelapa sawit tertanam yang terdiri dari perkebunan inti dan plasma. Perseroan juga mengintegrasikan proses bisnisnya, mencakup 15 perkebunan kelapa sawit, 9 pabrik kelapa sawit, 1 pabrik pengolahan inti sawit, dan 1 pabrik ekstraksi ampas inti sawit yang didukung oleh pembangkit listrik tenaga biogas. Seluruh operasional Perseroan tersebar di empat provinsi, yakni Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Kalimantan Barat, dan Kalimantan Tengah.

Perseroan secara konsisten berkomitmen untuk membentuk tim yang profesional dan kokoh, dengan menjaga keselarasan antara peningkatan kualitas produk, keselamatan dan kesehatan kerja, serta menciptakan lingkungan yang nyaman untuk seluruh insan PT Sumber Tani Agung Resources Tbk.

Sepanjang tahun 2023, Perseroan memiliki komposisi kepemilikan saham Perseroan yang didominasi oleh PT Malibu Indah Lestari sebanyak 36,69%, diikuti oleh PT Kedaton Perkasa dengan 28,87%. Sementara itu, Gani 6,34%, Russel Maminta Wijaya sebesar 4,75%, Lele Tanjung 3,75%, Hardi Mistani 2,84% dan masyarakat umum memiliki sebanyak 16,76%. [GRI 2-6]

PT Sumber Tani Agung Resources Tbk, commonly known as “STA Resources,” is a conglomerate in the palm oil industry established in 1970, headquartered in Medan, North Sumatra. The Company focuses on oil palm plantation activities and processing where, over the past 50 years, it has consistently expanded its business activities through organic growth and strategic acquisitions.

As of the reporting period, STA Resources manages 49,305 hectares of planted oil palm plantation land, consisting of core and plasma plantations. The Company also integrates its business processes, encompassing 15 oil palm plantations, 9 palm oil mills, 1 unit of kernel crushing plant, and 1 unit of palm kernel expeller extraction plant supported by biogas power plants. Operations are spread across four provinces: North Sumatra, South Sumatra, West Kalimantan, and Central Kalimantan.


The Company is committed to forming a professional and resilient team, maintaining harmony between product quality improvement, occupational health and safety, and creating a comfortable environment for all stakeholders of PT Sumber Tani Agung Resources Tbk.


Throughout 2023, share ownership composition was predominantly held by PT Malibu Indah Lestari at 36.69%, followed by PT Kedaton Perkasa at 28.87%. Meanwhile, Gani 6.34%, Russel Maminta Wijaya held 13.23%, Lele Tanjung 3.75%, Hardi Mistani 2.84%, and the general public held 16.76%. [GRI 2-6]



## Informasi Umum Perseroan

### General Information of the Company

 Nama Perusahaan | Company Name [GRI 2-1] [OJK C.2]  
**PT Sumber Tani Agung Resources Tbk**


 Tanggal dan Dasar Hukum | Date and Legal Basis  
**Akta Perseroan Terbatas No. 189 Tanggal 31 Juli 1993**  
Company Limited Act No. 189 dated July 31, 1993

 Modal Dasar   Authorized Capital <b>Rp 3.880.000.000.000,-</b>	 Modal Disetor   Paid-up Capital <b>Rp 1.090.337.260.000,-</b>
---	--


 Kode Saham | Stock Code  
**STAA**

 Alamat Kantor Pusat | Head Office Address [GRI 2-1] [OJK C.2]  
**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK**  
Jl. Pangeran Diponegoro No. 51  
Medan 20152, Sumatera Utara - Indonesia

 Telp.   Phone <b>+62-61-4156262</b>	 Surel   Email <b>corporate.secretary@sta.co.id</b>
 Faks.   Fax <b>+62-62-4148866</b>	 Situs web   Website <b>www.sta.co.id</b>

 Kepemilikan | Ownership

Hardi Mistani <b>2,84%</b>	Masyarakat <b>16,76%</b>
Lele Tanjung <b>3,75%</b>	PT Malibu Indah Lestari <b>36,69%</b>
Gani <b>6,34%</b>	PT Kedaton Perkasa <b>28,87%</b>
Russel Maminta Wijaya <b>4,75%</b>	



## Wilayah operasional [GRI 2-1]

### Operational area

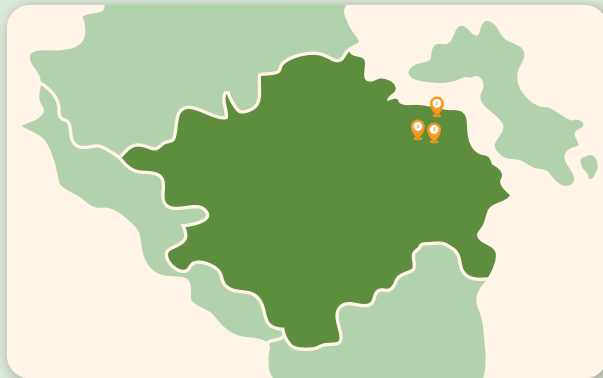
#### Sumatera Utara | North Sumatra

1. PMKS, *Kernel Crushing Plant*, dan *Solvent Extraction Plant* PT KSJA - Binjai  
PT KSJA Mill, Kernel Crushing Plant and Solvent Extraction Plant (SEP) - Binjai
2. Kebun PT JSA - Kota Batu  
PT JSA Plantation - Kota Batu
3. Kebun PT PAL - Selat Beting  
PT PAL Plantation - Selat Beting
4. Kebun dan PMKS PT STA - Sungai Dua/Sabungan  
PT STA Plantation and Mill - sungaiDua/Sabungan
5. Kebun PT STA - Batang Pane III  
PT STA Plantation - Batang Pane III
6. Kebun dan PMKS PT STAR - Bahal  
PT STAR Plantation and Mill - Bahal
7. Kebun dan PMKS PT KAS - Ujung Batu  
PT KAS Plantation and Mill - Ujung Batu
8. PMKS PT KAS - Sibodak Papaso  
PMKS PT KAS - Sibodak Papaso
9. Kebun dan PMKS PT MAL - Sikapas  
PT MAL Plantation and Mill - Sikapas
10. Kebun PT DAL - Batu Mundom  
PT DAL Plantation - Batu Mundom



#### Sumatera Selatan | South Sumatra

1. Kebun dan PMKS PT TPAI - Upang Jaya  
PT TPAI Plantation and Mill - Upang Jaya
2. Kebun PT SCK - Kuala Puntian  
PT SCK Plantation - Kuala Puntian
3. Kebun PT HSK - Manggar Raya  
PT HSK Plantation - Manggar Raya
4. Kebun PT SAL - Rimau Sungsang  
PT SAL Plantation - Rimau Sungsang

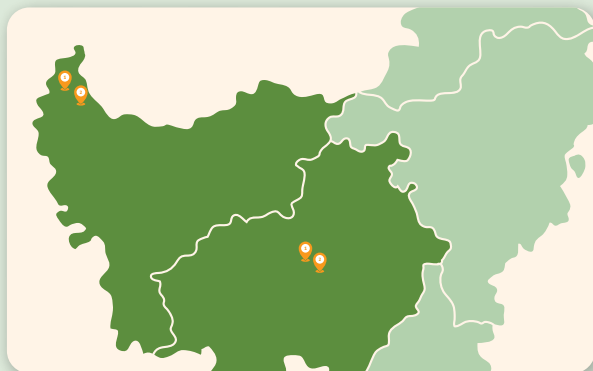


#### Kalimantan Barat | West Kalimantan

1. Kebun dan PMKS PT KSUP - Seret Ayon  
PT KSUP Plantation and Mill - Seret Ayon
2. Kebun PT PML - Lembah Bawang  
PT PML Plantation - Lembah Bawang

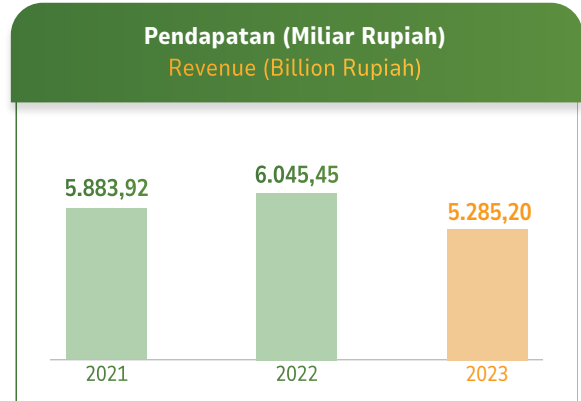
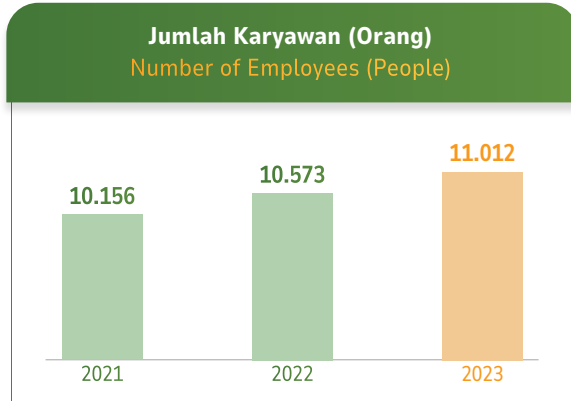
#### Kalimantan Tengah | Central Kalimantan

1. Kebun dan PMKS PT TPA - Gunung Mas/Tumbang Sepan  
PT TPA Plantation and Mill - Gunung Mas/Tumbang Sepan
2. Kebun PT FNP - Bereng Malaka  
PT FNP Plantation - Bereng Malaka



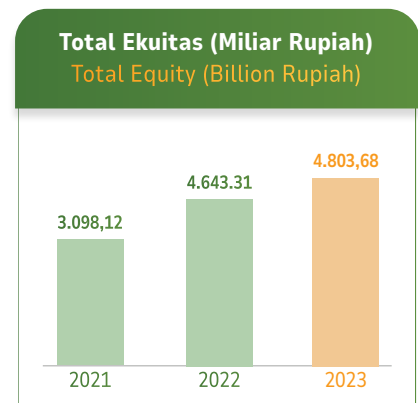
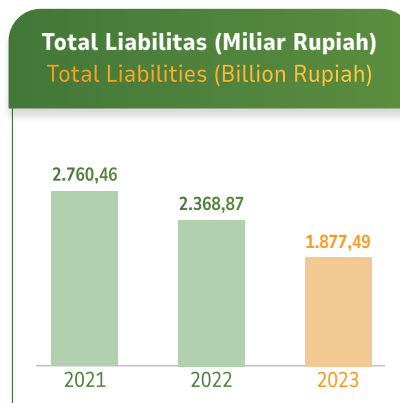
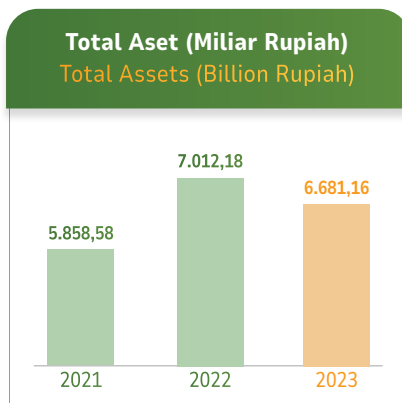
## Skala Perseroan [GRI 2-6] [OJK C.3]

### Company Scale



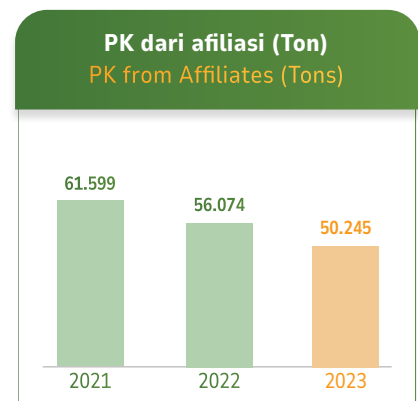
## Jumlah Kapitalisasi

### Total Capitalization



## Volume Pembelian

### Purchase Volume



## Visi dan Misi Perseroan [GRI 2-23] [OJK C.1]

### Vision and Mission of the Company

#### » VISI Vision

**Menjadi perusahaan perkebunan yang unggul dan berkelanjutan.**

To be a leading and sustainable plantation company.

#### » MISI Mission

- Membangun tim yang profesional dan solid secara berkelanjutan;
  - Terus meningkatkan kualitas produk, lingkungan, kesehatan, dan keselamatan kerja;
  - Selalu memberikan kontribusi yang positif kepada masyarakat dan lingkungan di sekitar wilayah operasi Grup Perseroan.
- Build the professional and solid team sustainably;
  - Continuously improve product quality, environment, health and safety;
  - Always contribute positively to the community and environment around the Company's operating domain.



## Keanggotaan Asosiasi

### Association Membership

Sebagai wujud komitmen untuk terlibat secara langsung dengan para pemangku kepentingan, Perseroan secara aktif terlibat dalam asosiasi nasional dan regional dengan tujuan meningkatkan standar dan memastikan kepatuhan di antara produsen serta pihak-pihak terkait. Selama periode pelaporan, Perseroan telah menjadi anggota dari beberapa asosiasi yang di bawah ini: [GRI 2-28] [OJK C.5]

As a manifestation of its commitment to directly engage with stakeholders, the Company actively participates in national and regional associations with the aim of enhancing standards and ensuring compliance among producers and relevant parties. During the reporting period, the Company has been a member of several associations listed below: [GRI 2-28] [OJK C.5]



#### Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN)

Anggota  
Member



#### Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) Indonesian Palm Oil Entrepreneurs Association IPOA

Pengurus  
Administrator



#### Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) Indonesian Employers Association (APINDO)

Pengurus  
Administrator

## Kinerja Ekonomi

### Economic Performance



#### Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan

Perseroan berfokus pada kegiatan utama berupa pengelolaan perkebunan kelapa sawit dan proses pengolahannya. Kelapa sawit menjadi komoditas utama yang memiliki nilai strategis bagi masyarakat di Indonesia dan pasar global. Sebagai Perseroan yang bergantung pada sumber daya alam dalam operasional bisnisnya, Perseroan bertekad untuk menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan.

Demi mempertahankan tanggung jawab lingkungan, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan mutu kinerja dengan menghasilkan produk berkualitas terbaik. Komitmen Perseroan tercermin dalam upaya Perseroan menciptakan usaha perkebunan yang berkelanjutan dan berusaha menciptakan lingkungan yang baik. Melalui anak perusahaan, PT Karya Serasi Jaya Abadi (KSJA), Perseroan juga berfokus pada pengembangan energi terbarukan (*renewable energy*) dengan mendirikan pembangkit listrik biogas. Pembangkit ini memiliki kapabilitas untuk mengelola limbah cair kelapa sawit dan menghasilkan biogas yang kemudian dimanfaatkan sebagai sumber energi operasional KSJA. [GRI 3-3] [OJK F.26]

Selama periode pelaporan, tercatat sebanyak 12 unit entitas yang dikelola oleh Perseroan telah tersertifikasi dan mendapatkan pengakuan atas pemenuhan persyaratan ISPO. Sertifikasi ISPO tidak hanya berkaitan dengan aspek kepatuhan, melainkan juga memperkuat komitmen Perseroan untuk mengembangkan tata kelola perkebunan kelapa sawit yang berkelanjutan, dengan tujuan meningkatkan daya terima dan daya saing produk kelapa sawit Indonesia di pasar nasional dan internasional. Sejalan dengan inisiatif Perseroan untuk mengurangi dampak iklim, Perseroan terus mendorong pertumbuhan berkelanjutan dalam usaha karet dan kelapa sawit. [OJK F.1, F.5]

Hingga akhir tahun 2023, Perseroan mencatat total pendapatan penjualan sebesar Rp5.285.201 juta, Perseroan saat ini memiliki luas lahan tertanam perkebunan kelapa sawit sebesar 49.305 hektar, 9 unit pabrik minyak kelapa sawit, 1 unit pabrik pengolahan inti kelapa sawit, dan 1 unit pabrik ekstraksi ampas kelapa sawit. Seluruh fasilitas tersebut tersebar di empat provinsi, yakni Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Kalimantan Barat, dan Kalimantan Tengah. [GRI 201-1]

Dengan pencapaian kinerja tersebut, distribusi nilai ekonomi Perseroan mencakup nilai ekonomi langsung

#### Direct Economic Value Generated and Distributed

The Company focuses on its core activities on managing oil palm plantations and processing. Palm oil is a primary commodity of strategic value for both Indonesia and the global market. As a company reliant on natural resources in its business operations, STA Resources is committed to applying sustainable principles.

In pursuit of environmental responsibility, the Company continuously improves its performance by producing the highest quality products. This commitment is reflected in efforts to create sustainable plantation operations and foster a conducive environment. Through its subsidiary, PT Karya Serasi Jaya Abadi (KSJA), the Company also focuses on renewable energy development by establishing biogas power plants. These plants have the capability to manage palm oil mill effluent and produce biogas utilized as an operational energy source for KSJA. [GRI 3-3] [OJK F.26]

During the reporting period, a total of 12 entity units managed by the Company have been certified and recognized for meeting the ISPO requirements. ISPO certification is not only related to compliance aspects but also strengthens the Company's commitment to developing sustainable oil palm plantation governance, aiming to enhance the acceptance and competitiveness of Indonesian palm oil products in the domestic and international markets. In line with the Company's climate impact reduction initiatives, the Company continues to drive sustainable growth in rubber and palm oil businesses. [OJK F.1, F.5]

At the close of 2023, the Company had recorded total sales revenue of Rp5,285,201 million. The Company currently owns oil palm plantation land covering 49,305 hectares, 9 palm oil mills, 1 unit of kernel crushing plant, and 1 unit of palm kernel expeller extraction plant. All facilities are located in four provinces: North Sumatra, South Sumatra, West Kalimantan, and Central Kalimantan. [GRI 201-1]

With this achievement, the distribution of the Company's economic value, including generated direct economic



yang dihasilkan, nilai ekonomi yang didistribusikan, dan nilai ekonomi yang ditahan, dapat dipetakan. Sebagian dari nilai ekonomi yang diperoleh kemudian didistribusikan kepada para pemangku kepentingan melalui dividen, remunerasi karyawan, investasi kepada masyarakat, pajak, dan lainnya sesuai dengan regulasi Perseroan dan ketentuan hukum yang berlaku. Terkait Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi serta proyek yang sejalan dengan keuangan berkelanjutan sudah dijelaskan di Laporan Tahunan 2023 di Bab 3 Diskusi dan Analisa Manajemen halaman 89. Selama periode pelaporan, Perseroan tidak menerima bantuan finansial dari pemerintah dalam bentuk apa pun. [GRI 3-3, 201-4] [OJK F.2, F.3]

value, distributed economic value, and retained economic value, can be mapped. Some are distributed to stakeholders through dividends, employee remuneration, community investments, taxes, and other means in accordance with Company regulations and applicable laws. Regarding target and production performance comparisons, portfolio, financing targets, or investments, income and loss statements, and projects aligned with sustainable finance, have been elaborated in the 2023 Annual Report in Chapter 3 Management Discussion and Analysis on page 89. During the reporting period, the Company did not receive any financial assistance from the government in any form. [GRI 3-3, 201-4] [OJK F.2, F.3]

**Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan** [GRI 201-1] [OJK B.1, F.2]  
Table of Generated and Distributed Economic Value

Keterangan (dalam juta rupiah) Description (in million rupiah)	2023	2022	2021
Penjualan Sales	5.285.201	6.045.448	5.883.920
Pendapatan keuangan Financial income	61.749	43.113	19.501
Bagian laba entitas asosiasi Share of profit from associates	4.699	9.048	9.780
Penjualan aset Asset sales	16.237	74.539	2.477
<b>Total nilai ekonomi yang dihasilkan Total economic value generated</b>	<b>5.367.886</b>	<b>6.172.148</b>	<b>5.915.678</b>
Beban pokok penjualan Cost of goods sold	3.876.209	3.999.980	3.612.690
Beban penjualan dan pemasaran Selling and marketing expenses	237.609	242.569	548.363
Beban umum & administrasi General & administrative expenses	38.081	34.947	28.998
Beban operasi Operating expenses	4.151.899	4.277.496	4.190.051
Gaji dan remunerasi karyawan Employee salaries and remuneration	137.130	100.560	103.007
Pembayaran ke pemegang saham Payments to shareholders	629.010	273.517	1.206.205
Pembayaran ke pemerintah Payments to government	225.008	356.816	310.727
Investasi kepada masyarakat Investments in the community	17.871	5.827	3.423
<b>Total nilai ekonomi yang didistribusikan Total economic value distributed</b>	<b>5.160.918</b>	<b>5.014.216</b>	<b>5.813.413</b>
<b>Total nilai ekonomi yang ditahan Total economic value retained</b>	<b>206.968</b>	<b>1.157.932</b>	<b>102.265</b>

## Inovasi Melalui Digitalisasi [OJK F.26]

### Innovation Through Digitization

Inovasi melalui digitalisasi merupakan langkah strategis yang penting bagi Perseroan untuk tetap relevan, kompetitif, dan berkelanjutan di era digital saat ini. Dalam konteks operasional usaha, penerapan teknologi digital diaplikasikan dalam operasional kebun kelapa sawit dan fasilitas pengolahan (PMKS) untuk memperkuat dan meningkatkan pengawasan atas seluruh aktivitas operasional Perseroan. Berikut beberapa aplikasi berbasis Android yang telah dikembangkan dan diimplementasikan:

Innovation through digitalization is a strategic step for the Company to stay relevant, competitive, and sustainable in the current digital era. In the context of business operations, the Company implements digital technology in oil palm plantation and processing facilities to strengthen and enhance supervision over all operational activities. Here are some Android-based applications that have been developed and implemented:

#### (IAM) G2 - Infield Activity Monitoring



IAM G2 merupakan teknologi yang digunakan di sektor pertanian, termasuk perkebunan dan pabrik, untuk memantau tanaman, mendukung optimasi panen, mengelola rantai pasokan, memastikan kepatuhan terhadap regulasi lingkungan dan standar keamanan pangan, serta mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang signifikan seperti air, energi, dan tenaga kerja. Teknologi ini melibatkan penggunaan sensor, pelacakan GPS, dan perangkat pemantauan lainnya untuk mengumpulkan data tentang berbagai aspek operasional pertanian.

IAM G2 is a technology used in the agricultural sector, including plantations and mills, to monitor crops, support harvest optimization, manage supply chains, ensure compliance with environmental regulations and food safety standards, and optimize significant resource usage such as water, energy, and labor. This technology involves the use of sensors, GPS tracking, and other monitoring devices to collect data on various agricultural operational aspects.

#### IAM G2 - Cross Check Block

IAM G2 - Cross Check Block merupakan fitur yang membantu verifikasi dan perbandingan berbagai aktivitas yang dilakukan di lapangan dengan target dan standar yang telah ditetapkan serta protokol dan persyaratan regulasi yang berlaku. Secara keseluruhan, fitur ini berperan penting dalam memastikan keunggulan operasional, kepatuhan regulasi, dan jaminan kualitas di perkebunan dan pabrik dengan memfasilitasi pemantauan yang akurat, konsisten, dan transparan terhadap aktivitas lapangan.

IAM G2 - Cross Check Block is a feature that helps verify and compare various field activities with established targets, standards, protocols, and regulatory requirements. Overall, this feature plays a crucial role in ensuring operational excellence, regulatory compliance, and quality assurance in plantations and mills by facilitating accurate, consistent, and transparent monitoring of field activities.

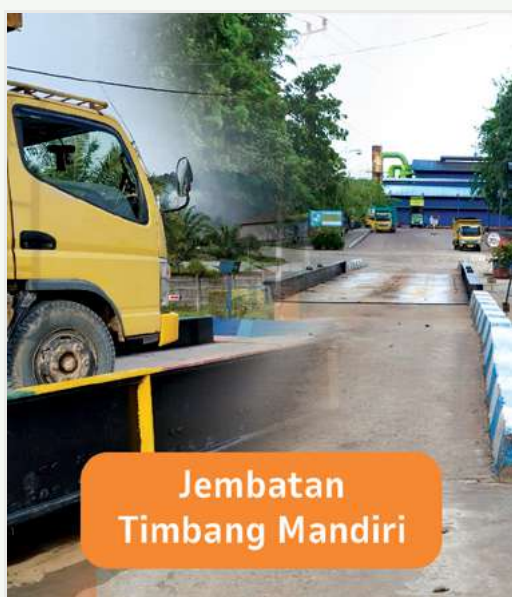
### Sensor Elektronik dan *Internet of Things* (IoT) | Electronic Sensors and the Internet of Things (IoT)



Pemanfaatan teknologi sensor elektronik dan *Internet of Things* (IoT) di perkebunan dapat meningkatkan efisiensi pemantauan kondisi lingkungan seperti kelembaban tanah dan suhu secara *real-time*, mengoptimalkan irigasi dan pengendalian hama, mendukung pengelolaan tanaman, dan mengurangi kerugian hasil panen. Integrasi data produksi juga meningkatkan efisiensi rantai pasokan, serta mempercepat proses inventarisasi, distribusi, dan pemasaran. Secara keseluruhan, teknologi ini memperkuat produktivitas, meningkatkan kualitas hasil panen, dan meningkatkan keberlanjutan operasional perkebunan.

The utilization of electronic sensor technology and IoT in plantations can improve the efficiency of monitoring environmental conditions such as soil moisture and temperature in real-time, optimize irrigation and pest control, support crop management, and reduce harvest losses. Integration of production data also enhances supply chain efficiency, accelerating inventory, distribution, and marketing processes. Overall, this technology strengthens productivity, improves crop quality, and enhances the operational sustainability of plantations.

### Jembatan Timbang Mandiri (WB-SS) | Self-Weighing Bridge (WB-SS)



Alat ini digunakan dalam perkebunan dan pabrik untuk mengukur berat kendaraan yang membawa hasil panen atau bahan baku dari lapangan atau pabrik ke tempat penyimpanan atau pengiriman. Penggunaan jembatan timbang mandiri memungkinkan Perseroan untuk memantau jumlah muatan yang masuk atau keluar dari perkebunan dan pabrik secara akurat dan efisien, sehingga membantu pengelolaan inventaris dan persediaan, pengendalian kualitas hasil, memastikan kepatuhan terhadap batasan berat yang ditetapkan untuk transportasi, dan menjaga keteraturan dalam pengelolaan logistik dan distribusi hasil.

This device is used in plantations and mills to weigh vehicles carrying harvested crops or raw materials from the field or mill to storage or shipping locations. The use of standalone weighbridges enables the Company to accurately and efficiently monitor the quantity of loads entering or leaving plantations and mills, thus aiding inventory and stock management, quality control, ensuring compliance with set weight limits for transportation, and maintaining orderliness in logistics management and distribution of yields.

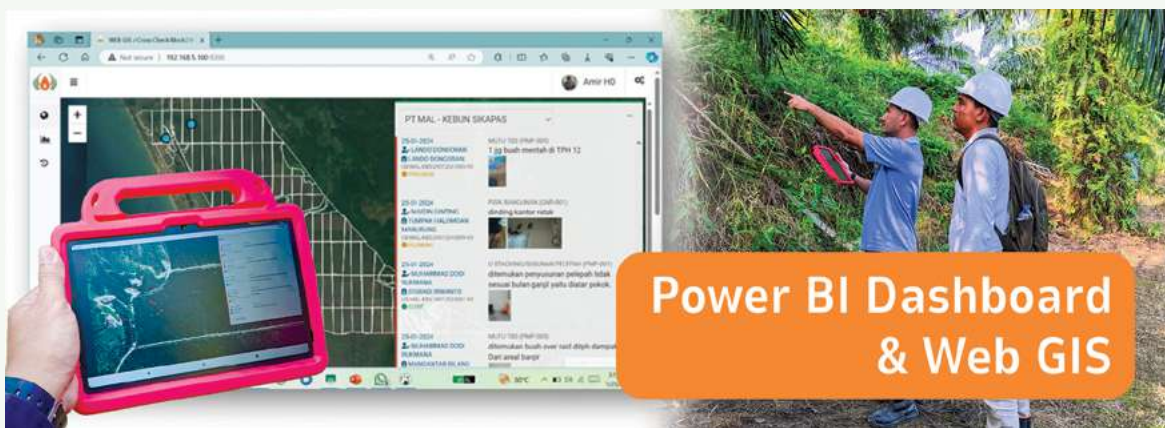
### Enterprise Resources Planning (ERP)



Perseroan memanfaatkan ERP dengan mengintegrasikan fitur *Green Golden (G2)*, *Human Resources Management System (HRMS)*, dan *Document Manager* untuk kelancaran pengelolaan sumber daya manusia dan proses operasionalnya. Sistem ini memungkinkan pelacakan yang efisien terhadap absensi karyawan, evaluasi kinerja, dan catatan pelatihan melalui G2 yang otomatis disinkronkan dengan HRMS. Selain itu, keterhubungan dengan *Document Manager* memastikan akses mudah ke dokumen penting seperti sertifikasi dan izin, serta kepatuhan terhadap standar regulasi.

The Company utilizes ERP by integrating *Green Golden (G2)*, *Human Resources Management System (HRMS)*, and *Document Manager* features for smooth management of human resources and operational processes. This system allows efficient tracking of employee attendance, performance evaluations, and training records through G2, which are automatically synchronized with HRMS. Additionally, linkage with *Document Manager* ensures easy access to essential documents such as certifications and permits, as well as compliance with regulatory standards.

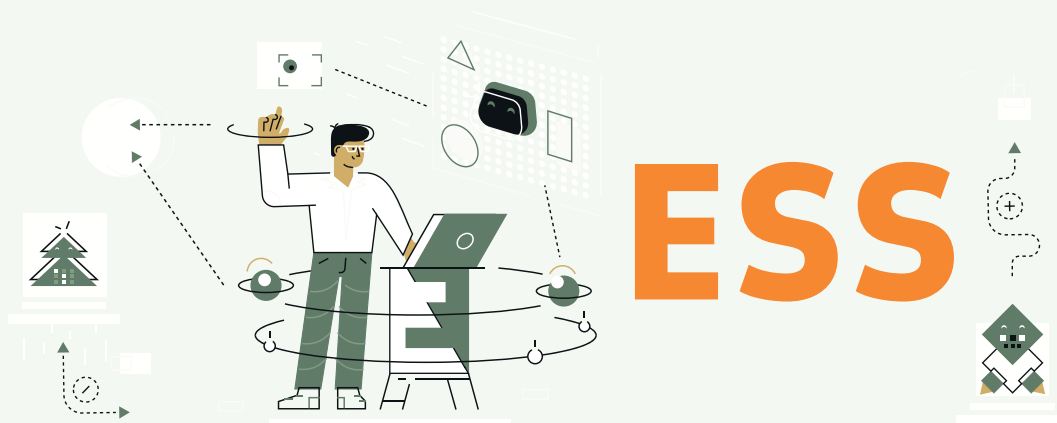
### Microsoft Power BI



*Dashboard* dengan teknologi *Microsoft Power BI* adalah aplikasi yang digunakan Perseroan untuk menggabungkan, menganalisis, dan memvisualisasikan data dari berbagai sumber. *Dashboard* ini menyajikan informasi secara grafis dalam bentuk diagram, grafik, dan tabel interaktif. Penggunaan *dashboard Power BI* memungkinkan Perseroan untuk memantau kinerja berbagai aspek bisnis, termasuk penjualan, keuangan, produksi, dan lain sebagainya, serta melakukan analisis mendalam secara cepat dan efisien. *Power BI* memungkinkan pengguna untuk berbagi *dashboard* dan laporan dengan anggota tim atau pemangku kepentingan lainnya sehingga memfasilitasi komunikasi dan kolaborasi antar departemen atau unit bisnis dalam Perseroan.

Dashboard with Microsoft Power BI technology is an application used by the Company to consolidate, analyze, and visualize data from various sources. This dashboard presents information graphically in the form of diagrams, charts, and interactive tables. The use of Power BI dashboard enables the Company to monitor the performance of various aspects of the business, including sales, finances, production, and others, as well as conduct quick and efficient in-depth analysis. Power BI allows users to share dashboards and reports with team members or other stakeholders, facilitating communication and collaboration among departments or business units within the Company.

### ESS (Employee Self-Service)



Dalam keperluan administrasi karyawan, Perseroan memanfaatkan teknologi bernama ESS atau *Employee Self-Service* yang merupakan sebuah *platform* atau sistem yang memudahkan karyawan untuk melakukan berbagai tugas administratif dan mengakses informasi terkait pekerjaan mereka secara mandiri. Melalui ESS, karyawan dapat mengelola data pribadi mereka, mengajukan permintaan cuti atau izin, mengakses informasi kebijakan perusahaan, serta meninjau evaluasi kinerja mereka, tanpa harus melalui departemen sumber daya manusia atau administrator lainnya. ESS menghilangkan ketergantungan pada proses manual atau pengajuan melalui kertas yang lambat dan rentan terhadap kesalahan, sehingga membantu menghemat waktu dan sumber serta meningkatkan efisiensi, transparansi dan komunikasi dalam manajemen sumber daya manusia.

For employee administration purposes, the Company utilizes a technology called ESS, or Employee Self-Service. This platform or system facilitates employees in performing various administrative tasks and accessing job-related information independently. Through ESS, employees can manage their personal data, request leaves or permissions, access company policy information, and review their performance evaluations without going through the Human Resources department or other administrators. ESS eliminates the reliance on manual processes or paper-based submissions, which are slow and prone to errors. This helps save time and resources while enhancing efficiency, transparency, and communication in human resource management.



STA RESOURCES

# Tentang Laporan Keberlanjutan

About the Sustainability Report





## Tentang Laporan Keberlanjutan

### About the Sustainability Report

Perseroan secara konsisten mempertahankan efisiensi operasional sehingga mampu menerbitkan Laporan Keberlanjutan yang ketiga sebagai bentuk keterbukaan kepada publik dan dukungan serta komitmen Perseroan dalam meningkatkan pertumbuhan kinerja Perseroan dalam pembangunan berkelanjutan dalam aspek sosial, ekonomi dan lingkungan hidup.

Penyusunan laporan Perseroan disusun sebagai wujud komitmen dan kepatuhan Perseroan terhadap regulasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16 mengatur tentang kewajiban perusahaan publik atau emiten menyertakan laporan mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam Laporan Keberlanjutan. Laporan Keberlanjutan Perseroan merupakan laporan kinerja Perseroan yang diinformasikan secara terbuka kepada masyarakat tentang kinerja keberlanjutan yang terdiri dari tiga aspek yaitu ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial.

Laporan Keberlanjutan tahun 2023 ini merupakan lanjutan dari Laporan Keberlanjutan pada tahun sebelumnya yang diterbitkan pada April 2022. Laporan ini mencakup seluruh kinerja keberlanjutan Perseroan dari tanggal 1 Januari hingga 31 Desember 2023 yang meliputi entitas anak pada industri kelapa sawit. Laporan disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 dan mengacu kepada *Global Reporting Initiative* (GRI) Standard 2021. [GRI 2-2, 2-3]

Laporan ini memuat pernyataan kembali atas informasi luasan wilayah operasional Perseroan (perkebunan kelapa sawit) yang disajikan dalam laporan sebelumnya karena adanya perubahan metodologi perhitungan. Selain itu, tidak ada pendekatan yang berbeda dalam pengungkapan informasi setiap topik material dari entitas anak Perseroan. Pemeriksaan atas laporan ini dilakukan oleh tim internal Perseroan dan belum diverifikasi secara tertulis (*assurance*) dari pihak eksternal yang independen. Walau demikian, Perseroan menjamin kebenaran atas keseluruhan isi laporan dan seluruh topik material sudah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi. [GRI 2-4, 2-5, 2-6, 2-14, 3-2] [OJK C.6, G.1, G.3]

Perseroan menerbitkan Laporan Keberlanjutan dalam dua bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Data keuangan disajikan menggunakan nominasi Rupiah.

The Company consistently maintains operational efficiency, enabling the issuance of the third Sustainability Report as a form of transparency to the public and as a demonstration of the Company's support and commitment to enhancing its performance growth in sustainable development across social, economic, and environmental aspects.

The preparation of the Company's report is carried out as a manifestation of the Company's commitment and compliance with Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Institutions, Issuers, and Public Companies, as well as Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 regarding the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies. SEOJK No. 16 regulates the obligation of public companies or issuers to include reports on social and environmental responsibilities in the Sustainability Report. The Company's Sustainability Report is a performance report of the Company that is openly disclosed to the public regarding sustainability performance consisting of three aspects: economic, environmental, and social.

The Sustainability Report for the year 2023 is a continuation of the Sustainability Report from the previous year published in April 2022. This report covers the entire sustainability performance of the Company from January 1 to December 31, 2023, including subsidiary entities in the palm oil industry. The report is prepared based on Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 and refers to the *Global Reporting Initiative* (GRI) Standard 2021. [GRI 2-2, 2-3]

This report contains restated statements regarding the operational area information of the Company (oil palm plantations) presented in the previous report due to changes in calculation methodology. Additionally, there is no different approach in disclosing information for each material topic from the Company's subsidiary entities. The examination of this report is conducted by the Company's internal team and has not been formally verified (*assurance*) by an independent external party. Nevertheless, the Company assures the accuracy of the entire contents of the report, and all material topics have been approved by the Board of Commissioners and the Board of Directors. [GRI 2-4, 2-5, 2-6, 2-14, 3-2] [OJK C.6, G.1, G.3]

The Company publishes the Sustainability Report in two languages, namely Indonesian and English. Financial data is presented in Indonesian Rupiah denomination. This



Laporan ini sudah selaras dengan Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023, termasuk Laporan Keuangan terkonsolidasi yang telah diaudit kantor akuntan publik. Sebagai komitmen keterbukaan kepada para pemangku kepentingan, Laporan Keberlanjutan diterbitkan dalam edisi dokumen cetak dan dokumen digital. Versi digital laporan keberlanjutan ini dapat dilihat dan diunduh melalui situs resmi STAA: [www.sta.co.id](http://www.sta.co.id).

report is aligned with the Annual Report for the fiscal year ending on December 31, 2023, including the audited Consolidated Financial Statements by a public accounting firm. As a commitment to transparency to stakeholders, the Sustainability Report is issued in both printed and digital formats. The digital version of the sustainability report can be viewed and downloaded through the official STAA website: [www.sta.co.id](http://www.sta.co.id).

## Proses Penyusunan Laporan Keberlanjutan [GRI 3-1]

### Sustainability Reporting Process

#### Penentuan Isi Laporan Determination of Report Content

##### 1 Identifikasi | Identification

Perseroan melakukan identifikasi terhadap berbagai topik keberlanjutan yang dianggap material dan menetapkan batasan-batasan yang relevan untuk proses pelaporan.

The Company identifies various sustainability topics considered material and establishes relevant boundaries for the reporting process.

##### 2 Prioritas | Prioritization

Perseroan menetapkan prioritas pada topik-topik yang telah diidentifikasi sebelumnya yang memiliki peran penting dalam merancang strategi. Proses ini mencakup penilaian menyeluruh untuk menentukan tingkat kepentingan dan relevansi masing-masing topik.

The Company prioritizes previously identified topics that play a significant role in designing strategies. This process involves comprehensive assessments to determine the level of importance and relevance of each topic.

##### 3 Validasi | Validation

Perseroan melakukan proses validasi atas topik-topik terkait tata kelola untuk memastikan bahwa topik yang disajikan sudah akurat dan benar.

The Company conducts a validation process for governance-related topics to ensure that the presented topics are accurate and correct.

##### 4 Kajian | Review

Perseroan melakukan tinjauan dan saran dari pemangku kepentingan terhadap laporan yang sudah disusun dan diterbitkan guna meningkatkan kualitas penyusunan laporan pada periode berikutnya.

The Company conducts reviews and gathers feedback from stakeholders on the prepared and published report to enhance the quality of report preparation in subsequent periods.

## Prinsip Isi Laporan Principles of Report Content

### 1 Inklusivitas Pemangku Kepentingan | Stakeholder Inclusiveness

Perseroan melakukan identifikasi dan menentukan topik-topik material dalam pelaporan dengan melibatkan harapan dan kepentingan pemangku kepentingan.

The Company identifies and determines material topics in reporting by involving the expectations and interests of stakeholders.

### 2 Materialitas | Materiality

Perseroan menyampaikan informasi penting terkait inisiatif Perseroan dalam isu keberlanjutan yang relevan yang meliputi aspek ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola.

The Company presents important information related to its sustainability initiatives that cover economic, environmental, social, and governance aspects.

### 3 Konteks Keberlanjutan | Sustainability Context

Mengungkapkan informasi terkait kinerja dan dampak Perseroan pada laporan yang berhubungan dengan konteks keberlanjutan, meliputi topik ekonomi, lingkungan, dan sosial.

Disclosing information regarding the Company's performance and impacts in the report related to sustainability context, including economic, environmental, and social topics.

### 4 Kelengkapan | Completeness

Memastikan bahwa seluruh pengungkapan informasi keberlanjutan yang memiliki signifikansi dan batasan telah diungkap secara lengkap sehingga para pemangku kepentingan dapat menilai kinerja Perseroan dalam periode pelaporan.

Ensuring that all significant and bounded sustainability information disclosures are fully disclosed so that stakeholders can assess the Company's performance during the reporting period.

## Prinsip Kualitas Isi Laporan Principles of Report Content Quality

### 1 Keseimbangan | Balance

Informasi terkait kinerja Perseroan harus dijelaskan secara objektif, mencakup informasi yang positif maupun negatif serta mengidentifikasi berbagai tantangan yang dihadapi agar dapat dievaluasi secara menyeluruh.

Information related to the Company's performance must be objectively explained, including both positive and negative information, and identifying various challenges faced for comprehensive evaluation.

### 2 Keterbandingan | Comparability

Informasi yang disajikan harus disusun secara konsisten dan didukung dengan data terkini selama periode pelaporan dan periode sebelumnya.

The presented information must be organized consistently and supported with up-to-date data for both the reporting period and the previous periods.

### 3 Akurasi | Accuracy

Informasi yang dilaporkan harus akurat dan terperinci sesuai dengan Perseroan sehingga para pemangku kepentingan dapat menilai kinerja selama periode pelaporan.

The reported information must be accurate and detailed according to the Company's standards, enabling stakeholders to assess performance during the reporting period.

### 4 Kejelasan | Clarity

Informasi yang disampaikan pada laporan harus dalam bahasa yang mudah dimengerti dan jelas bagi para pemangku kepentingan serta mudah diakses oleh para pemangku kepentingan.

Information conveyed in the report should be in easily understandable and clear language for stakeholders and easily accessible to them.

### 5 Keandalan | Reliability

Seluruh informasi dan data pada laporan disajikan harus dapat diperiksa dan memiliki kualitas serta materialitas dari informasi yang berasal dari pihak-pihak berwenang di Perseroan.

All information and data presented in the report must be verifiable and possess quality and materiality from information originating from authorized parties within the Company.

## Daftar Topik Material dan Batasan Topik [GRI 3-1] [3-2] [E.4]

### List of Material Topics and Topic Boundaries

Dalam penyusunan dan penentuan isi dan topik material dalam laporan dilakukan melalui proses internal yang mencakup tinjauan, penyusunan, dan identifikasi masalah yang dikumpulkan dari berbagai pemangku kepentingan. Pada pelaporan tahun ini, Perseroan meningkatkan pendekatan dengan menyusun pandangan menyeluruh tentang dampak keberlanjutan dan merumuskan strategi keberlanjutan yang akan diimplementasikan. Perseroan juga melakukan kajian ulang terhadap topik material yang akan disertakan dalam pelaporan untuk memastikan relevansinya dengan Perseroan dalam dinamika keberlanjutan yang semakin berkembang.

Sebagai titik awal, Perseroan menggunakan pengetahuan dan wawasan yang dikumpulkan secara internal kemudian berdiskusi melalui serangkaian lokakarya yang melibatkan Direksi, Dewan Komisaris, dan eksekutif senior untuk mengidentifikasi topik-topik yang paling signifikan. Melalui proses ini, Perseroan menentukan inisiatif yang akan menjadi fokus dalam mengatasi dampak terhadap lingkungan dan berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan.

Perseroan melakukan survei kepada internal dan eksternal perusahaan untuk memperoleh pemahaman tentang masalah-masalah yang memiliki dampak signifikan bagi Perseroan. Survei internal dilakukan dengan menghimpun masukan dari karyawan di berbagai divisi dan tingkat jabatan. Sebaliknya, survei eksternal disampaikan kepada pelanggan, mitra bisnis, regulator, investor, dan pemangku kepentingan lainnya. Kontribusi dari berbagai pihak ini berfungsi untuk memperluas perspektif Perseroan terhadap opini dan pandangan para pemangku kepentingan.

The compilation and determination of content and material topics in the report are carried out through an internal process that includes review, compilation, and identification of issues gathered from various stakeholders. In this year's reporting, the Company has enhanced its approach by developing a comprehensive view of sustainability impacts and formulating sustainability strategies to be implemented. The Company also conducts a review of the material topics to be included in the report to ensure their relevance with the Company in the evolving dynamics of sustainability.

As a starting point, the Company utilizes knowledge and insights gathered internally, followed by discussions through a series of workshops involving the Board of Directors, Board of Commissioners, and senior executives to identify the most significant topics. Through this process, the Company determines initiatives that will be the focus in addressing environmental impacts and contributing to sustainable development.

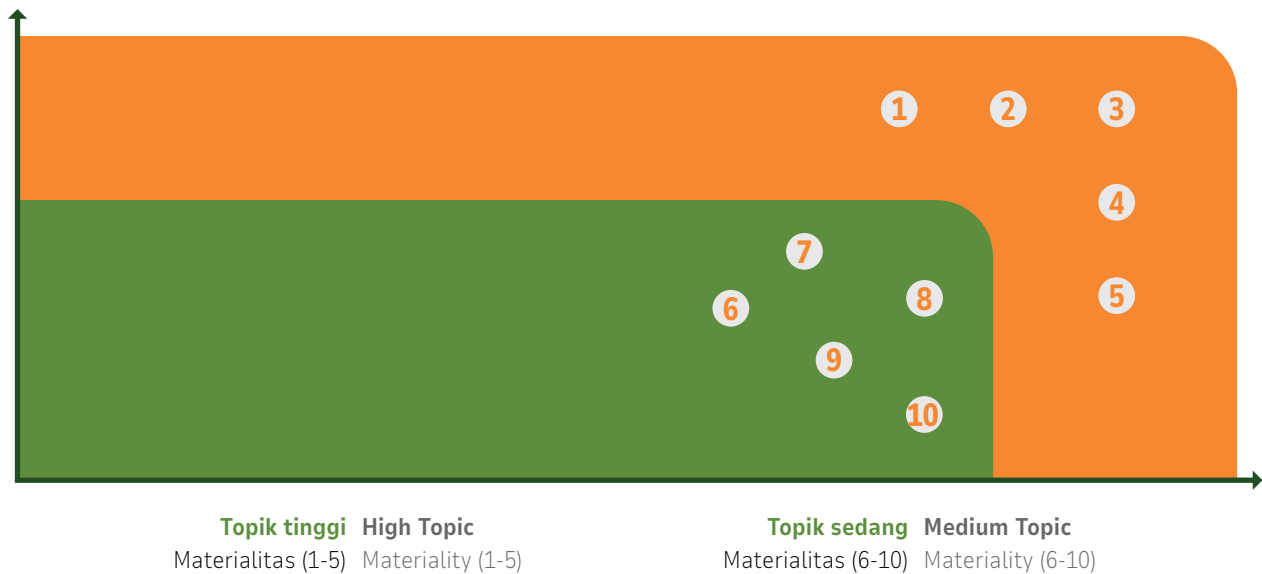
The Company conducts surveys among internal and external stakeholders to gain an understanding of issues that have significant impacts on the Company. Internal surveys are conducted by gathering input from employees across various divisions and hierarchical levels. Conversely, external surveys are distributed to customers, business partners, regulators, investors, and other stakeholders. The contributions from these various parties serve to broaden the Company's perspective on the opinions and views of stakeholders.



Untuk menetapkan target keberlanjutan yang ingin dicapai, Perseroan mempertimbangkan kebutuhan pemangku kepentingan dan bisnis Perseroan terhadap dampak paling signifikan yang diidentifikasi melalui matriks materialitas. Melalui proses ini, beberapa topik material yang saling terkait telah ditentukan dan dikelompokkan. Pada pelaporan tahun ini, Perseroan mengidentifikasi 10 topik material serta penjelasan terkait pendekatan materialitas ditunjukkan dalam Matriks Keberlanjutan di bawah ini:

To establish sustainability targets, the Company considers the needs of stakeholders and the Company's business regarding the most significant impacts identified through materiality matrices. Through this process, several interrelated material topics have been identified and grouped. In this year's reporting, the Company identified 10 material topics, and explanations related to the materiality approach are shown in the Sustainability Matrix below:

### Matriks Materialitas Materiality Matrix



**Tabel Daftar Topik Material [GRI 3-2] [E.4]**  
Table of Material Topics

No	Materialitas	Materiality
1	Kinerja Ekonomi	Economic Performance
2	Keanekaragaman Hayati	Biodiversity
3	Kepatuhan Lingkungan	Environmental Compliance
4	Etika Perusahaan	Corporate Ethics
5	Hak Asasi Manusia	Human Rights
6	Kepegawaian dan Pelatihan Karyawan	Employee Training and Development
7	Kesejahteraan dan Keselamatan Kerja	Occupational Health and Safety
8	Perubahan Iklim	Climate Change
9	Pelibatan Komunitas Lokal	Local Community Engagement
10	Pemasok	Suppliers

Pada tahun pelaporan, terdapat perubahan urutan prioritas pada topik material Perseroan. Meskipun demikian, Kinerja Ekonomi tetap menjadi fokus utama dan prioritas tertinggi bagi Perseroan, mengindikasikan komitmen yang konsisten terhadap pertumbuhan dan keberlanjutan bisnisnya. Program keanekaragaman hayati Perseroan menjadi bagian integral dari upaya komitmen Perseroan dalam menjaga lingkungan, tercermin dari pelaksanaan evaluasi HCV (*High Conservation Values*) di seluruh unit Perseroan, yang merupakan langkah konkret untuk memahami dan memelihara keanekaragaman hayati. Di bidang kepatuhan lingkungan, Perseroan memperoleh dua penghargaan PROPER untuk dua anak perusahaan, yaitu PT Madina Agrolestari dan PT Dipta Agro Lestari sehingga total 6 anak perusahaan yang memiliki penghargaan PROPER. Pencapaian ini menegaskan komitmen Perseroan dalam mematuhi standar lingkungan yang ketat dan berusaha untuk menjaga kualitas lingkungan di sekitar operasinya.

Selanjutnya, dalam mengantisipasi dan menghadapi tantangan perubahan iklim, Perseroan telah melakukan analisis *Land Use Change Analysis* (LUCA) untuk mendukung perhitungan Gas Rumah Kaca (GRK). Langkah ini menunjukkan keseriusan Perseroan dalam memahami dampak lingkungan dari aktivitasnya dan berkontribusi dalam mitigasi perubahan iklim. Selain itu, pelibatan dengan komunitas lokal menjadi bagian penting dari praktik berkelanjutan Perseroan. Melalui *Social Impact Assessment* (SIA), Perseroan memastikan bahwa setiap langkah yang diambil tidak hanya memperhatikan kepentingan bisnis, tetapi juga memperhitungkan dampak sosial yang mungkin terjadi pada masyarakat sekitar.

Kemudian, dalam konteks manajemen rantai pasokan, Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan ketelusuran seluruh pemasoknya. Rencana ini akan diimplementasikan pada tahun 2024 menunjukkan upaya Perseroan untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam hubungan bisnisnya, serta memastikan bahwa nilai-nilai keberlanjutan terintegrasi secara menyeluruh dalam rantai pasokannya.

During the reporting year, there were changes in the prioritization sequence of the Company's material topics. Nevertheless, Economic Performance remains the primary focus and highest priority for the Company, indicating a consistent commitment to business growth and sustainability. The Company's biodiversity program is an integral part of its commitment to environmental conservation, as reflected in the implementation of HCV (*High Conservation Values*) assessments across all Company units, which is a concrete step towards understanding and preserving biodiversity. In terms of environmental compliance, the Company received two PROPER awards for two subsidiaries, namely PT Madina Agrolestari and PT Dipta Agro Lestari, bringing the total to 6 subsidiaries with PROPER awards. This achievement reaffirms the Company's commitment to adhering to stringent environmental standards and striving to maintain environmental quality around its operations.

Furthermore, in anticipating and addressing the challenges of climate change, the Company has conducted Land Use Change Analysis (LUCA) to support Greenhouse Gas (GHG) emissions calculations. This step demonstrates the Company's seriousness in understanding the environmental impact of its activities and contributing to climate change mitigation. Additionally, engagement with the local community is an integral part of the Company's sustainable practices. Through Social Impact Assessment (SIA), the Company ensures that every step taken not only considers business interests but also takes into account the social impacts that may occur on the surrounding community.

Moreover, in the context of supply chain management, the Company is committed to enhancing traceability of all its suppliers. This plan will be implemented in 2024, showing the Company's effort to increase transparency and accountability in its business relationships, as well as ensuring that sustainability values are fully integrated into its supply chain.

**Tabel Daftar Topik Material dan Batasan Topik [GRI 3-2] [E.4]**  
Table of Material Topics and Topic Boundaries

Topik Material Material Topic	Topik terkait GRI Topic related to GRI	Pengungkapan Standar GRI GRI Standard Disclosures	Batasan Topik Topic Boundaries
Kinerja Ekonomi Economic Performance	Kinerja Ekonomi Economic Performance	GRI 201-1	Internal
Keanekaragaman Hayati Biodiversity	Keanekaragaman Hayati Biodiversity	GRI 304-1	Internal
Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance	Energi Energy Efluen dan Limbah Effluents and Waste	GRI 302-1, 302-2, 302-5 GRI 306-1, 306-2, 306-3, 306-4, 306-5	Internal
Etika Perusahaan Corporate Ethics	Antikorupsi Anti-corruption	GRI 205-1, 205-2, 205-3	Internal

Topik Material Material Topic	Topik terkait GRI Topic related to GRI	Pengungkapan Standar GRI GRI Standard Disclosures	Batasan Topik Topic Boundaries
Hak Asasi Manusia Human Rights	Pekerja Anak Child labor	GRI 408-1 GRI 409-1 GRI 412-1	Internal
	Pekerja Paksa Forced labor		
	Hak Asasi Manusia Human rights		
Kepegawaian dan Pelatihan Karyawan Employee Training and Development	Kepegawaian dan Pelatihan Karyawan Employee Training and Development	GRI 404-1, 404-2, 404-3, 405-1, 405-2	Internal
Kesejahteraan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	GRI 403-1, 403-2, 403-3, 403-4, 403-5, 403-6, 403-7, 402-8, 403-9, 403-10	Internal
Perubahan Iklim Climate Change	Emisi Emissions	GRI 305-1, 305-2, 305-3, 305-4, 305-5, 305-6, 305-7	Internal dan Eksternal Internal dan Eksternal
Pelibatan Komunitas Lokal Local Community Engagement	Pelibatan Komunitas Lokal Local Community Engagement	GRI 413-1, 413-2	Internal dan Eksternal Internal dan Eksternal
Pemasok Suppliers	Rantai Pasokan Supply Chain	GRI 308-1 GRI 414-1	Internal dan Eksternal Internal dan Eksternal

## Pelibatan Pemangku Kepentingan [GRI 2-29, 3-1] [OJK E.4]

### Stakeholder Engagement

Pemangku kepentingan merupakan individu atau kelompok yang memiliki hubungan baik secara langsung maupun tidak langsung dalam seluruh kegiatan operasional Perseroan. Oleh sebab itu, Perseroan menerapkan berbagai metode inovatif guna melibatkan dan memberikan perhatian kepada pemangku kepentingan, baik di tingkat lokal, regional, nasional, maupun global. Upaya ini mencakup komitmen Perseroan dalam memastikan keterlibatan yang efektif dan berkelanjutan dengan berbagai pihak yang terkait. Pemangku kepentingan Perseroan mencakup karyawan, pemasok, pelanggan, pemegang saham, pemerintah dan regulator, masyarakat setempat, organisasi berbasis masyarakat, organisasi non pemerintah, mitra bisnis, rekanan, asosiasi industri, dan media. [GRI 2-29]

Perseroan mewajibkan seluruh entitas bisnis perusahaan untuk merencanakan, melaksanakan, dan mendokumentasikan semua kegiatan keterlibatan pemangku kepentingan. Beberapa kegiatan di antaranya meliputi forum masyarakat dan kelompok konsultasi, penerapan mekanisme pengaduan dan pengaduan masyarakat, perwakilan pada komite dan inisiatif asosiasi

Stakeholders are individuals or groups that have direct or indirect relationships with the Company's operational activities. Therefore, the Company implements various innovative methods to engage and pay attention to stakeholders, at local, regional, national, and global levels. These efforts include the Company's commitment to ensuring effective and sustainable engagement with various related parties. The Company's stakeholders include employees, suppliers, customers, shareholders, government and regulators, local communities, community-based organizations, non-governmental organizations, business partners, contractors, industry associations, and media. [GRI 2-29]

The Company mandates all business entities to plan, implement, and document all stakeholder engagement activities. Some of these activities include community forums and consultation groups, implementation of complaint and grievance mechanisms, representation on committees and initiatives of specific industry associations, and community programs. The process

industri tertentu, dan program masyarakat. Proses identifikasi dan pemetaan daftar pemangku kepentingan dilakukan secara internal dan diperbarui secara rutin dalam partisipasi dan umpan balik dengan melibatkan para pemangku kepentingan secara langsung. [GRI 2-29]

Selain itu, pemangku kepentingan eksternal juga dilibatkan untuk memahami dan menanggapi topik-topik terkait isu lingkungan, sosial, serta ekonomi yang dijelaskan dalam laporan. Karyawan juga secara rutin berpartisipasi melalui saluran internal seperti survei, *email* dan *town hall meeting*, serta mengumpulkan umpan balik melalui sosialisasi, pertemuan, dan upaya kolaboratif lainnya. [GRI 2-29]

Secara detail, keterlibatan setiap pemangku kepentingan Perseroan dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

of identifying and mapping the stakeholder list is done internally and regularly updated through participation and feedback involving stakeholders directly. [GRI 2-29]

Additionally, external stakeholders are also engaged to understand and respond to topics related to environmental, social, and economic issues outlined in the report. Employees also regularly participate through internal channels such as surveys, emails, and town hall meetings, as well as gather feedback through socialization, meetings, and other collaborative efforts. [GRI 2-29]

In detail, the engagement of each stakeholder of the Company can be seen in the following table:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Topik Pembahasan Discussion Topics	Metode Pendekatan Approach Methods	Frekuensi Frequency
Pelanggan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan jumlah produk</li> <li>• Kualitas produk</li> <li>• Harga produk</li> <li>• Informasi produk</li> <li>• Kecepatan pelayanan</li> <li>• Waktu pengiriman</li> <li>• Kualitas produk</li> <li>• Mekanisme pelayanan</li> </ul>	Survei kepuasan pelanggan	Satu kali dalam setahun
Customer	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Accuracy of product quantity</li> <li>• Product quality</li> <li>• Product price</li> <li>• Product information</li> <li>• Service speed</li> <li>• Delivery time</li> <li>• Product quality (repeated)</li> <li>• Service mechanism</li> </ul>	Customer satisfaction survey	Once a year
Pemasok	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kualitas Produk</li> <li>• Kuantitas produk</li> <li>• Harga</li> <li>• Grading</li> <li>• Kemamputelusuran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diskusi langsung</li> <li>• Survey pemasok</li> </ul>	Setiap saat
Supplier	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Product Quality</li> <li>• Product Quantity</li> <li>• Price</li> <li>• Grading</li> <li>• Traceability</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Direct Discussions</li> <li>• Supplier Surveys</li> </ul>	Any time
Pemerintah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perizinan</li> <li>• Tanggung Jawab Sosial</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Update perizinan terbaru</li> <li>• Sosialisasi program CSR</li> </ul>	Satu bulan sekali
Government	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Permit</li> <li>• Social Responsibility</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Update on latest permits</li> <li>• CSR program socialization</li> </ul>	Once a month
Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tanggung Jawab Sosial</li> <li>• Peningkatan perekonomian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelaksanaan program CSR</li> <li>• Melibatkan UMKM masyarakat dalam kegiatan perusahaan</li> </ul>	Satu bulan sekali
Community	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Social Responsibility</li> <li>• Economic Improvement</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Implementation of CSR programs</li> <li>• Involving local SMEs in company activities</li> </ul>	Once a month



Pemangku Kepentingan Stakeholders	Topik Pembahasan Discussion Topics	Metode Pendekatan Approach Methods	Frekuensi Frequency
Karyawan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Karier</li> <li>Pengembangan SDM</li> <li>Kesehatan dan Keselamatan Kerja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pertemuan dengan Serikat Pekerja</li> <li>Pelatihan</li> </ul>	Satu kali dalam setahun
Employee	<ul style="list-style-type: none"> <li>Career</li> <li>Human Resources Development</li> <li>Health and Safety at Work</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Meetings with Labor Unions</li> <li>Training</li> </ul>	Once a year
Pemegang Saham dan Investor	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kinerja Perusahaan</li> <li>Tata Kelola Perusahaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)</li> <li>Publikasi laporan tahunan</li> <li>Publikasi laporan keberlanjutan</li> </ul>	Minimal satu kali dalam setahun
Shareholder and Investor	<ul style="list-style-type: none"> <li>Company Performance</li> <li>Corporate Governance</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Annual General Meeting of Shareholders (AGM)</li> <li>Publication of annual reports</li> <li>Publication of sustainability reports</li> </ul>	At least once a year



## Umpan Balik

### Feedback

Demi memperkuat dan meningkatkan komunikasi yang lebih baik dengan para pemangku kepentingan, Perseroan menyediakan Lembar Umpan Balik di bagian akhir laporan ini. Hingga akhir periode pelaporan, Perseroan belum mendapatkan respons terhadap umpan balik yang diterima dari Laporan Keberlanjutan untuk periode sebelumnya. Perseroan berharap agar para pemangku kepentingan bersedia memberikan saran, umpan balik, dan pandangan yang dapat membantu Perseroan dalam meningkatkan kualitas pelaporan pada masa mendatang. [G.3]

In order to strengthen and enhance better communication with stakeholders, the Company provides a Feedback Form at the end of this report. As of the end of the reporting period, the Company has not received any responses regarding the feedback received from the Sustainability Report for the previous period. The Company hopes that stakeholders are willing to provide suggestions, feedback, and insights that can help the Company improve the quality of reporting in the future. [G.3]

### Kontak Pelaporan [GRI 2-3] [C.2]

Untuk mendapatkan informasi mengenai Laporan Keberlanjutan, Perseroan menyediakan sarana yang dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan dengan cara menghubungi: [G.2, G.3]

### Reporting Contact [GRI 2-3] [C.2]

To obtain information regarding the Sustainability Report, the Company provides a means that can be accessed by all stakeholders by contacting: [G.2, G.3]

#### PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK

Alamat Address	Jl. Pangeran Diponegoro No. 51 Medan 20152 - Indonesia
Telepon Phone	+62-61-4156262
Faks Fax	+62-62-4148866
Surel Email	corporate.secretary@sta.co.id
Situs web Website	www.sta.co.id





STA RESOURCES

# Membangun Budaya Peduli Lingkungan

Building a Culture of  
Environmental Care





  
UTAMAKAN  
KESELAMATAN & KESEHATAN

PT. PUTRA MAKMUR LESTARI

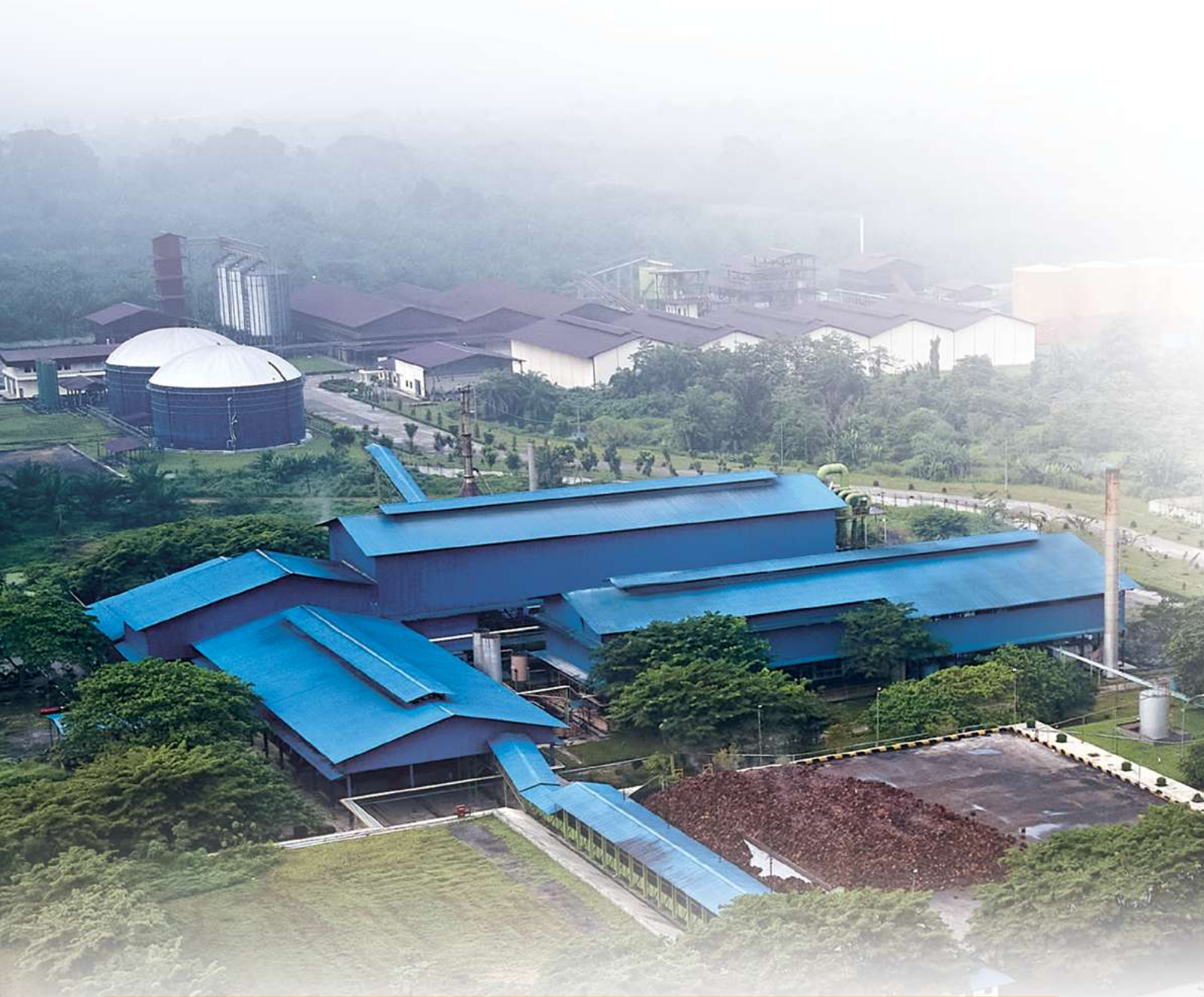
  
UTAMAKAN  
KESELAMATAN & KESEHATAN

## Pengelolaan Konsumsi Energi

### Energy Consumption Management

**“Pengembangan energi terbarukan (*renewable energy*) dengan membangun pembangkit listrik biogas yang menghasilkan energi sebesar 7.246 GJ dan digunakan untuk pembangkit listrik operasional KCP (*kernel crushing plant*)”**

“Developing renewable energy by constructing a biogas power plant that produces 7,246 GJ of energy and is used for the operational power plant of the kernel crushing plant (KCP)”



Kegiatan usaha perkebunan dan pengolahan kelapa sawit memiliki keterkaitan yang erat dengan pemakaian energi. Energi diperlukan dalam berbagai aspek, mulai dari pengangkutan bahan mentah hingga proses produksi. Perseroan mengakui bahwa perhitungan konsumsi energi menjadi langkah penting untuk mengurangi emisi Gas Rumah Kaca (GRK), yang dapat berkontribusi pada perubahan iklim dan pemanasan global, terutama ketika sumber energi tersebut berasal dari bahan bakar fosil.

Dalam rangka menghadapi tantangan lingkungan, Perseroan berkomitmen secara aktif untuk menghemat penggunaan energi sebagai bagian integral dari strategi berkelanjutan. Perhitungan konsumsi energi menjadi dasar bagi Perseroan untuk mengidentifikasi area-area yang memerlukan efisiensi dan pengurangan dalam penggunaan energi. Meskipun sebagian besar pemakaian energi terfokus pada proses usaha perkebunan dan pengolahan kelapa sawit, Perseroan juga menunjukkan perhatiannya terhadap kebutuhan konsumsi energi di luar kegiatan inti perusahaan. [GRI 3-3]

Dengan kesadaran akan tanggung jawab lingkungan, Perseroan terus berusaha untuk mengoptimalkan efisiensi penggunaan energi dan menjelajahi alternatif energi yang ramah lingkungan. Melalui komitmen ini, Perseroan berharap tidak hanya mencapai efisiensi operasional, tetapi juga berperan aktif dalam mendukung keberlanjutan lingkungan khususnya di sektor perkebunan kelapa sawit.

Perseroan melalui Perusahaan Anak yaitu PT Karya Serasi Jaya Abadi (KSJA), juga fokus pada pengembangan energi terbarukan (*renewable energy*) dengan membangun pembangkit listrik biogas. Pengembangan energi terbarukan ini dilakukan dengan mengolah limbah cair kelapa sawit untuk menghasilkan biogas yang dapat dimanfaatkan sebagai pembangkit listrik operasional KSJA. [GRI 3-3] [OJK F.7] [OJK F.26]

Adapun penghitungan konsumsi energi Perseroan diperoleh dari volume pemakaian listrik yang dipasok oleh PLN dan bahan bakar, yang dikonversi ke dalam satuan GigaJoule (GJ). Metodologi dalam perhitungan menggunakan konversi IPCC tahun 2006 dan pengukuran biomassa memakai metodologi WRI tahun 1987 Tahun 2022. Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat sumber energi yang terjual baik listrik, pendinginan, maupun uap.

The activities of plantation and palm oil processing are closely linked to energy usage. Energy is required in various aspects, ranging from raw material transportation to production processes. The Company acknowledges that calculating energy consumption is a crucial step in reducing Greenhouse Gas (GHG) emissions, which can contribute to climate change and global warming, especially when the energy sources are derived from fossil fuels.

In order to address environmental challenges, the Company is actively committed to conserving energy usage as an integral part of its sustainable strategy. Calculating energy consumption serves as the foundation for the Company to identify areas requiring efficiency and reduction in energy usage. Although the majority of energy consumption is focused on plantation and palm oil processing activities, the Company also demonstrates its concern for energy consumption needs beyond the core business activities. [GRI 3-3]

With an awareness of environmental responsibility, the Company continues to strive for optimizing energy usage efficiency and exploring eco-friendly energy alternatives. Through this commitment, the Company not only achieves operational efficiency but also plays an active role in supporting environmental sustainability, particularly in the oil palm plantation sector.

The Company, through its subsidiary PT Karya Serasi Jaya Abadi (KSJA), also focuses on the development of renewable energy by constructing biogas power plants. This renewable energy development is carried out by processing palm oil liquid waste to produce biogas, which can be utilized as operational electricity generation for KSJA. [GRI 3-3] [OJK F.7] [OJK F.26]

As for the calculation of the Company's energy consumption, it is obtained from the volume of electricity supplied by PLN and fuel, which are converted into Gigajoules (GJ). The methodology for calculation employs the IPCC 2006 conversion and biomass measurement using the WRI 1987 methodology for the year 2022. Throughout the year 2023, there were no energy sources sold, including electricity, cooling, or steam.

**Tabel Konsumsi Energi [GRI 302-1, 302-2, 302-3] [OJK F.6]**  
Energy Consumption Table

Sumber Energi Energy Source	Satuan Unit	2023	2022	2021
<b>Energi Tidak Terbarukan</b> Non-Renewable Energy				
Bensin Gasoline	Liter Liters	79.723	91.566	90.819
Solar Diesel	Liter Liters	4.633.619	4.964.370	4.922.254
Pemanasan Heating	GJ GJ	433.601	323.366	316.429
Listrik PLN PLN Electricity	kWh kWh	9.085.525	7.268.016	7.536.103
<b>Energi Terbarukan</b> Renewable Energy				
Biogas Biogas	GJ GJ	7.246	8.443	9.808
Cangkang dan Fiber Cangkang dan Fiber	Ton	177.972	188.124	172.830

**Catatan:**

- Faktor konversi energi menggunakan konversi IPCC tahun 2006 dimana 1 liter = 0,036 GJ dan untuk biomassa menggunakan konversi WRI tahun 1987 dimana 1 Kwh = 36 MJ

**Notes:**

- Energy conversion factors use the IPCC 2006 conversion where 1 liter = 0.036 GJ and for biomass using the WRI 1987 conversion where 1 kWh = 36 MJ.

Sebagai implementasi terhadap komitmen dan strategi dalam mengurangi penggunaan energi, Perseroan telah melakukan berbagai program efisiensi energi di seluruh operasional bisnis. Hal ini merupakan bukti nyata Perseroan dalam mengurangi emisi GRK yang dapat berkontribusi terhadap perubahan iklim dan pemanasan global. Adapun realisasi dari program efisiensi energi tersebut seperti penggunaan Kernel dan Cangkang sebagai bahan bakar. [GRI 302-4, 302-5][OJK F.7]

As an implementation of the commitment and strategy to reduce energy usage, the Company has undertaken various energy efficiency programs across its business operations. This stands as tangible evidence of the Company's efforts in reducing GHG emissions that can contribute to climate change and global warming. The realization of the energy efficiency program includes the use of kernels and shells as fuel. [GRI 302-4, 302-5][OJK F.7]



## Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emissions

Perseroan menyadari potensi dampak negatif jangka panjang dari aktivitas operasional industri kelapa sawit, terutama terkait dengan emisi Gas Rumah Kaca (GRK). Peningkatan emisi GRK memiliki potensi untuk menurunkan kualitas udara, yang pada akhirnya akan berdampak langsung maupun tidak langsung pada aktivitas kegiatan usaha Perseroan. Salah satu sumber emisi terbesar dari aktivitas operasional Perseroan adalah terjadinya perubahan tutupan lahan dari areal bervegetasi alami menjadi perkebunan kelapa sawit.

Dalam menghadapi tantangan ini, Perseroan telah berkomitmen untuk mengurangi emisi GRK yang dihasilkan oleh kegiatan operasionalnya. Upaya ini diawali dengan pembentukan kebijakan berkelanjutan yang fokus pada pengendalian emisi. Perseroan melakukan identifikasi mendalam terhadap setiap kegiatan operasi yang berpotensi menghasilkan emisi GRK, memahami dampaknya, dan mencari solusi yang sesuai dengan prinsip-prinsip keberlanjutan. [GRI 3-3]

Langkah-langkah ini mencerminkan tanggung jawab Perseroan terhadap dampak lingkungan dari kegiatan bisnisnya. Dengan memahami dan mengidentifikasi sumber-sumber emisi, Perseroan dapat merumuskan strategi yang lebih efektif untuk mengurangi dampak lingkungan, sekaligus menjalankan bisnis secara berkelanjutan.

Upaya yang dilakukan dalam rangka menurunkan jumlah emisi antara lain dengan menjaga areal hutan yang ditetapkan menjadi areal yang memiliki Nilai Konservasi Tinggi (NKT) dan Stok Karbon Tinggi (SKT) sebagai salah satu penyerap emisi karbon utama di lingkungan Perseroan, penerapan praktik budidaya dan pengelolaan yang baik, memanfaatkan limbah dan energi terbarukan, pemakaian pupuk dengan dosis yang tepat, dan pengendalian hama terpadu. Pada periode pelaporan, Perseroan melakukan *Land Use Change Analysis* (LUCA) untuk mendukung perhitungan Gas Rumah Kaca (GRK). [GRI 3-3, 305-5] [OJK F.12]

The Company acknowledges the potential long-term negative impacts of its palm oil industry operational activities, particularly concerning Greenhouse Gas (GHG) emissions. Increased GHG emissions have the potential to degrade air quality, which ultimately affects the Company's business activities directly or indirectly. One of the largest emission sources from the Company's operational activities is the conversion of natural vegetated areas into oil palm plantations.

In response to this challenge, the Company has committed to reducing the GHG emissions generated by its operational activities. This effort begins with the establishment of sustainable policies focused on emission control. The Company conducts in-depth identification of every operational activity with potential GHG emissions, understanding their impacts, and seeking solutions in line with sustainability principles. [GRI 3-3]

These steps reflect the Company's responsibility towards the environmental impacts of its business activities. By understanding and identifying emission sources, the Company can formulate more effective strategies to reduce environmental impacts while conducting business sustainably.

Efforts to reduce emissions include maintaining designated forest areas with High Conservation Value (HCV) and High Carbon Stock (HCS) as one of the primary carbon emission absorbers in the Company's environment, implementing good cultivation and management practices, utilizing waste and renewable energy, applying fertilizers in appropriate doses, and integrated pest management. During the reporting period, the Company conducted Land Use Change Analysis (LUCA) to support Greenhouse Gas (GHG) calculations. [GRI 3-3, 305-5] [OJK F.12]



Upaya pengurangan emisi juga dilakukan melalui beberapa program seperti dengan penanaman *Beneficial Plant*, penggunaan Limbah Cair pada *Land Aplikasi*, dan penggunaan Janjangan Kosong, dengan pencapaian sebagai berikut: [GRI 305-5]

Emission reduction efforts are also undertaken through several programs such as Beneficial Plant cultivation, Liquid Waste utilization in Land Applications, and Empty Fruit Bunch utilization, with achievements as follows: [GRI 305-5]

Kegiatan Pengurangan Emisi Emission Reduction Activities	Satuan Unit	2023	2022	2021
Penanaman <i>Beneficial Plant</i> Beneficial Plant Cultivation	M	855.027	1.189.564	1.130.132
Penggunaan Limbah Cair pada <i>Land Aplikasi</i> Utilization of Liquid Waste in Land Applications	M <sup>3</sup>	593,190	634.731	646.268
Penggunaan Janjangan Kosong Empty Fruit Bunch Utilization	Kg	232.774.234	72.758.179	30.502.699

Perseroan telah aktif melibatkan diri dalam kegiatan pemantauan dan perhitungan emisi GRK sebagai bagian dari komitmen serius terhadap keberlanjutan. Selama periode pelaporan, Perseroan sedang dalam proses penyelesaian penilaian perubahan tutupan lahan (*Land Used Changed Analysis*) yang menjadi bagian perhitungan emisi GRK dengan konsultan. Oleh karena itu, belum terdapat perhitungan emisi GRK baik cakupan 1, cakupan 2, cakupan 3, maupun intensitas emisi yang bersumber dari aktivitas pihak internal dan eksternal secara komprehensif. Perseroan juga belum melakukan perhitungan terhadap gas perusak ozon (ODS), polutan organik yang persisten (POP), senyawa organik yang mudah menguap (VOC), materi partikulat (PM), dan emisi udara signifikan lainnya. [GRI 305-1, 305-2, 305-3 305-4, 305-5, 305-6, 305-7] [OJK B.2, F.11]

The Company has been actively engaged in monitoring and calculating GHG emissions as part of its serious commitment to sustainability. During the reporting period, the Company has been in the process of completing the assessment of land use change (Land Use Change Analysis), which is part of the GHG emission calculation with a consultant. Therefore, comprehensive calculations of GHG emissions, including Scope 1, Scope 2, Scope 3, and emission intensity originating from both internal and external activities, have not yet been conducted. The company also has not carried out calculations of ozone depleting gases (ODS), persistent organic pollutants (POP), volatile organic compounds (VOC), particulate matter (PM), and other significant air emissions. [GRI 305-1, 305-2, 305-3 305-4, 305-5, 305-6, 305-7] [OJK B.2, F.11]

## Pengelolaan Konsumsi Air Water Consumption Management

Air memiliki peran sentral dan menjadi komponen utama dalam berbagai aspek kegiatan di industri pengolahan kelapa sawit. Air digunakan dalam berbagai tahap proses, seperti pembersihan buah kelapa sawit, pengolahan tandan buah segar, dan kebutuhan air lainnya yang terkait dengan proses produksi. Selain itu, air juga menjadi sumber kebutuhan domestik di lingkungan operasional Perseroan, yang mencakup pemenuhan kebutuhan air untuk keperluan perumahan karyawan, kegiatan harian di pabrik, dan di area perkebunan.

Water plays a central role and serves as a primary component in various aspects of activities within the palm oil processing industry. It is utilized in various stages of the process, such as palm fruit cleaning, fresh fruit bunch processing, and other water needs associated with production processes. Moreover, water also serves as a domestic requirement within the Company's operational environment, encompassing the fulfillment of water needs for employee housing, daily activities in the mill, and within plantation areas.

Perseroan memiliki komitmen terhadap pengelolaan air yang berkelanjutan, mencakup pemahaman akan peran air dalam proses produksi dan kehidupan sehari-hari di sekitar lokasi operasionalnya. Dengan menyadari pentingnya air sebagai sumber daya yang krusial,

The Company is committed to sustainable water management, which includes an understanding of water's role in production processes and daily life around its operational sites. By recognizing the importance of water as a crucial resource, the Company can take steps to ensure

Perseroan dapat mengambil langkah-langkah untuk memastikan penggunaan air yang efisien, menjaga keseimbangan ekosistem, dan memberikan dampak positif pada masyarakat lokal. [GRI 3-3]

Dalam melakukan konservasi air di perkebunan kelapa sawit, Perseroan menerapkan praktik terbaik agar kualitas pengolahan air berjalan sesuai dengan prinsip berkelanjutan. Kegiatan pengambilan dan pemanfaatan air dari sumber air sudah dilengkapi izin dari pemerintah daerah setempat, dan dilaporkan secara berkala kepada pihak-pihak berwenang, sehingga bisa mencegah dampak negatif yang akan muncul dalam pengolahan air pada kegiatan usaha Perseroan. [GRI 3-3]

Perseroan juga melakukan pemantauan terhadap pengambilan air untuk proses produksi agar penggunaan air tidak mengganggu masyarakat sekitar. Sepanjang periode pelaporan, Perseroan tidak mendapatkan pengaduan dari masyarakat setempat, sanksi denda, maupun hukuman lain dari pihak-pihak berwenang terkait dengan pemanfaatan air untuk operasional Perseroan. Perhitungan total pengambilan air dilakukan dengan menggunakan alat *flowmeter*. [GRI 3-3, 303-3]

efficient water usage, maintain ecosystem balance, and have a positive impact on the local community. [GRI 3-3]

In conserving water in oil palm plantations, the Company implements best practices to ensure water processing quality aligns with sustainable principles. Water extraction and utilization activities are conducted with permits from local government authorities and are periodically reported to relevant parties, thus preventing potential negative impacts arising from water processing in the Company's operations. [GRI 3-3]

The Company also monitors water extraction for production processes to ensure that water usage does not disrupt the surrounding community. Throughout the reporting period, the Company did not receive complaints from the local community, fines, or other penalties from relevant authorities regarding water utilization for its operations. Total water extraction is calculated using flowmeter devices. [GRI 3-3, 303-3]

**Tabel Penggunaan Air [GRI 303-5] [OJK F.8]**  
Water Usage Table

Sumber Air Water Source	Satuan Unit	2023	2022	2021
Air Permukaan Surface Water	m <sup>3</sup>	3.086.269	3.557.319	5.069.397
Air Tanah Groundwater	m <sup>3</sup>	145.920	161.991	199.893
<b>Jumlah Total</b>	<b>m<sup>3</sup></b>	<b>3.232.188</b>	<b>3.719.310</b>	<b>5.269.290</b>
Konsumsi Air Water Consumption	Satuan Unit	2023	2022	2021
Proses Produksi Production Process	m <sup>3</sup>	1.230.324	1.372.747	2.689.146
Proses Cleaning Cleaning Process	m <sup>3</sup>	581.376	660.364	962.790
Fasilitas Pendukung Support Facilities	m <sup>3</sup>	1.420.488	1.721.295	1.617.354
<b>Jumlah Total</b>	<b>m<sup>3</sup></b>	<b>3.232.188</b>	<b>3.754.406</b>	<b>5.269.290</b>

Kebutuhan air digunakan untuk mendukung kegiatan proses produksi di perkebunan kelapa sawit berasal dari air tanah dan air permukaan. Berdasarkan tabel di atas, total pemakaian air selama tahun 2023 mencapai 3.232.188 m<sup>3</sup>, angka ini menurun jika dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebesar 3.754.406 m<sup>3</sup>. Perseroan terus berupaya untuk menjaga sumber daya air di wilayah operasi Perseroan, termasuk dengan melakukan konservasi sumber daya air secara berkelanjutan. [GRI 3-3, 303-1] [OJK F.8]

The water requirement to support production processes in the oil palm plantation originates from groundwater and surface water. Based on the table above, the total water consumption during the year 2023 amounted to 3,232,188 m<sup>3</sup>, which is a decrease compared to the year 2022, which was 3,754,406 m<sup>3</sup>. The Company continues to strive to preserve water resources in its operational areas, including by undertaking sustainable water resource conservation efforts. [GRI 3-3, 303-1] [OJK F.8]

## Pengelolaan dan Pemanfaatan Limbah

### Waste Management and Utilization

Limbah merupakan isu serius yang dapat berdampak negatif pada lingkungan. Tanpa pengelolaan yang tepat, limbah dapat menjadi polutan yang merusak kualitas air dan tanah, berpotensi menyebabkan kerusakan ekosistem. Proses pengolahan kelapa sawit menghasilkan limbah dalam bentuk cair dan padat, yang perlu dikelola dengan bijaksana untuk menghindari dampak negatif tersebut.

Sebagai bagian dari tanggung jawab sosial dan keberlanjutan, Perseroan tunduk pada ketentuan peraturan perundangan yang menetapkan kewajiban bagi setiap kegiatan usaha untuk melakukan pengelolaan dan pengolahan limbah. Tindakan ini tidak hanya mencakup pemenuhan aturan hukum, tetapi juga merupakan langkah nyata Perseroan dalam menjaga integritas lingkungan sekitar. Dengan melakukan pengelolaan limbah yang baik, Perseroan berkontribusi pada pelestarian lingkungan dan menjaga keseimbangan ekologi di area operasionalnya. [GRI 3-3]

Perseroan berkomitmen untuk terus mengurangi volume timbulan limbah, dengan target dapat mengurangi semua limbah padat yang dihasilkan dari kegiatan non produksi, meningkatkan pemakaian kembali dan daur ulang limbah, serta mengurangi volume sampah yang dihasilkan dan melarang pembakaran sampah yang tidak terkontrol. Perseroan juga berupaya melakukan praktik pengelolaan lahan sawit yang berkelanjutan dengan mengurangi dan mengeliminasi penggunaan pestisida dan bahan kimia dalam perawatan tanaman sawit, termasuk tidak menggunakan bahan kimia yang mengandung Parakuat. [GRI 3-3]

Sementara dalam upaya mengendalikan hama penyakit tanaman, Perseroan menggunakan pendekatan Pengendalian Hama Terpadu yaitu dengan melakukan pengembangan tanaman inang predator seperti penanaman Bunga pukul delapan (*Turnera subulata*), Bunga air mata pengantin (*Antigonon leptopus*), dan Ketepeng cina (*Cassia cobanensis*) untuk menarik musuh alami. Melalui hal ini diharapkan dapat menjaga lingkungan hidup dan kesehatan terutama para pekerja dari paparan bahan kimia serta limbah berbahaya dan beracun (B3). [GRI 3-3]

Terkait pengelolaan dan pemanfaatan limbah, Perseroan telah mengadopsi praktik terbaik agronomi untuk mengidentifikasi dampak yang terkait dengan limbah dari aktivitas perusahaan. Hal ini bertujuan untuk meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan sekaligus memastikan efisiensi dalam pemanfaatan sumber daya. Limbah utama yang dihasilkan dari aktivitas Perseroan terdiri dari limbah perkebunan padat organik seperti janjangan kosong, fiber, dan cangkang, serta limbah cair dari sisa produksi pabrik. Sebagian besar limbah ini dapat didaur ulang, dipulihkan, atau digunakan kembali. Selain itu, Perseroan juga menghasilkan limbah B3 seperti lampu TL, oli bekas, dan kemasan

Waste is a serious issue that can have negative impacts on the environment. Without proper management, waste can become pollutants that damage water and soil quality, potentially causing ecosystem degradation. The palm oil processing process generates waste in both liquid and solid forms, which need to be managed wisely to avoid these negative impacts.

As part of its social and sustainability responsibilities, the Company adheres to regulations that require every business activity to manage and treat waste. These actions not only involve compliance with legal regulations but also represent tangible steps by the Company to maintain the integrity of the surrounding environment. By managing waste properly, the Company contributes to environmental preservation and maintains ecological balance in its operational areas. [GRI 3-3]

The Company is committed to continuously reducing waste volume, with targets to reduce all solid waste generated from non-production activities, increase waste reuse and recycling, reduce waste generated volume, and prohibit uncontrolled waste incineration. The Company also strives to implement sustainable palm oil land management practices by reducing and eliminating the use of pesticides and chemicals in palm tree care, including avoiding chemicals containing Paraquat. [GRI 3-3]

In efforts to control plant diseases and pests, the Company employs an Integrated Pest Management approach by developing predator host plants such as Eight O'Clock Flowers (*Turnera subulata*), Coral Vines (*Antigonon leptopus*), and Chinese Senna (*Cassia cobanensis*) to attract natural enemies. Through this, it is hoped that the environment and health, especially of workers, can be safeguarded from exposure to chemicals and hazardous and toxic waste (B3). [GRI 3-3]

Regarding waste management and utilization, the Company has adopted best agronomic practices to identify waste-related impacts from company activities. This aims to minimize negative impacts on the environment while ensuring resource utilization efficiency. The main waste generated from Company activities consists of organic plantation waste such as empty fruit bunches, fiber, and shells, as well as liquid waste from mill production residues. Most of this waste can be recycled, reclaimed, or reused. Additionally, the Company also generates hazardous waste such as fluorescent lamps, used oil, and pesticide packaging, which require special treatment in their management. Furthermore, domestic waste from

pestisida, yang memerlukan perlakuan khusus dalam pengelolaannya. Selanjutnya, limbah domestik dari kegiatan perumahan juga dikelola dengan baik sesuai dengan standar pengelolaan limbah yang berlaku. [GRI 306-1, 306-2] [OJK F.14]

Pengelolaan limbah dilakukan secara hati-hati sesuai dengan jenis dan karakteristik masing-masing limbah. Setiap limbah B3 yang dihasilkan direkam dengan teliti, mencakup jumlah yang masuk, karakteristik limbah, dan pemberian label yang sesuai. Selanjutnya, limbah disimpan sementara di gudang penyimpanan B3 sebelum diserahkan kepada pihak pengangkut dan pengolah limbah yang memiliki izin resmi dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). Pihak pengangkut dan pengolah limbah yang terlibat harus memenuhi persyaratan khusus, seperti memiliki fasilitas pengangkutan dan penyimpanan limbah yang aman sesuai dengan regulasi yang berlaku. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa limbah B3 dikelola secara bertanggung jawab dan sesuai dengan standar lingkungan yang ditetapkan. [GRI 306-1, 306-2] [OJK F.14]

Adapun pemanfaatan limbah dari janjang kosong kelapa sawit dan limbah cair (*Palm Oil Mill Effluent*), digunakan untuk pemupukan di kebun kelapa sawit yang sudah memiliki PMKS. Selain ramah lingkungan, limbah ini memiliki kandungan nutrisi yang setara dengan pupuk kimia. Janjangan kosong juga diaplikasikan sebagai mulsa di perkebunan untuk menjaga kelembaban tanah, meningkatkan kesuburan tanah, dan mengurangi pertumbuhan gulma, sedangkan fiber dan cangkang digunakan untuk menghasilkan tenaga di pabrik. Perseroan memiliki komitmen untuk terus memastikan bahwa sebagian besar sampah organik yang dihasilkan dapat digunakan kembali. [GRI 3-3, 306-1, 306-2] [OJK F.14]

Berikut adalah jumlah limbah non produksi Perseroan yang dihasilkan, dialihkan dari, dan diarahkan untuk dikirimkan ke Pembuangan Akhir. Untuk limbah hasil produksi merupakan limbah yang berasal dari Pome, Jangkos, Fiber, dan Cangkang. [GRI 306-3, 306-4, 306-5][OJK F.13, F.15]

housing activities is also managed in accordance with applicable waste management standards. [GRI 306-1, 306-2] [OJK F.14]

Waste management is conducted carefully according to the type and characteristics of each waste. Every hazardous waste generated is meticulously recorded, including the amount, waste characteristics, and appropriate labeling. Subsequently, the waste is temporarily stored in hazardous waste storage warehouses before being handed over to waste transporters and processors with official permits from the Ministry of Environment and Forestry (KLHK). Involved waste transporters and processors must meet specific requirements, such as having safe waste transportation and storage facilities in accordance with applicable regulations. This is aimed at ensuring that hazardous waste is managed responsibly and in line with established environmental standards. [GRI 306-1, 306-2] [OJK F.14]

Regarding the utilization of palm oil empty fruit bunches and Palm Oil Mill Effluent (POME), they are used for fertilization in oil palm plantations that already have the Environmental Impact Analysis (AMDAL). Besides being environmentally friendly, these wastes contain nutrients equivalent to chemical fertilizers. Empty fruit bunches are also applied as mulch in plantations to retain soil moisture, enhance soil fertility, and reduce weed growth, while fiber and shells are used to generate energy in the mill. The Company is committed to ensuring that the majority of organic waste generated can be reused. [GRI 3-3, 306-1, 306-2] [OJK F.14]

The following is the amount of non-production waste generated by the Company, diverted from, and directed for disposal in Landfill. Production waste is waste originating from POME, kernels, fiber, and shells. [GRI 306-3, 306-4, 306-5][OJK F.13, F.15]



Kategori Category	Limbah yang dihasilkan (ton) Waste Generated (tons)	Dijual ke pihak eksternal (ton) Sold to external parties (tons)	Dijual ke pihak internal (ton) Sold to internal parties (tons)	Digunakan kembali (ton) Reused (tons)	Dialihkan ke pihak ketiga (ton) Transferred to a third party (ton)	Dikirim ke pembuangan akhir (ton) Sent to Landfill (tons)
<b>2023</b>						
<b>Produksi (POME+JANGKOS+FIBER+CANGKANG) Production (POME+JANGKOS+FIBER+SHELL)</b>						
• POME	782.019	-	-	593.190	-	304.336
• JANGKOS KERNELS	347.261	96.716	35.079	233.136	-	-
• FIBER	157.042	9.899	1.235	155.629	-	-
• CANGKANG SHELLS	89.713	76.599	3.594	22.344	-	-
Non-produksi Non-production	5.796	-	-	-	-	-
Berbahaya Hazardous	38	-	-	-	38	-
<b>Total</b>	<b>1.381.86</b>	<b>183.215</b>	<b>39.908</b>	<b>1.004.299</b>	<b>38</b>	<b>304.336</b>
<b>2022</b>						
<b>Produksi (POME+JANGKOS+FIBER+CANGKANG) Production (POME+JANGKOS+FIBER+SHELL)</b>						
• POME	806.917	-	-	634.731	-	479.676
• JANGKOS KERNELS	364.534	67.593	74.739	261.417	-	-
• FIBER	173.164	18.325	-	161.874	-	-
• CANGKANG SHELLS	87.488	76.032	2.951	26.250	-	-
Non-produksi Non-production	5.896	-	-	-	-	-
Berbahaya Hazardous	49	-	-	-	49	-
<b>Total</b>	<b>1.438.049</b>	<b>161.951</b>	<b>77.690</b>	<b>1.084.273</b>	<b>49</b>	<b>479.676</b>
<b>2021</b>						
<b>Produksi (POME+JANGKOS+FIBER+CANGKANG) Production (POME+JANGKOS+FIBER+SHELL)</b>						
• POME	730.512	-	-	646.268	-	430.640
• JANGKOS KERNELS	353.131	87.453	59.481	210.684	-	-
• FIBER	160.842	22.263	-	149.221	-	-
• CANGKANG SHELLS	85.943	71.843	5.257	23.609	-	-
Non-produksi Non-production	5.898	-	-	-	-	-
Berbahaya Hazardous	41	-	-	-	41	-
<b>Total</b>	<b>1.336.367</b>	<b>181.560</b>	<b>64.738</b>	<b>1.029.783</b>	<b>41</b>	<b>430.640</b>

Sedangkan limbah yang diarahkan ke pembuangan akhir berdasarkan limbah berbahaya dan tidak berbahaya adalah sebagai berikut: [GRI 306-5]

Meanwhile, the waste directed to landfill based on hazardous and non-hazardous waste is as follows: [GRI 306-5]

Karakteristik Limbah Waste Characteristic	Diarahkan ke tempat pembuangan akhir (ton) Directed to landfill (tons)		
	Di lokasi On-site	Di luar lokasi Off-site	Total Total
<b>2023</b>			
Berbahaya Hazardous	-	38	38
Tidak Berbahaya Non-hazardous	5.796	304.336	310.132
<b>Total</b>	<b>5.796</b>	<b>304.374</b>	<b>310.170</b>
<b>2022</b>			
Berbahaya Hazardous	-	49	49
Tidak Berbahaya Non-hazardous	5.896	479.676	485.572
<b>Total</b>	<b>5.896</b>	<b>479.725</b>	<b>485.621</b>
<b>2021</b>			
Berbahaya Hazardous	-	41	41
Tidak Berbahaya Non-hazardous	5.898	430.640	436.538
<b>Total</b>	<b>5.898</b>	<b>430.682</b>	<b>436.579</b>



## Keanekaragaman Hayati

### Biodiversity

Kegiatan operasional perkebunan, dengan segala aktivitasnya seperti penebangan pohon dan penggunaan lahan yang luas memiliki dampak negatif bagi lingkungan di sekitar kawasan konsesi. Dampak-dampak tersebut meliputi hilangnya keanekaragaman hayati karena habitat alami yang rusak, deforestasi yang mengakibatkan berkurangnya hutan dan kehilangan fungsi ekosistemnya, serta gangguan pada habitat yang berpotensi menyebabkan penurunan populasi atau bahkan punahnya beberapa spesies satwa liar yang bergantung pada lingkungan. [GRI 3-3]

Melalui Kebijakan Keberlanjutan, Perseroan berkomitmen untuk menjaga keseimbangan ekosistem dengan tidak beroperasi di kawasan yang memiliki nilai keanekaragaman hayati tinggi, melindungi area Nilai Konservasi Tinggi (NKT) dan area Stok Karbon Tinggi (SKT), serta melindungi spesies langka dan keanekaragaman hayati yang telah diidentifikasi secara independen di area tertanam, kawasan lain dalam batas Hak Guna Usaha (HGU), dan kawasan di sekitarnya yang berada di bawah kendali Perseroan. [GRI 3-3, 304-1][OJK F.9]

Perseroan memastikan bahwa dalam aktivitas operasional tidak terdapat kegiatan deforestasi dan tidak melakukan pembukaan areal yang menyimpan Nilai Konservasi Tinggi dan atau mempunyai tutupan lahan yang terindikasi menyimpan persediaan Karbon Tinggi, termasuk tidak melakukan pengembangan baru pada lahan gambut. Seluruh konsesi perkebunan yang Perseroan miliki dan kelola berada pada Status Areal Penggunaan Lain dan berada di luar Kawasan Hutan Lindung dan Kawasan Konservasi. [GRI 304-1][OJK F.10]

Perseroan juga telah mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku terkait perlindungan dan pelestarian lingkungan, antara lain Undang-Undang tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistem, Undang-Undang Kehutanan, Undang-Undang Pencegahan dan Pemberantasan Perusakan Hutan, Peraturan Menteri tentang Pelestarian Flora dan Fauna, termasuk memperoleh AMDAL (Analisis Mengenai Dampak Lingkungan) serta melaksanakan RKL/RPL (Rencana Pengelolaan Lingkungan dan Rencana Pemantauan Lingkungan).

Pada tahun pelaporan, Perseroan telah melakukan penilaian HCV (*High Conservation Values*) di seluruh unit Perseroan. Di samping itu, Perseroan berupaya meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang pentingnya konservasi lingkungan di antara karyawan dan masyarakat sekitar. Program edukasi lingkungan dilaksanakan secara teratur, baik melalui pelatihan langsung maupun sosialisasi, untuk membangun kesadaran kolektif tentang pentingnya pelestarian alam dan keanekaragaman hayati. Dengan melibatkan semua pihak terkait, Perseroan berharap dapat menciptakan

The operational activities of plantations, with all their activities such as tree felling and extensive land use, have negative impacts on the environment around concession areas. These impacts include the loss of biodiversity due to damaged natural habitats, deforestation resulting in reduced forests and the loss of ecosystem functions, as well as habitat disturbances that may lead to the decline or even extinction of several wild animal species dependent on the environment. [GRI 3-3]

Through the Sustainability Policy, the Company is committed to maintaining ecosystem balance by not operating in areas with high biodiversity value, protecting High Conservation Value (HCV) areas and High Carbon Stock (HCS) areas, as well as protecting rare species and biodiversity independently identified in planted areas, other areas within the boundaries of the Concession Right to Cultivate (Hak Guna Usaha/HGU), and surrounding areas under the Company's control. [GRI 3-3, 304-1][OJK F.9]

The Company ensures that in operational activities, there is no deforestation and no opening of areas that store High Conservation Value or indicate land cover storing High Carbon stocks, including no new developments on peatlands. All plantation concessions owned and managed by the Company are under Other Land Use status and are outside Protected Forest and Conservation Areas. [GRI 304-1][OJK F.10]

The Company also complies with applicable laws and regulations related to environmental protection and preservation, including the Law on Conservation of Biological Resources and Ecosystems, the Forestry Law, the Law on Prevention and Eradication of Forest Destruction, Ministerial Regulations on the Preservation of Flora and Fauna, including obtaining an Environmental Impact Analysis (Analisis Mengenai Dampak Lingkungan/AMDAL) and implementing Environmental Management Plans and Environmental Monitoring Plans (Rencana Pengelolaan Lingkungan dan Rencana Pemantauan Lingkungan/RKL/RPL).

In the reporting year, the Company conducted HCV (*High Conservation Values*) evaluations across all company units. Furthermore, the Company strives to increase awareness and understanding of the importance of environmental conservation among employees and the surrounding community. Environmental education programs are regularly implemented, both through direct training and socialization, to build collective awareness of the importance of nature conservation and biodiversity. By involving all stakeholders, the Company hopes to create harmony between business activities and environmental



harmoni antara kegiatan bisnis dengan pelestarian lingkungan serta memastikan bahwa operasinya tidak merugikan ekosistem hutan terutama yang ada di sekitar kawasan konsesi.

Perseroan terus berperan aktif dalam menjaga keberlanjutan lingkungan dan memperkuat kontribusinya dalam pelestarian flora dan fauna. Hal ini diwujudkan dengan diadakannya pelatihan Mahout di Barumun Nagari Wildlife Sanctuary selama 3 hari. Lokasi pelatihan yang berdekatan dengan Suaka Margasatwa Barumun menunjukkan kepedulian Perseroan terhadap ekosistem setempat. Pelatihan tersebut tidak hanya menjadi sarana bagi para Mahout untuk meningkatkan keterampilan dalam merawat dan melindungi satwa khususnya Gajah Sumatera, tetapi juga menjadi wujud nyata kolaborasi antara Perseroan dan pelaku konservasi kehutanan.

preservation and ensure that its operations do not harm forest ecosystems, especially those around concession areas.

The Company continues to play an active role in environmental sustainability and strengthen its contribution to the preservation of flora and fauna. This is manifested through the organization of a 3-day Mahout training at the Barumun Nagari Wildlife Sanctuary. The training location, adjacent to the Barumun Wildlife Reserve, reflects the Company's concern for the local ecosystem. The training serves not only as a platform for Mahouts to enhance their skills in caring for and protecting wildlife, particularly the Sumatran Elephant but also as a tangible demonstration of collaboration between the Company and forestry conservation stakeholders.

## Biaya Lingkungan Hidup [OJK F.4] Environmental Expenditures

Selama tahun 2023, Perseroan telah melakukan berbagai kegiatan yang mendukung pelestarian lingkungan dengan biaya yang dikeluarkan sebesar Rp409.683.641.761, yang diuraikan pada tabel berikut.

During the year 2023, the Company conducted various activities supporting environmental preservation with incurred costs amounting to Rp409,683,641,761, as detailed in the following table.

Uraian Kegiatan Activity Description	Jumlah (Rupiah) Amount (Rupiah)
Biaya Pengujian Lingkungan Environmental Testing Fees	1.374.998.736
Biaya Pengangkutan Limbah B3 Hazardous Waste Transport Costs	406.660.563.025
Biaya Pelaksanaan <i>Land Used Changed Analysis Assesment</i> Costs of Implementing Land Used Changed Analysis Assessment	1.648.080.000





STA RESOURCES

# Meningkatkan Kesejahteraan Sosial

Increasing Social Welfare





## Pengelolaan Karyawan

### Employee Management

Perseroan memahami bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) bukan hanya sekadar komponen operasional, tetapi juga merupakan aset berharga yang menjadi pilar utama dalam mewujudkan visi dan misi Perseroan. Dalam melaksanakan pengelolaan SDM, Perseroan mengedepankan prinsip-prinsip kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, khususnya Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang sebagai panduan utama dalam mengatur berbagai aspek terkait tenaga kerja, mulai dari proses perekrutan hingga penyelesaian konflik ketenagakerjaan. [GRI 3-3]

Komitmen Perseroan untuk menghasilkan SDM yang unggul, berdaya saing tinggi, dan mampu beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis yang dinamis. Dalam konteks ini, Perseroan mengimplementasikan berbagai strategi dan kebijakan, seperti dengan program pengembangan karyawan, penilaian kinerja secara berkala, penerapan kompensasi dan benefit yang kompetitif, serta pembinaan hubungan industrial yang harmonis. Semua langkah ini bertujuan untuk menciptakan atmosfer kerja yang memotivasi, meningkatkan kualitas hidup karyawan, dan pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja karyawan yang memiliki daya saing. [GRI 3-3]

Perseroan juga senantiasa berperilaku transparan dan adil, termasuk dalam memberikan kesempatan berkarir yang sama kepada seluruh karyawan, tanpa membedakan jenis kelamin, agama, ras, etnis, golongan, dan usia. Pemberian kesempatan untuk berkarir dengan posisi jabatan yang lebih tinggi umumnya didasarkan pada hasil kinerja dan etos kerja yang diberikan untuk mendukung keberlangsungan usaha Perseroan.

Sampai akhir 2023, Perseroan mempekerjakan karyawan sebanyak 11.012 orang, yang terdiri dari 10.922 karyawan tetap dan 90 karyawan kontrak. Keberagaman karyawan juga terlihat dari jumlah pekerja laki-laki sebanyak 7.863 orang dan pekerja perempuan 3.149 orang. Selain itu, selama tahun pelaporan tidak terdapat kelompok pekerja lain selain karyawan yang bekerja di Perseroan. [GRI 2-7, 2-8] [OJK C.3]

Pengumpulan data karyawan dilakukan menggunakan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) yang dibangun oleh perusahaan bernama *Green Golden* (G2). Dalam sistem tersebut, data karyawan dikelompokkan berdasarkan status ketenagakerjaan, wilayah kerja, gender, usia, jabatan dan sebagainya, dan dihitung berdasarkan jumlah individu karyawan. Pengungkapan informasi lain mengenai jumlah karyawan disampaikan dalam Laporan Tahunan Perseroan 2023. [GRI 2-7] [OJK C.3]

The Company acknowledges that Human Resources (HR) is not merely an operational component but also a valuable asset that serves as the primary pillar in realizing the Company's vision and mission. In executing HR management, the Company prioritizes adherence to applicable regulations, particularly Law No. 13 of 2003 concerning Manpower as the primary guidance in regulating various aspects related to labor, ranging from recruitment processes to the resolution of labor conflicts. [GRI 3-3]

The Company is committed to producing superior, highly competitive, and adaptable human resources capable of coping with dynamic business environment changes. In this context, the Company implements various strategies and policies, such as employee development programs, periodic performance assessments, the application of competitive compensation and benefits, and fostering harmonious industrial relations. All these measures aim to create a motivating work atmosphere, improve the quality of employees' lives, and ultimately enhance the competitiveness of employees' performance. [GRI 3-3]

Moreover, the Company consistently demonstrates transparent and fair behavior, including providing equal career opportunities to all employees, regardless of gender, religion, race, ethnicity, social class, or age. Opportunities for career advancement to higher positions are generally based on performance outcomes and work ethics provided to support the Company's business sustainability.

By the end of 2023, the Company employed a total of 11,012 employees, consisting of 10,922 permanent employees and 90 contract employees. The diversity of employees is also evident from the number of male workers, totaling 7,863, and female workers, totaling 3,149. Additionally, during the reporting year, there were no other groups of workers besides those employed by the Company. [GRI 2-7, 2-8] [OJK C.3]

Employee data collection is conducted using an Enterprise Resource Planning (ERP) system built by a company named Green Golden (G2). Within this system, employee data is categorized based on employment status, work region, gender, age, position, and others, and calculated based on the number of individual employees. Further information regarding the number of employees is disclosed in the Company's Annual Report for 2023. [GRI 2-7] [OJK C.3]

**Tabel Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan [GRI 2-7]**  
Employee Table by Employment Status

Status Ketenagakerjaan Employment Status	2023		2022		2021	
	L   M	P   F	L   M	P   F	L   M	P   F
Karyawan Tetap Permanent Employees	7.784	3.138	7.532	2.899	7.022	3.134
Karyawan Kontrak Contract Employees	79	11	128	14		
<b>Total</b>	<b>7.863</b>	<b>3.149</b>	<b>7.660</b>	<b>2.913</b>	<b>10.156</b>	
<b>Grand Total</b>	<b>11.012</b>		<b>10.573</b>		<b>10.156</b>	

**Tabel Karyawan Berdasarkan Wilayah Kerja [GRI 2-7]**  
Employee Table by Work Region

Wilayah Kerja Work Region	2023		2022		2021
	L   M	P   F	L   M	P   F	
Kantor Pusat Medan Medan Head Office	158	70	157	64	173
Kantor Jakarta Jakarta Office	4	0	4	0	3
Kantor Singapura Singapore Office	2	1	3	0	3
Kebun Region Sumatera Utara North Sumatra Region Plantations	2.525	1.275	2.481	1.310	2.999
Kebun Region Sumatera Selatan South Sumatra Region Plantations	1.735	671	1.547	486	1.947
Kebun Region Kalimantan Barat West Kalimantan Region Plantations	1.033	470	992	438	1.931
Kebun Region Kalimantan Tengah Central Kalimantan Region Plantations	1.367	606	1.411	557	2.050
PMKS/KCP Region Sumatera Utara North Sumatra Region PMKS/Branch Offices	730	39	763	41	771
PMKS/KCP Region Sumatera Selatan South Sumatra Region PMKS/Branch Offices	113	5	101	7	112
PMKS/KCP Region Kalimantan Barat West Kalimantan Region PMKS/Branch Offices	99	4	89	4	68
PMKS/KCP Region Kalimantan Tengah Central Kalimantan Region PMKS/ Branch Offices	97	8	112	6	99
<b>Total</b>	<b>7.863</b>	<b>3.149</b>	<b>7.660</b>	<b>2.913</b>	<b>10.156</b>
<b>Grand Total</b>	<b>11.012</b>		<b>10.573</b>		<b>10.156</b>

## Keberagaman dan Kesetaraan

Perseroan memandang keberagaman karyawan sebagai sebuah kekayaan yang tak ternilai dalam menciptakan kinerja positif. Setiap individu membawa pengalaman, latar belakang, dan keunikan berbeda, yang dapat memperkaya keragaman ide, pandangan, dan pendekatan dalam menjalankan tugasnya masing-masing. Perseroan mendasarkan kebijakan dan praktiknya pada keyakinan bahwa memahami, menghargai, dan memanfaatkan keberagaman tersebut akan menghasilkan inovasi, kolaborasi yang kuat, dan kreativitas yang tak terbatas. [GRI 3-3] [OJK F.18]

Dengan menjunjung tinggi nilai-nilai inklusivitas dan penghargaan terhadap perbedaan, Perseroan menciptakan lingkungan kerja yang mendukung, di mana setiap karyawan merasa diterima dan dihargai tanpa memandang latar belakang mereka. Dalam lingkungan yang seperti ini, terbentuklah rasa saling menghormati dan saling percaya antar sesama karyawan, yang menjadi landasan bagi kolaborasi yang produktif dan tim yang solid.

Selain memberikan manfaat bagi individu, pengakuan atas keberagaman karyawan juga memperkuat citra Perseroan sebagai perusahaan yang inklusif dan bertanggung jawab sosial. Dengan mempromosikan keberagaman dan membangun budaya kerja yang inklusif, Perseroan tidak hanya memperkuat keselarasan internal, tetapi juga memperkuat daya tariknya sebagai tempat kerja yang dihormati dan diinginkan oleh para profesional yang mencari lingkungan kerja yang mendukung dan beragam. [GRI 3-3] [OJK F.18]

Perseroan memiliki komitmen bahwa setiap peraturan internal perusahaan yang berkaitan dengan pengelolaan karyawan diterapkan secara konsisten dan berlaku sama bagi seluruh karyawan. Penerapan praktik keberagaman dan kesetaraan di lingkungan Perseroan dibuktikan dengan tidak adanya tindakan diskriminasi yang membedakan jenis kelamin, suku, agama, dan ras dalam pengelolaan karyawan. Perseroan juga tidak mempekerjakan anak di bawah umur, tidak melakukan pemaksaan dalam proses ketenagakerjaan, menyediakan tempat kerja yang layak dan aman. [GRI 3-3, 406-1, 408-1, 409-1] [OJK F.18, F.19]

## Diversity and Equality

The Company regards employee diversity as an invaluable asset in fostering positive performance. Each individual brings different experiences, backgrounds, and uniqueness, which can enrich the diversity of ideas, perspectives, and approaches in carrying out their respective tasks. The Company bases its policies and practices on the belief that understanding, appreciating, and leveraging such diversity will result in innovation, strong collaboration, and limitless creativity. [GRI 3-3] [OJK F.18]

By upholding the values of inclusivity and respect for differences, the Company creates a supportive work environment where every employee feels accepted and valued regardless of their background. In such an environment, a sense of mutual respect and trust among colleagues is cultivated, forming the foundation for productive collaboration and a cohesive team.

In addition to benefiting individuals, recognition of employee diversity also strengthens the Company's image as an inclusive and socially responsible organization. By promoting diversity and fostering an inclusive work culture, the Company not only reinforces internal alignment but also enhances its attractiveness as a respected and desired workplace for professionals seeking a supportive and diverse work environment. [GRI 3-3] [OJK F.18]

The Company is committed to ensuring that every internal company regulation related to employee management is consistently applied and equally applicable to all employees. The implementation of diversity and equality practices within the Company is evidenced by the absence of discrimination based on gender, ethnicity, religion, and race in employee management. The Company also does not employ underage children, does not engage in coercion in the employment process, and provides a safe and decent workplace. [GRI 3-3, 406-1, 408-1, 409-1] [OJK F.18, F.19]



Keberagaman karyawan di lingkungan Perseroan dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Employee diversity within the Company's environment can be seen in the following table:

**Tabel Karyawan Berdasarkan Usia [GRI 2-7] [GRI 405-1]**  
Employee Table by Age

Kelompok Usia (Tahun) Age Group (Years)	2023		2022		2021
	L   M	P   F	L   M	P   F	
18 - 25	1.506	462	1.465	435	2.029
26 - 35	2.916	1.188	2.941	1.084	3.605
36 - 45	2.241	1.048	2.113	957	2.766
46 - 55	1.001	419	978	403	1.400
> 56	199	32	163	34	356
<b>Total</b>	<b>7.863</b>	<b>3.149</b>	<b>7.660</b>	<b>2.913</b>	<b>10.156</b>
<b>Grand Total</b>	<b>11.012</b>		<b>10.573</b>		<b>10.156</b>

**Tabel Karyawan Berdasarkan Kelompok Jabatan [GRI 2-7] [GRI 405-1]**  
Employee Table by Job Group

Jabatan Position	2023		2022		2021
	L   M	P   F	L   M	P   F	
Staf dan Operator Staff and Operators	7.550	3.132	7.522	2.901	9.995
Supervisor (Asisten, KTU, Askep) Supervisors (Assistant, Foreman, Nurse)	234	13	61	8	99
Manajer Managers	51	3	52	3	42
General Manager General Managers	19	0	15	0	15
Direksi Directors	3	1	4	1	5
Komisaris Commissioners	6	0	6	0	0
<b>Total</b>	<b>7.863</b>	<b>3.149</b>	<b>7.660</b>	<b>2.913</b>	<b>10.156</b>
<b>Grand Total</b>	<b>11.012</b>		<b>10.573</b>		<b>10.156</b>

Kebijakan remunerasi karyawan seperti gaji pokok, tunjangan, fasilitas, dan yang lainnya, diterapkan dengan prinsip kesetaraan yang adil dan sesuai peraturan yang berlaku. Manajemen melakukan peninjauan skala upah setiap tahun dan menjadikan tingkat inflasi tahunan, kenaikan upah minimum yang ditetapkan oleh pemerintah dan daya beli masyarakat sebagai rujukan untuk menaikkan skala upah karyawan. Selain itu, *Key Performance Indicator* (KPI) tahunan menjadi penentu besaran kenaikan upah setiap individu, termasuk bonus tahunan yang akan didistribusikan. [GRI 3-3, 405-2]

Employee remuneration policies such as base salary, allowances, benefits, and others are implemented based on the principle of fair equality and compliance with applicable regulations. Management conducts an annual review of wage scales and uses the annual inflation rate, government-mandated minimum wage increases, and purchasing power of the community as references for adjusting employee wage scales. Additionally, annual Key Performance Indicators (KPIs) determine the extent of individual wage increases, including the distribution of annual bonuses. [GRI 3-3, 405-2]

Perseroan tidak membedakan gaji pokok dan remunerasi antara karyawan perempuan dan laki-laki dalam setiap tingkatan jabatan. Di mana perbandingan gaji pokok dan remunerasi antara karyawan perempuan dan laki-laki adalah 1:1. Adapun besaran imbal jasa pekerjaan terendah yang diberikan Perseroan untuk karyawan adalah sama atau lebih besar daripada upah minimum yang ditetapkan oleh pemerintah daerah di setiap wilayah operasi. [GRI 405-2][OJK F.20]

Selain itu, Perseroan juga memfasilitasi kebebasan berserikat bagi semua karyawan serta mendukung hak karyawan untuk membentuk dan bergabung dengan serikat pekerja atas kehendaknya sendiri sebagai saluran tambahan untuk menyampaikan harapan dan aspirasi mereka. Perseroan telah memiliki perjanjian perundingan bersama yang mencakup 100% karyawan. Perjanjian ini dituangkan dalam bentuk Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang merupakan hasil negosiasi antara manajemen dengan karyawan melalui rapat bersama. [GRI 2-30]

## Pengembangan dan Pelatihan Karyawan

Memberikan kesempatan kepada setiap karyawan untuk mengembangkan diri dan meningkatkan kemampuannya merupakan hal yang sangat penting. Perseroan menjunjung tinggi prinsip kesetaraan dalam akses terhadap pelatihan dan pengembangan. Dalam rangka mendukung hal ini, Perseroan secara aktif mendorong setiap karyawan untuk mengambil inisiatif dalam meningkatkan kompetensi mereka melalui pelatihan-pelatihan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing.

Perseroan percaya bahwa pendidikan dan pelatihan merupakan cara yang tepat untuk meningkatkan kompetensi karyawan dan meningkatkan jenjang karir. Setiap tahun, kalender diklat yang akan diselenggarakan *Training Centre* disusun dan didistribusikan ke tiap-tiap unit, agar masing-masing karyawan dapat memilih pelatihan yang akan diikuti sesuai dengan jadwal yang tertera dalam kalender diklat tersebut. Karyawan juga dapat mengajukan ke atasan untuk mengikuti pelatihan *public seminar, training*, atau *workshop* di luar Perseroan. [GRI 3-3] [OJK F.22]

Upaya peningkatan kompetensi karyawan melalui pembelajaran terus dilakukan baik secara langsung maupun online, yang merupakan bagian dari komitmen Perseroan. Selama periode pelaporan, sebanyak 13.015 jam pelatihan telah diberikan kepada karyawan, dengan rata-rata 27,87 jam/karyawan. Jumlah ini merupakan sebuah peningkatan dari tahun-tahun sebelumnya. Adapun partisipasi karyawan yang mengikuti pelatihan yaitu sebanyak 435 karyawan laki-laki dan 32 karyawan perempuan. [GRI 3-3, 404-1, 404-2] [OJK F.22]

The Company does not differentiate base salaries and remuneration between male and female employees at any job level. The ratio of base salary and remuneration between male and female employees is maintained at 1:1. Furthermore, the minimum job compensation provided by the Company to employees is equal to or greater than the minimum wage set by local governments in each operational region. [GRI 405-2][OJK F.20]

Moreover, the Company facilitates freedom of association for all employees and supports employees' rights to form and join labor unions of their own accord as an additional channel to express their hopes and aspirations. The Company has a collective bargaining agreement covering 100% of employees. This agreement is formalized in the form of a Collective Labor Agreement (Perjanjian Kerja Bersama/PKB), which is the result of negotiations between management and employees through joint meetings. [GRI 2-30]

## Employee Development and Training

Providing opportunities for every employee to develop and enhance their abilities is paramount. The Company upholds the principle of equality in access to training and development. In support of this, the Company actively encourages each employee to take initiative in enhancing their competencies through training programs that align with their respective tasks and responsibilities.

The Company believes that education and training are the right means to enhance employee competencies and career advancement. Every year, a training calendar to be conducted by the Training Centre is prepared and distributed to each unit, allowing each employee to choose training programs according to the schedule outlined in the training calendar. Employees can also request to attend public seminars, training sessions, or workshops outside the Company through their superiors. [GRI 3-3] [OJK F.22]

Efforts to improve employee competencies through continuous learning are undertaken both directly and online, as part of the Company's commitment. During the reporting period, a total of 13,015 training hours were provided to employees, averaging 27.87 hours per employee. This figure represents an increase from previous years. The participation of employees in training includes 12,595 male employees and 420 female employees. [GRI 3-3, 404-1, 404-2] [OJK F.22]



**Tabel Jumlah Jam Pelatihan Berdasarkan Jenis Kelamin dan Level Jabatan [GRI 404-1] [OJK F.22]**  
Table Total Training Hours by Gender and Job Level

Keterangan Description	Jumlah Jam Pelatihan Total Training Hours		
	2023	2022	2021
<b>Jenis Kelamin   Gender</b>			
Laki-laki   Male	12.595	11.375	9.393
Perempuan   Female	420	46	94
<b>Level Jabatan   Job Level</b>			
Direksi dan Komisaris   Directors and Commissioners	160	83,5	0
General Manager   General Managers	468	101	4
Manager   Managers	961	212	113
Supervisor (Asisten, KTU, Askep)   Supervisors (Assistant, Foreman, Nurse)	8.191	553	1.477
Staf dan Operator   Staff and Operators	3.235	10.471	7.893

Selain itu, Perseroan telah melaksanakan sistem manajemen kinerja yang terstruktur untuk membantu karyawan dalam mengevaluasi pencapaian mereka terhadap target yang telah ditetapkan secara jelas dan terukur, sejalan dengan tujuan Perseroan. Evaluasi kinerja karyawan dilakukan berdasarkan pencapaian target *Key Performance Indicator* (KPI). Hal ini bertujuan agar proses penilaian dilakukan secara objektif terhadap kinerja masing-masing karyawan. Adapun hasil evaluasi menunjukkan bahwa kegiatan pengembangan karyawan telah berjalan dengan baik. [GRI 404-3]

Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada semua karyawan dalam mengembangkan karir mereka, tanpa adanya diskriminasi. Pendekatan ini tercermin dalam kebijakan Perseroan yang menegaskan bahwa promosi jabatan didasarkan pada hasil penilaian kinerja, dengan mempertimbangkan kebutuhan dan prioritas organisasi secara keseluruhan. Dengan demikian, Perseroan menciptakan lingkungan yang inklusif dan berorientasi pada prestasi, yang tidak hanya mendorong pertumbuhan profesional individu, tetapi juga memperkuat kapasitas organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Moreover, the Company has implemented a structured performance management system to assist employees in evaluating their achievements against clearly defined and measurable targets, in line with the Company's objectives. Employee performance evaluations are based on the attainment of *Key Performance Indicator* (KPI) targets. This aims to ensure that the assessment process is conducted objectively for each employee's performance. The evaluation results indicate that employee development activities have been progressing well. [GRI 404-3]

The Company provides equal opportunities to all employees to develop their careers, without discrimination. This approach is reflected in the Company's policy, which asserts that job promotions are based on performance assessments, considering the overall needs and priorities of the organization. Thus, the Company creates an inclusive and achievement-oriented environment, which not only fosters individual professional growth but also strengthens the organization's capacity to achieve its established goals.



**Tabel Jumlah Karyawan Yang Mendapat Evaluasi Kinerja [GRI 404-3]**  
Table Number of Employees Evaluated for Performance

Keterangan Description	2023	2022	2021
Staf dan Operator Staff and Operators	3.752	3.471	3.027
Supervisor (Asisten, KTU, Askep) Supervisors (Assistant, Foreman, Nurse)	249	419	448
Manajer Managers	55	55	42
General Manager General Managers	19	15	15
Direksi Directors	4	5	5
<b>Total</b>	<b>4.079</b>	<b>3.965</b>	<b>3.537</b>
<b>Persentase   Percentage</b>	<b>36,73%</b>	<b>37,50%</b>	<b>34,83%</b>



## Kesehatan dan Keselamatan Kerja

### Health and Safety at Work

#### Kebijakan, Sistem Manajemen dan Prosedur K3

Perseroan menempatkan prioritas besar pada pemenuhan aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) bagi semua pihak terkait, termasuk karyawan, tenaga kerja *outsourcing*, dan pengunjung area operasional, terutama di lingkungan pabrik. Dengan tekad untuk menekan angka kecelakaan kerja hingga nol (*zero accident*), Perseroan menerapkan langkah-langkah proaktif dalam proses bisnis, baik itu dalam tahap produksi maupun operasional. [GRI 3-3]

Perseroan menegaskan komitmennya untuk menjalankan kegiatan operasional dengan standar K3 sesuai peraturan yang berlaku. Hal ini sebagai bentuk tanggung jawab sosial Perseroan dalam melindungi seluruh karyawan dan menyediakan lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan kondusif. Dalam praktiknya, Perseroan memastikan bahwa kepatuhan terhadap standar K3 menjadi bagian integral dari budaya perusahaan, sehingga setiap langkah dan keputusan yang diambil selalu mempertimbangkan aspek keselamatan dan kesehatan karyawan. [GRI 3-3] [OJK F.21]

Untuk meningkatkan pencapaian K3, Perseroan telah menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012. Peraturan ini mengatur tentang penerapan SMK3, yang menjadi kewajiban bagi setiap perusahaan yang mempekerjakan lebih dari 100 orang karyawan dan memiliki tingkat potensi bahaya tinggi akibat karakteristik proses kerja. Dengan menerapkan SMK3, Perseroan memastikan bahwa semua aspek keselamatan dan kesehatan kerja dijalankan secara sistematis dan terencana. Seluruh (100%) karyawan Perseroan dan tenaga kerja kontraktor (*outsourcer*) telah tercakup dalam SMK3. [GRI 3-3, 403-1, 403-8][OJK F.21]

Perseroan juga mengimplementasikan metode *Hazard Identification, Risk Assessment & Control* (HIRAC), yang memungkinkan untuk identifikasi potensi bahaya, penilaian risiko, dan pengendalian risiko yang ditetapkan melalui proses identifikasi di lingkungan operasional Perseroan. Implementasi tersebut mengacu pada Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Sampai saat ini, kebijakan tersebut terbukti telah meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko-risiko keselamatan dan kesehatan kerja. [GRI 403-2]

Pengendalian bahaya menggunakan hirarki pengendalian mulai dari eliminasi, substitusi, *engineering control*, *administrative control* dan Alat Pelindung Diri (APD). Bagi pekerja yang melakukan pekerjaan penyemprotan, Perseroan memberikan masker respirator agar tidak

#### Policies, Management Systems, and Occupational Health and Safety (OHS) Procedures

The Company places great priority on fulfilling Occupational Health and Safety (OHS) aspects for all stakeholders, including employees, outsourced labor, and visitors to operational areas, particularly within mill environments. With a determination to minimize workplace accidents to zero (*zero accident*), the Company implements proactive measures throughout its business processes, both in production and operations. [GRI 3-3]

The Company reaffirms its commitment to conducting operations with OHS standards in accordance with applicable regulations. This is a form of the Company's social responsibility to protect all employees and provide a safe, comfortable, and conducive working environment. In practice, the Company ensures that compliance with OHS standards is an integral part of the corporate culture, so that every step and decision taken always considers the safety and health aspects of employees. [GRI 3-3] [OJK F.21]

To enhance OHS achievements, the Company has implemented a Occupational Health and Safety Management System (Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja/SMK3) in accordance with Government Regulation Number 50 of 2012. This regulation regulates the implementation of SMK3, which is mandatory for every company employing more than 100 employees and has a high potential hazard level due to the characteristics of the work processes. By implementing SMK3, the Company ensures that all aspects of occupational safety and health are carried out systematically and planned. All employees, outsourced labor, and visitors within operational areas are covered by SMK3. [GRI 3-3, 403-1, 403-8][OJK F.21]

The Company also implements the Hazard Identification, Risk Assessment & Control (HIRAC) method, which allows for the identification of potential hazards, risk assessments, and control of risks determined through identification processes in the Company's operational environment. This implementation refers to Law No. 13 of 2003 concerning Manpower and Law No. 1 of 1970 concerning Occupational Safety and Health. To date, this policy has proven to increase the effectiveness of managing occupational safety and health risks. [GRI 403-2]

Hazard control uses a hierarchy of controls ranging from elimination, substitution, *engineering control*, *administrative control*, and Personal Protective Equipment (PPE). For workers engaged in spraying activities, the Company provides respirator masks to prevent inhalation

menghirup pestisida atau bahan kimia lainnya. Perseroan juga memberikan masker untuk pekerjaan yang terpapar debu serta *ear plug/ear muff* untuk pekerja yang bekerja di area terpapar bising. [GRI 403-2]

Karyawan dapat melaporkan kondisi kerja yang berbahaya atau berisiko terjadinya insiden kecelakaan kerja kepada atasan masing-masing yang selanjutnya akan diteruskan ke Sekretariat P2K3. Karyawan juga dapat meninggalkan lokasi kerja yang mereka yakini dapat menyebabkan kecelakaan kerja atau penyakit akibat kerja. Laporan terkait risiko gangguan dan insiden K3 yang diterima P2K3 dari karyawan akan dijadikan dasar untuk menginvestigasi dan mengidentifikasi risiko di lingkungan Perseroan. Hasil investigasi dan identifikasi tersebut akan digunakan oleh P2K3 sebagai bahan evaluasi dan perbaikan sistem manajemen K3. [GRI 403-2]

Ketika terjadi insiden, Perseroan akan melakukan investigasi yang dilakukan oleh P2K3 dengan melibatkan pihak terkait. Proses investigasi ini berdasarkan tingkat potensi risiko sesuai dengan yang diatur dalam Prosedur Investigasi Kecelakaan Kerja. Penanggung jawab tindak lanjut akan ditentukan beserta target pemenuhannya, target tersebut harus dipenuhi dengan disertai bukti-bukti yang menunjukkan bahwa tindakan telah dilakukan. Guna meminimalisir dan mencegah insiden terulang kembali, dilakukan beberapa upaya seperti sosialisasi kepada pihak yang melakukan pekerjaan, diselenggarakannya pelatihan ulang, perubahan prosedur, atau penetapan kebijakan baru untuk menghilangkan bahaya. [GRI 403-2]

Upaya meminimalisir dan mencegah terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja juga dilakukan dengan cara:

1. Menciptakan tempat kerja yang aman, sehat dan bebas dari pencemaran lingkungan, sehingga dapat mengurangi dan/atau bebas dari kecelakaan kerja.
2. Meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan kualitas pekerja.
3. Mengurangi bahkan bebas dari risiko kecelakaan kerja (*zero accident*) dan penyakit akibat kerja.
4. Meningkatkan kualitas pengawasan di lapangan dengan menerapkan program akuntabilitas K3L.
5. Menyediakan anggaran yang memadai untuk implementasi sistem manajemen K3L.
6. Menyediakan media konsultasi dan partisipasi bagi pekerja dan perwakilan pekerja. [GRI 403-2]

## Peningkatan Kesehatan Karyawan

Perseroan telah mengambil langkah-langkah penting dalam melindungi dan meningkatkan kesehatan karyawan terkait dengan lingkungan kerja dengan menyediakan layanan kesehatan. Adanya layanan kesehatan kerja tidak hanya membantu karyawan dalam mengidentifikasi potensi risiko kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja, tetapi juga memungkinkan mereka untuk mengurangi atau menghindari risiko tersebut melalui tindakan pencegahan yang tepat. Sistem pelayanan kesehatan yang diterapkan Perseroan berfokus pada pendekatan promotif dan preventif sesuai dengan prinsip dasar

of pesticides or other chemicals. The Company also provides masks for workers exposed to dust and ear plugs/ear muffs for workers in noisy environments. [GRI 403-2]

Employees can report hazardous or potentially hazardous work conditions to their respective supervisors, which will then be forwarded to the P2K3 Secretariat. Employees can also leave work locations they believe could cause workplace accidents or work-related illnesses. Reports regarding K3 disturbance risks and incidents received by P2K3 from employees will be used as the basis for investigating and identifying risks within the Company's environment. The investigation and identification results will be used by P2K3 for evaluation and improvement of the OHS management system. [GRI 403-2]

In the event of an incident, the Company will conduct an investigation conducted by P2K3 involving relevant parties. This investigation process is based on the level of potential risks as regulated in the Occupational Accident Investigation Procedure. Responsibility for follow-up actions will be determined along with their fulfillment targets, which must be met with evidence demonstrating that actions have been taken. To minimize and prevent recurring incidents, several efforts are made such as socialization to those performing the work, conducting retraining, procedural changes, or establishment of new policies to eliminate hazards. [GRI 403-2]

Efforts to minimize and prevent incidents of workplace accidents and work-related illnesses are also undertaken by:

1. Creating a safe, healthy, and pollution-free workplace, thus reducing and/or eliminating workplace accidents.
2. Increasing productivity, efficiency, and worker quality.
3. Reducing, or even eliminating, the risk of workplace accidents (*zero accident*) and work-related illnesses.
4. Enhancing field supervision quality by implementing OHS accountability programs.
5. Providing adequate budget for the implementation of OHS management systems.
6. Providing consultation and participation media for workers and worker representatives. [GRI 403-2]

## Improving Employee Health

The Company has taken significant steps to protect and enhance employee health related to the work environment by providing healthcare services. The provision of occupational health services not only assists employees in identifying potential risks of workplace accidents and work-related illnesses but also enables them to reduce or avoid such risks through appropriate preventive measures. The healthcare service system implemented by the Company focuses on a promotive and preventive approach in line with the basic principles of Corporate Hygiene and Occupational Health (Higiene Perusahaan

Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja (Hiperkes), yang bertujuan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan karyawan secara menyeluruh. [GRI 403-3]

Perseroan memastikan akses dan pelayanan kesehatan dasar dan lanjutan tersedia bagi seluruh karyawan, termasuk layanan kesehatan yang tidak langsung terkait dengan pekerjaan. Upaya ini dilaksanakan melalui kerjasama dengan rumah sakit dan penyedia asuransi kesehatan, di mana Perseroan menyediakan asuransi kesehatan tambahan bagi karyawan dan keluarganya sebagai bentuk perlindungan tambahan di luar persyaratan wajib dari pemerintah. Dengan langkah-langkah ini, Perseroan menegaskan komitmennya untuk mendukung kesehatan dan kesejahteraan karyawan sebagai salah satu prioritas utama dalam menjalankan operasional perusahaan. [GRI 403-3]

Selain menyediakan layanan kesehatan yang bersifat wajib, Perseroan juga mengadakan program dan layanan kesehatan sukarela yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran kesehatan karyawan secara proaktif. Salah satu inisiatif tersebut adalah penyelenggaraan seminar atau bincang-bincang tentang kesehatan yang dipandu oleh dokter spesialis sesuai dengan bidang keahliannya. Melalui kegiatan ini, karyawan diberikan kesempatan untuk mendapatkan informasi dan pengetahuan tentang topik kesehatan yang relevan dan berguna bagi mereka dalam menjaga kesejahteraan pribadi dan lingkungan kerja. [GRI 403-6]

## Komunikasi dan Partisipasi Karyawan Pada K3

Pengelolaan aspek keselamatan dan kesehatan kerja di Perseroan secara khusus berada di bawah koordinasi dan tanggung jawab Divisi Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Dalam rangka menjalankan tugas ini, Perseroan telah membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) sebagai badan khusus yang bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan semua kegiatan dan program terkait dengan K3 di seluruh operasional Perseroan. P2K3 memiliki peran penting dalam memastikan implementasi standar K3 yang tepat dan efektif di seluruh lingkungan kerja Perseroan. Adapun tugas-tugas P2K3 antara lain sebagai berikut: [GRI 403-4]

1. Mendorong peningkatan sosialisasi, inspeksi, dan pelatihan K3.
2. Membantu penyusunan kegiatan K3.
3. Mengumpulkan data terkait K3.
4. Memberikan pemahaman kepada karyawan terkait:
  - Kondisi bahaya dan perilaku bahaya yang dapat menimbulkan gangguan keselamatan dan kesehatan kerja;
  - Tahapan dalam pengendalian bahaya yang dapat menimbulkan gangguan keselamatan dan kesehatan kerja;
  - Manfaat dan cara menggunakan Alat Pelindung Diri.

dan Kesehatan Kerja/Hiperkes), aimed at maintaining and enhancing employee health comprehensively. [GRI 403-3]

The Company ensures access to basic and advanced healthcare services for all employees, including healthcare services indirectly related to work. These efforts are carried out through cooperation with hospitals and health insurance providers, where the Company provides additional health insurance for employees and their families as an additional form of protection beyond mandatory government requirements. With these measures, the Company reaffirms its commitment to supporting employee health and well-being as one of the main priorities in conducting company operations. [GRI 403-3]

In addition to providing mandatory healthcare services, the Company also conducts voluntary health programs and services aimed at proactively raising employee health awareness. One such initiative is the organization of seminars or health talks guided by specialist doctors in their respective fields. Through these activities, employees are provided with opportunities to gain information and knowledge on relevant health topics useful for maintaining personal well-being and a healthy work environment. [GRI 403-6]

## Communication and Employee Participation in OHS

The management of occupational health and safety aspects in the Company specifically falls under the coordination and responsibility of the Occupational Health and Safety Division. In order to carry out this task, the Company has established the Occupational Health and Safety Committee (Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja/P2K3) as a special body responsible for coordinating all activities and programs related to OHS throughout the Company's operations. P2K3 plays a crucial role in ensuring the proper and effective implementation of OHS standards throughout the Company's work environment. The tasks of P2K3 include: [GRI 403-4]

1. Encouraging increased socialization, inspections, and OHS training.
2. Assisting in the development of OHS activities.
3. Collecting OHS-related data.
4. Providing understanding to employees regarding:
  - Hazardous conditions and behaviors that may pose occupational safety and health hazards;
  - Stages in controlling hazards that may pose occupational safety and health hazards;
  - Benefits and proper use of Personal Protective Equipment.

Perseroan memberikan kesempatan kepada semua karyawan untuk berpartisipasi, berkonsultasi, dan berkomunikasi terkait pengembangan dan penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Ini tercermin dalam adanya program rapat K3 yang secara rutin diadakan oleh Perseroan, di mana karyawan dapat menyampaikan aspirasi, memberikan masukan, dan berdiskusi tentang isu-isu terkait K3. Pelibatan seluruh karyawan dalam proses ini untuk memastikan bahwa kebijakan dan praktik terkait K3 tidak hanya memenuhi standar hukum yang berlaku, tetapi juga mencerminkan kebutuhan dan kepentingan sebenarnya dari para pemangku kepentingan di dalam perusahaan. [GRI 403-4]

Di samping itu, pelatihan umum tentang K3 bersifat wajib dan diselenggarakan secara reguler untuk semua karyawan, termasuk selama masa orientasi dan sepanjang tahun pertama kerja mereka. Pelatihan dan prosedur keselamatan khusus di bidang mekanik, listrik, kimia, konstruksi, pertolongan pertama, transportasi, kebakaran lahan, penggunaan APAR, serta penanganan dan pelaporan kedaruratan juga diberikan kepada karyawan dan pekerja terkait sesuai bahaya dan risiko kerja yang mereka hadapi. Pelatihan dan simulasi keselamatan kerja ini dikembangkan oleh Divisi Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan disediakan oleh pelatih internal atau eksternal yang terakreditasi dalam hal pelatihan K3. [GRI 403-5]

## Kecelakaan Kerja dan Penyakit Akibat Kerja

Kegiatan operasional perusahaan tidak hanya melibatkan karyawan internal, tetapi juga melibatkan kerjasama dengan kontraktor. Perseroan sangat memahami pentingnya perlindungan tenaga kerja, baik bagi karyawan internal maupun pekerja kontraktor. Oleh karena itu, Perseroan telah mengambil langkah konkret untuk memastikan bahwa semua pihak telah tercakup dalam sistem manajemen K3 yang dikelola secara ketat oleh Perseroan. [GRI 403-7]

Pendekatan yang diambil terhadap kontraktor dimulai sejak tahap tender, di mana Perseroan melakukan penilaian dan evaluasi terhadap kesehatan, keselamatan kerja, dan lingkungan (K3L) kontraktor yang bersangkutan. Selanjutnya, pada fase operasional, Perseroan melaksanakan inspeksi dan audit K3 secara teratur serta meninjau ulang kinerja K3L kontraktor secara berkala. Pada akhir proyek, Perseroan juga melakukan evaluasi pasca-proyek untuk menilai kinerja K3L kontraktor selama pelaksanaan hingga penyelesaian proyek. Dengan pendekatan ini, Perseroan memastikan bahwa semua pihak yang terlibat dalam operasional Perseroan bekerja dalam lingkungan yang aman dan memenuhi standar keselamatan yang ditetapkan, sehingga dapat tercapai tujuan perlindungan tenaga kerja secara menyeluruh. [GRI 403-7]

Upaya Perseroan dalam pengelolaan sistem manajemen K3 selama tahun 2023 telah berjalan cukup baik, dengan pencapaian berbagai target dan indikator kinerja yang

The Company provides opportunities for all employees to participate, consult, and communicate regarding the development and implementation of the Occupational Health and Safety Management System. This is reflected in the Company's regular OHS meeting programs, where employees can express aspirations, provide input, and discuss OHS-related issues. Involvement of all employees in this process ensures that OHS-related policies and practices not only meet applicable legal standards but also reflect the real needs and interests of stakeholders within the Company. [GRI 403-4]

Moreover, general OHS training is mandatory and regularly conducted for all employees, including during their orientation period and throughout their first year of employment. Specialized safety training and procedures in mechanical, electrical, chemical, construction, first aid, transportation, fire safety, the use of fire extinguishers, as well as emergency handling and reporting are also provided to employees and related workers according to the hazards and risks they face. These safety training and work safety simulations are developed by the Occupational Health and Safety Division and delivered by internally or externally accredited trainers in terms of OHS training. [GRI 403-5]

## Work Accidents and Occupational Diseases

The Company's operational activities involve not only internal employees but also collaboration with contractors. The Company understands the importance of protecting workers, both internal employees and contractor workers. Therefore, the Company has taken concrete steps to ensure that all parties are covered by a strict occupational health and safety (OHS) management system managed by the Company. [GRI 403-7]

The approach taken towards contractors begins at the tender stage, where the Company assesses and evaluates the health, occupational safety, and environmental (HSE) aspects of the relevant contractors. Furthermore, during the operational phase, the Company conducts regular OHS inspections and audits and periodically reviews the HSE performance of contractors. At the end of the project, the Company also conducts post-project evaluations to assess the HSE performance of contractors during project implementation to completion. With this approach, the Company ensures that all parties involved in the Company's operations work in a safe environment and meet established safety standards, thus achieving comprehensive worker protection goals. [GRI 403-7]

The Company's efforts in managing the OHS management system during 2023 have been quite successful, with the achievement of various set targets and performance

telah ditetapkan. Adanya peningkatan kesadaran akan K3 di antara karyawan, penerapan prosedur-prosedur keselamatan yang lebih ketat, serta investasi dalam pelatihan dan peralatan keselamatan merupakan beberapa faktor yang telah berkontribusi terhadap pencapaian ini.

Selama periode pelaporan, tidak terdapat catatan terkait penyakit akibat kerja. Namun, adanya insiden fatalitas yang terjadi menunjukkan bahwa masih ada ruang untuk peningkatan dalam upaya pencegahan kecelakaan dan perlindungan karyawan. Perseroan sangat menyayangkan kejadian tersebut dan berkomitmen untuk melakukan evaluasi mendalam terhadap sistem manajemen K3 yang ada, serta mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk memperbaiki dan meningkatkan standar keselamatan, sehingga kejadian serupa tidak terulang di masa mendatang. Keamanan dan kesehatan karyawan tetap menjadi prioritas utama Perseroan, dan segala upaya akan dilakukan untuk memastikan lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi semua. [GRI 403-9, 403-10]

Dalam pelaporan kecelakaan kerja, Perseroan mengelompokkan kecelakaan kerja menjadi beberapa kategori sebagai berikut:

indicators. Increased awareness of OHS among employees, stricter implementation of safety procedures, and investment in training and safety equipment are some of the factors that have contributed to this achievement.

During the reporting period, there were no records of work-related diseases. However, the occurrence of fatal incidents indicates that there is still room for improvement in accident prevention efforts and employee protection. The company deeply regrets these incidents and is committed to conducting a thorough evaluation of the existing OHS management system and taking necessary steps to improve and enhance safety standards, thus preventing similar incidents from recurring in the future. Employee safety and health remain the company's top priority, and every effort will be made to ensure a safe and healthy work environment for all. [GRI 403-9, 403-10]

In reporting work accidents, the company categorizes work accidents into several categories as follows:

### 1 Fatality (Kematian)

Adalah kejadian kecelakaan kerja yang menyebabkan kematian dan kehilangan organ tubuh (*lost organ*), cacat tetap (*disability*), kebakaran menyebabkan kematian (*fire cause fatality*).

It is an occupational accident that resulted in fatalities, loss of organs, permanent disability, and fatalities caused by fire.

### 2 Major (Kecelakaan Berat)

Adalah kejadian kecelakaan kerja yang menyebabkan kehilangan hari kerja (*lost time injury*) > 2 hari.

It is an occupational accident that resulted in lost workdays (*lost time injury*) > 2 days.

### 3 Minor (Kecelakaan Ringan)

Adalah kejadian kecelakaan kerja yang menyebabkan kehilangan hari kerja (*lost time injury*) ≤ 2 hari.

It is an occupational accident that resulted in lost workdays (*lost time injury*) ≤ 2 days.

### 4 First Aid/P3K

Adalah kejadian kecelakaan kerja yang membutuhkan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K) dan bisa langsung bekerja kembali.

It is an occupational accident that requires First Aid treatment (P3K) and the individual can return to work immediately.

**Tabel Data Kecelakaan Kerja [GRI 403-9]**  
Occupational Accidents Data Table

Keterangan Description	2023	Persentase Percentage
Fatality	2	0,26%
Major	236	30,69%
Minor	497	64,63%
First Aid/P3K	34	4,42%
<b>Total</b>	<b>769</b>	<b>100,00%</b>

**Jumlah Jam Kerja yang Hilang Akibat  
Kecelakaan Kerja 2023 [GRI 403-9]**

Number of Working Hours Lost Due to  
Occupational Accidents

**6,08** Tingkat Keseringan rata-rata (FR)  
Average Frequency Rate (FR)

**3,01** Tingkat Keparahan rata-rata (SR)  
Average Severity Rate (SR)

Berdasarkan data di atas, kecelakaan kerja yang paling banyak terjadi adalah kecelakaan kerja yang bersifat *Minor*, yaitu sebanyak 64,63%. Perseroan akan terus berupaya untuk meminimalisir setiap jenis kecelakaan kerja yang terjadi. Sebagai langkah evaluasi untuk meningkatkan kinerja aspek K3, setiap kejadian insiden kecelakaan kerja akan ditindaklanjuti dengan investigasi sesuai prosedur. Investigasi dilakukan agar Perseroan dapat menyusun poin-poin kesimpulan penyebab utama kecelakaan kerja. Poin kesimpulan tersebut akan menjadi bahan perumusan rekomendasi langkah-langkah perbaikan yang perlu dilakukan oleh Perseroan. [GRI 403-9]

Perseroan terus melakukan upaya pencegahan dan mitigasi terkait kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja dengan cara menyediakan alat pelindung diri seperti sepatu boot, helm keselamatan, kacamata keselamatan, sarung tangan, masker respirator anti debu dan kimia, serta pelindung telinga yang sesuai standar SNI dan K3. Di samping itu, pelatihan umum tentang kesehatan dan keselamatan kerja bersifat wajib dan diselenggarakan secara reguler untuk semua karyawan. [GRI 403-5, 403-9, 403-10]

Based on the data above, the most frequent type of work accident is moderate work accidents, accounting for 64.63%. The Company will continue to strive to minimize every type of work accident that occurs. As an evaluation measure to enhance the performance of occupational health and safety (OHS) aspects, each work accident incident will be followed up with an investigation according to procedures. Investigations are conducted so that the Company can compile conclusion points regarding the main causes of work accidents. These conclusion points will serve as the basis for formulating recommendations for improvement measures that need to be taken by the Company. [GRI 403-9]

The Company continues its efforts in preventing and mitigating work accidents and occupational diseases by providing personal protective equipment such as safety boots, helmets, safety goggles, gloves, dust and chemical respirator masks, and ear protection devices that comply with Indonesian National Standards (SNI) and OHS standards. Additionally, general training on health and safety at work is mandatory and regularly conducted for all employees. [GRI 403-5, 403-9, 403-10]





## Rantai Pasok dan Hubungan dengan Petani

### Supply Chain and Relationship with Farmers

#### Pasokan Minyak Sawit dan Inti Sawit

Perseroan memperoleh bahan baku yang diolah di pabrik-pabrik melalui kerjasama dengan berbagai pihak yang berkontribusi, termasuk perusahaan perkebunan, kebun perorangan, dan agen yang membantu dalam pengumpulan Tandan Buah Sawit (TBS) dari petani kecil yang memiliki kebun kurang dari 25 hektar. Untuk memastikan kelangsungan proses pengolahan tersebut, penting bagi Perseroan untuk memperhatikan kelangsungan produksi para pemasok. Oleh karena itu, pertemuan rutin antara Perseroan dengan para pemasok dilaksanakan secara rutin guna berbagi informasi mengenai perkembangan dan peningkatan segala aspek terkait TBS. [GRI 2-6] [OJK C.4, C.6]

Dalam pertemuan ini, Perseroan dan para pemasok saling berkomunikasi untuk mendiskusikan isu-isu terkini, evaluasi kinerja, serta upaya perbaikan yang dapat dilakukan. Tujuan dari pertemuan tersebut adalah untuk memastikan ketersediaan bahan baku yang memadai, menjaga kualitas, dan meningkatkan efisiensi dalam rantai pasok. Dengan kerjasama yang baik antara Perseroan dan para pemasok, diharapkan dapat tercipta hubungan yang berkelanjutan dan saling menguntungkan bagi semua pihak serta menjaga keberlanjutan proses produksi Perseroan.

Dalam upaya meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam hubungan bisnisnya, Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan ketelusuran seluruh pemasoknya, yang akan diimplementasikan pada tahun 2024. Selain itu, Perseroan juga bertekad untuk memastikan bahwa nilai-nilai keberlanjutan terintegrasi secara menyeluruh dalam rantai pasokannya.

Perseroan sangat memperhatikan segala aspek dalam mempertahankan kualitas TBS yang terbaik, termasuk dari segi teknik perawatan tanaman, tata cara pemupukan yang efektif sesuai dengan jenis dan umur tanaman, serta cara panen yang baik yang tidak hanya menjaga kualitas TBS tetapi juga tidak merusak tanaman. Selain itu, Perseroan juga mengakui pentingnya pengenalan dan pengelolaan TBS sesuai dengan jenis-jenisnya dan sumber atau asal daerah tanamannya.

Perseroan berkomitmen untuk menjaga komunikasi yang intens dengan para agen dan petani Perseroan guna terus mendiskusikan peningkatan pengelolaan TBS. Dengan demikian, para agen dapat melakukan perhitungan harga TBS yang adil dan menguntungkan bagi semua pihak terkait, termasuk petani, agen, dan pabrik pengolah TBS. Perseroan juga berkomitmen untuk menjaga kepatuhan dalam rantai pasok di semua kegiatan usaha Perseroan. Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat perubahan signifikan terkait rantai pasok Perseroan. [GRI 2-6] [OJK C.6]

#### Palm Oil and Palm Kernel Supply

The Company obtains raw materials processed in its mills through collaborations with various contributors, including plantation companies, individual farms, and agents who assist in collecting Fresh Fruit Bunches (FFB) from smallholder farmers with farms of less than 25 hectares. To ensure the continuity of this processing process, it is important for the Company to pay attention to the production sustainability of its suppliers. Therefore, regular meetings between the Company and suppliers are held to share information on the development and improvement of all aspects related to FFB. [GRI 2-6] [OJK C.4, C.6]

In these meetings, the Company and suppliers communicate to discuss current issues, performance evaluations, and improvement efforts. The purpose of these meetings is to ensure adequate raw material availability, maintain quality, and enhance efficiency in the supply chain. With good cooperation between the Company and suppliers, it is hoped that a sustainable and mutually beneficial relationship can be established for all parties, ensuring the continuity of the Company's production process.

In an effort to enhance transparency and accountability in its business relationships, the Company is committed to improving the traceability of all its suppliers, to be implemented in 2024. Additionally, the Company is determined to ensure that sustainability values are integrated comprehensively throughout its supply chain.

The Company pays close attention to all aspects of maintaining the best quality FFB, including plant care techniques, effective fertilization methods according to plant type and age, and proper harvesting methods that not only preserve FFB quality but also do not damage the plants. Additionally, the Company recognizes the importance of identifying and managing FFB according to their types and planting sources or origins.

The Company is committed to maintaining intensive communication with its agents and farmers to continually discuss FFB management improvements. Thus, agents can calculate fair and beneficial FFB prices for all relevant parties, including farmers, agents, and FFB processing mills. The Company also commits to maintaining compliance in the supply chain in all its business activities. Throughout 2023, there were no significant changes related to the Company's supply chain. [GRI 2-6] [OJK C.6]

**Tabel Pasokan Minyak Sawit dan Inti Sawit**  
Table of Palm Oil and Palm Kernel Supply

Produk Product	Satuan Unit	Volume Pembelian   Purchase Volume		
		2023	2022	2021
CPO dari pihak luar CPO from external parties	Ton   Tons	0	0	1.350
PK dari pihak luar PK from external parties	Ton   Tons	28.943	16.412	21.660
PK dari afiliasi PK from affiliates	Ton   Tons	50.245	56.074	61.599

## Kepuasan Pelanggan

Untuk mencapai keunggulan operasional, Perseroan senantiasa berusaha untuk memberikan kualitas terbaik kepada pelanggan dengan berbagai upaya yang dilakukan. Salah satunya adalah dengan menyediakan komoditas yang berkualitas tinggi, yang dijamin akan memenuhi atau bahkan melebihi harapan pelanggan. Selain itu, Perseroan juga aktif memberikan informasi dan layanan yang dibutuhkan oleh pelanggan, sehingga memudahkan mereka dalam berinteraksi dengan produk atau layanan yang disediakan.

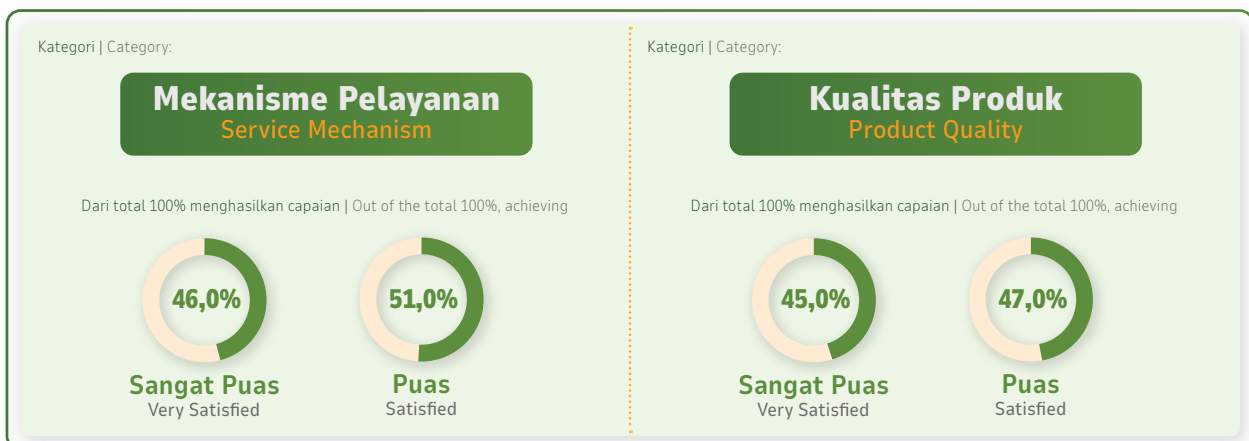
Perseroan menerima dan menghargai setiap masukan, saran, serta kritik yang diberikan oleh para pelanggan. Hal ini menjadi bahan evaluasi bagi Perseroan untuk terus melakukan perbaikan dan peningkatan kualitas produk atau layanan. Selama tahun 2023, hasil dari upaya-upaya tersebut terlihat dari tidak adanya produk yang ditarik kembali dan tidak terdapat sanksi atau denda yang diterima Perseroan terkait dengan kualitas dan keamanan produk. Ini menunjukkan bahwa Perseroan telah berhasil menjaga standar kualitas yang tinggi dan memastikan kepuasan pelanggan, yang menjadi fokus utama dalam setiap operasionalnya. [OJK F.17, F.27, F.29, F.30]

## Customer Satisfaction

To achieve operational excellence, the Company continuously strives to provide the best quality to customers through various efforts. One of these is by offering high-quality commodities, guaranteed to meet or even exceed customer expectations. Additionally, the Company actively provides the necessary information and services required by customers, thereby facilitating their interaction with the products or services provided.

The Company welcomes and values every input, suggestion, and criticism provided by customers. This serves as an evaluation for the Company to continually make improvements and enhance the quality of products or services. During the year 2023, the results of these efforts were evident from the absence of product recalls and the lack of sanctions or fines imposed on the Company related to product quality and safety. This indicates that the Company has successfully maintained high-quality standards and ensured customer satisfaction, which is its primary focus in every operation. [OJK F.17, F.27, F.29, F.30]

### Survei Kepuasan Pelanggan | Customer Satisfaction Survey [OJK F.30]



## Pemberdayaan Komunitas Lokal

### Empowerment of the Local Community

Masyarakat yang tinggal di sekitar lokasi operasional Perseroan memiliki peran yang krusial sebagai pemangku kepentingan yang secara langsung terdampak oleh kegiatan perusahaan. Oleh karena itu, Perseroan menjalankan tanggung jawab sosial dan lingkungan (CSR) dengan serius, dengan fokus pada upaya pemberdayaan masyarakat setempat. Melalui berbagai program dan inisiatif, Perseroan berupaya meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekitar, termasuk dalam hal pendidikan, kesehatan, dan ekonomi. [GRI 3-3] [OJK F.23]

Perseroan melibatkan masyarakat dalam proses pengambilan keputusan dan memberikan mereka kesempatan untuk berpartisipasi aktif dalam penetapan kebijakan yang berkaitan dengan operasional Perseroan. Perseroan juga senantiasa berupaya memperkuat hubungan yang harmonis dengan masyarakat setempat, memastikan bahwa keberadaannya memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi lingkungan sekitar dan berkontribusi pada pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan. Hal ini membuktikan komitmen Perseroan dalam menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan, khususnya kepada masyarakat yang berada di sekitar lokasi operasional. [GRI 3-3, 413-1] [OJK F.23]

Dalam menjalankan CSR, Perseroan berpedoman pada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas. Secara berkala, kinerja pelaksanaan CSR dievaluasi oleh Dewan Komisaris melalui mekanisme pelaporan, dan juga oleh Direktur Utama melalui mekanisme monitoring pencapaian target KPI. [GRI 3-3, 413-1]

Pada periode pelaporan, Perseroan melakukan *Social Impact Assessment* (SIA) untuk memastikan bahwa setiap langkah yang diambil tidak hanya memperhatikan kepentingan bisnis, tetapi juga memperhitungkan dampak sosial yang mungkin terjadi pada masyarakat sekitar. Adapun hasil dari SIA tersebut masih dalam tahap penyusunan laporan oleh konsultan.

Komitmen Perseroan terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar tercermin melalui berbagai program bina lingkungan yang beragam. Ini termasuk program pendidikan dan pelatihan bagi masyarakat, pemberian beasiswa kepada anak yatim, peningkatan kesehatan melalui program kesehatan, serta bantuan sosial bagi masyarakat kurang mampu dan santunan anak yatim. Selain itu, Perseroan juga memberikan kontribusi dalam pembangunan infrastruktur dengan memperbaiki gedung sekolah, masjid, gereja, jalan, dan jembatan untuk memperbaiki akses masyarakat, serta membangun kantor instansi pemerintah setempat. [GRI 413-1] [OJK F.23, F.25]

The communities residing around the Company's operational sites play a crucial role as stakeholders directly impacted by the company's activities. Therefore, the Company takes its corporate social and environmental responsibility (CSR) seriously, with a focus on empowering the local community. Through various programs and initiatives, the Company endeavors to enhance the quality of life of the surrounding communities, including in the areas of education, health, and economy. [GRI 3-3] [OJK F.23]

The Company involves the community in decision-making processes and provides them with opportunities to actively participate in setting policies related to the Company's operations. The Company also consistently strives to strengthen harmonious relationships with the local community, ensuring that its presence provides sustainable benefits to the surrounding environment and contributes to inclusive and sustainable development. This demonstrates the Company's commitment to creating long-term value for all stakeholders, especially for the communities around its operational sites. [GRI 3-3, 413-1] [OJK F.23]

In carrying out CSR, the Company adheres to Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Government Regulation No. 47 of 2012 concerning Corporate Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies. Periodically, the performance of CSR implementation is evaluated by the Board of Commissioners through reporting mechanisms, and also by the Chief Executive Officer through monitoring mechanisms of KPI achievement. [GRI 3-3, 413-1]

During the reporting period, the Company conducted a Social Impact Assessment (SIA) to ensure that every step taken not only considers business interests but also takes into account the social impacts that may occur on the surrounding communities. The results of the SIA are still in the process of being compiled into a report by the consultant.

The Company's commitment to the welfare of the surrounding communities is reflected through various diverse environmental development programs. These include education and training programs for the community, scholarships for orphans, health improvement through health programs, as well as social assistance for the less fortunate and orphanage grants. Additionally, the Company contributes to infrastructure development by repairing school buildings, mosques, churches, roads, and bridges to improve community access, as well as constructing offices for local government agencies. [GRI 413-1] [OJK F.23, F.25]

Selama periode pelaporan, total realisasi dana tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan mencapai Rp 1.199.380.879, yang mencerminkan komitmen nyata Perseroan dalam mendukung pembangunan berkelanjutan di wilayah operasinya. Adapun kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan tersebut antara lain sebagai berikut: [GRI 413-1] [OJK F.4, F.23, F.25]

During the reporting period, the total realization of the Company's social and environmental responsibility funds reached Rp 1,199,380,879, reflecting the Company's genuine commitment to supporting sustainable development in its operational areas. The social and environmental responsibility activities during this period include the following: [GRI 413-1] [OJK F.4, F.23, F.25]

### Tabel Realisasi Program CSR

#### Table of CSR Program Realization

Nama Kegiatan Activities	Jumlah Total	Keterangan Description
<b>Bantuan Pendidikan</b> Education Assistance	13 Sekolah/Schools	Pemberian material bangunan untuk pembangunan/perbaikan gedung sekolah, serta uang tunai untuk insentif guru honor. The provision of building materials for the construction/repair of school buildings, as well as cash incentives for honorarium teachers.
<b>Perbaikan Jalan</b> Road Repair	7 Jalan/Road	Jumlah jalan yang diperbaiki. The number of roads repaired.
<b>Perbaikan Jembatan</b> Bridge Repair	3 Jembatan/Bridge	Jumlah jembatan yang dibangun/diperbaiki. The number of bridges built/repared.
<b>Pemeliharaan Parit</b> Trench Maintenance	1 Parit/Trench	Jumlah parit yang dilakukan normalisasi. The number of ditches undergoing normalization.
<b>Keagamaan</b> Religious	17 Rumah Ibadah/House of Worship	Pemberian material bangunan dan support alat berat untuk pembangunan/perbaikan rumah ibadah, serta uang tunai untuk kegiatan keagamaan lainnya. The provision of building materials and heavy equipment support for the construction/repair of places of worship, as well as cash assistance for other religious activities.
<b>Air Bersih</b> Clean Water	1 Lokasi/Location	Jumlah lokasi pemberian bantuan berupa pipanisasi Dusun Kedondong Desa Seret Ayon untuk kebutuhan air bersih yang belum tercukupi. The number of locations where assistance is provided in the form of piped water supply for the unmet clean water needs in Dusun Kedondong Desa Seret Ayon.
<b>Pengadaan Bibit Tanaman</b> Procurement of Plant Seeds	1.200 Bibit Tanaman/Seed Plant	Pemberian bibit kelapa sawit kepada kelompok Tani Maju Bersama dan Mitra Hugo, serta pemberian uang tunai untuk bibit Mangrove di wilayah Kodim 0209 Labuhanbatu. The distribution of palm oil seedlings to the Tani Maju Bersama and Mitra Hugo groups, as well as the provision of cash for mangrove seedlings in the Kodim 0209 Labuhanbatu area.
<b>Bantuan Sembako</b> Basic Food Assistance	27 Desa/Village	Jumlah desa yang mendapat bantuan sembako gratis dan sembako murah yang berada di sekitar wilayah Perseroan. The number of villages receiving free and affordable basic food supplies located around the Company's area.
<b>Fasilitas Desa</b> Village Facilities	6 Unit/Units	Pembangunan dan perbaikan untuk sarana dan prasarana umum. Development and improvement of public facilities and infrastructure.

Bentuk kepedulian lain pada lingkungan sekitar dilakukan Perseroan melalui program kemitraan plasma kelapa sawit, yaitu lahan di kebun kemitraan yang dimiliki anggota koperasi dalam penyediaan lahan, serta penyediaan sarana produksi untuk membantu perekonomian dan meningkatkan taraf hidup masyarakat yang kurang mampu. Langkah-langkah ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan masyarakat, tetapi juga untuk memperkuat hubungan yang berkelanjutan dengan lingkungan sekitar, menciptakan sinergi yang positif antara Perseroan dan komunitas lokal. [GRI 413-1] [OJK F.23, F.25]

Selanjutnya, bagi masyarakat yang ingin menyampaikan keluhan secara formal dapat melakukannya dengan mengirimkan surat langsung ke kantor Perseroan atau melalui humas yang telah ditempatkan di setiap wilayah kerja. Hingga akhir tahun 2023, tidak terdapat laporan yang diterima terkait pengaduan lingkungan hidup atau insiden pelanggaran hak-hak masyarakat setempat, termasuk masyarakat tradisional, yang terjadi di wilayah operasional Perseroan. [GRI 413-2] [OJK F.16, F.24]

Other forms of concern for the surrounding environment are undertaken by the Company through palm oil plasma partnership programs, namely the land in partnership gardens owned by cooperative members in providing land, as well as providing production facilities to assist the economy and improve the standard of living of less fortunate communities. These measures aim not only to increase productivity and community welfare but also to strengthen sustainable relationships with the surrounding environment, creating positive synergy between the Company and the local community. [GRI 413-1] [OJK F.23, F.25]

Furthermore, for communities wishing to formally lodge complaints, they can do so by sending letters directly to the Company's office or through public relations personnel stationed in each working area. Until the end of 2023, no reports were received regarding environmental complaints or incidents of violations of the rights of local communities, including indigenous communities, occurring in the Company's operational areas. [GRI 413-2] [OJK F.16, F.24]





STA RESOURCES

# Tata Kelola Keberlanjutan

Tata Kelola Keberlanjutan





## Struktur Tata Kelola Keberlanjutan [OJK E.1]

### Framework of Sustainability Governance

Struktur tata kelola Perseroan mengacu pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Struktur tata kelola Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi. Di bawah kepemimpinan Direktur Utama, Direksi memiliki tanggung jawab kunci dalam membuat keputusan yang berkaitan dengan dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial Perseroan. Sebagai pemimpin Perseroan, Direktur Utama memimpin secara langsung dan mempertanggungjawabkan kinerja keseluruhan perusahaan kepada Dewan Komisaris. Penyusunan struktur ini bertujuan untuk memastikan pelaksanaan prinsip-prinsip keberlanjutan dapat dijalankan dengan efektif, tepat, dan saling menghormati, sehingga Perseroan dapat beroperasi secara bertanggung jawab dan berkelanjutan dalam berbagai dimensi. [GRI 2-9] [OJK E.3]

Badan tata kelola tertinggi terdiri dari Direksi yang berperan sebagai eksekutif dan Dewan Komisaris yang berperan sebagai pengawas. Terdapat prosedur yang jelas terhadap konflik kepentingan antara kepentingan perusahaan dan kepentingan pribadi Direksi dan Komisaris. Direktur Utama bertanggung jawab dalam memimpin, mengelola, mengembangkan, dan mengarahkan operasional dan memastikan sesuai dengan visi misi perusahaan. Penjelasan terkait tugas, seleksi dan nominasi Dewan Komisaris dan Direksi serta komite pendukung lainnya disampaikan dalam Laporan Tahunan Perseroan. Untuk informasi lebih lanjut dapat diakses melalui *website* Perseroan: [www.sta.co.id](http://www.sta.co.id). [GRI 2-10, 2-11, 2-15]

The corporate governance structure refers to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and consists of the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors. Under the leadership of the President Director, the Board of Directors holds key responsibilities in making decisions related to the economic, environmental, and social impacts of the Company. As the leader, the President Director is accountable for overall performance to the Board of Commissioners. This structure aims to ensure the effective, appropriate, and mutually respectful implementation of sustainability principles, enabling responsible and sustainable operations across various dimensions. [GRI 2-9] [OJK E.3]

The highest governing body consists of the Board of Directors, acting as the executive body, and the Board of Commissioners, acting as the supervisory body, with clear procedures for managing conflicts of interest between Directors and Commissioners. The President Director is responsible for leading, managing, developing, and directing operations and ensuring alignment with the Company's vision and mission. Explanations regarding the duties, selection, and nomination of the Board of Commissioners and Directors as well as other supporting committees are provided in the Company's Annual Report. For further information, it can be accessed through the Company's website: [www.sta.co.id](http://www.sta.co.id). [GRI 2-10, 2-11, 2-15]



Dalam mengembangkan strategi dan kebijakan terkait dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs), Direksi melakukan *review* secara periodik setiap tahun dengan mempertimbangkan kondisi terkini dan rencana jangka panjang. Begitu juga dalam mengelola dampak dan peluang yang dihadapi, Perseroan memberikan arahan kepada semua unit kerja untuk melaksanakan aktivitas yang sesuai dengan kebijakan Perseroan. Hal ini bertujuan untuk mendukung pencapaian visi, misi, dan target pada masing-masing unit kerja, sehingga Perseroan dapat berkontribusi secara efektif terhadap pencapaian SDGs serta menjaga konsistensi dengan komitmen mereka terhadap pembangunan berkelanjutan. [GRI 2-12][OJK E.3]

Terkait pendelegasian wewenang untuk topik ekonomi, lingkungan, dan sosial, Perseroan menetapkan tugas dan tanggung jawab bagi masing-masing unit kerja serta menetapkan target yang akan dievaluasi secara periodik melalui *Executive Board Meeting*. Proses ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk memastikan bahwa semua aspek keberlanjutan diintegrasikan ke dalam operasionalnya dengan cara yang efektif dan terukur. [GRI 2-13][OJK E.3]

In developing strategies and policies related to Sustainable Development Goals (SDGs), the Board of Directors conducts periodic reviews considering current conditions and long-term plans. Likewise, in managing impacts and opportunities, guidance is provided to all work units in accordance with Company policies to achieve the vision, mission, and targets of each work unit, ensuring an effective achievement of SDGs and consistency with sustainable development commitments. [GRI 2-12][OJK E.3]

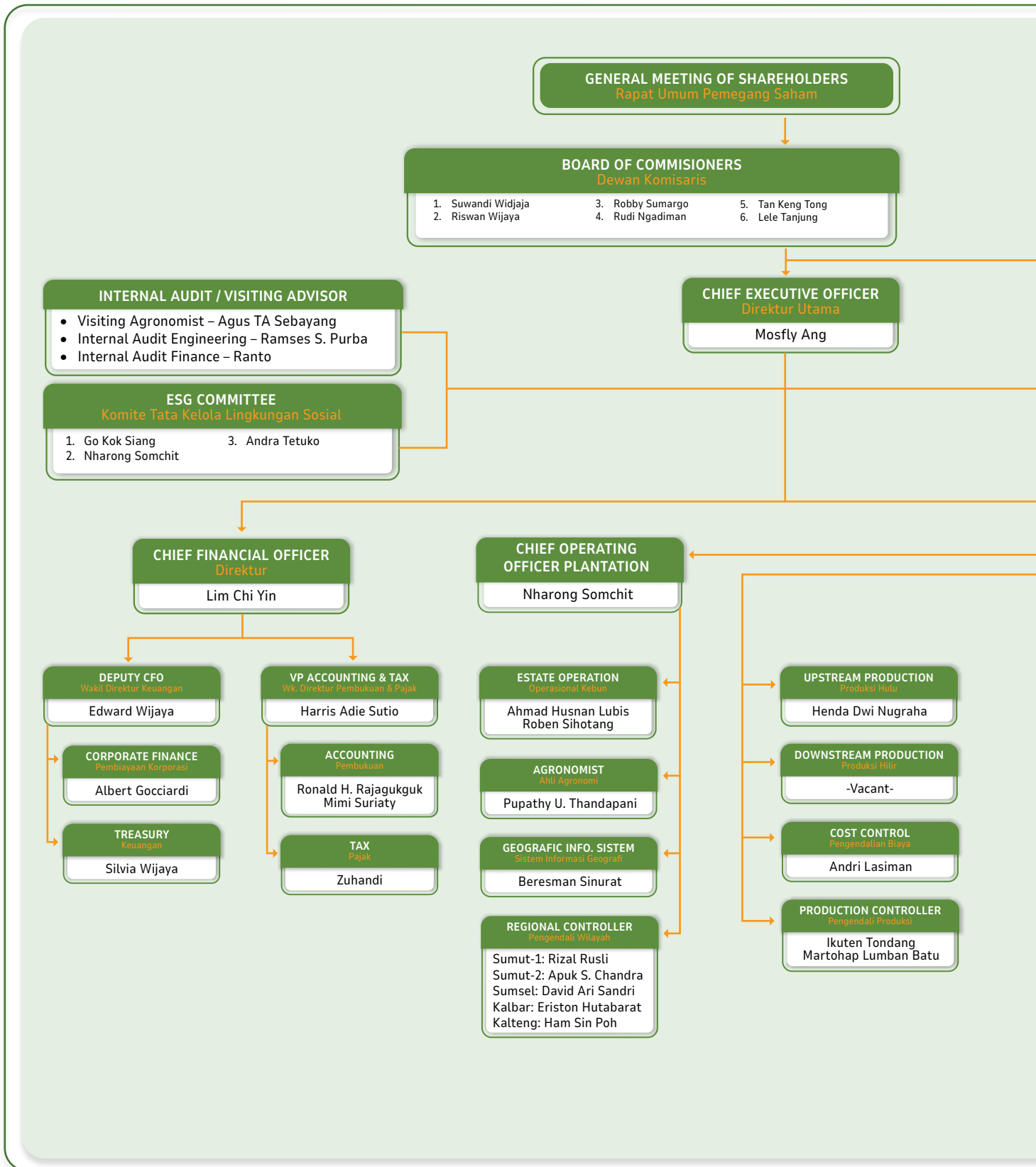
Regarding the delegation of authority for economic, environmental, and social topics, the Company assigns tasks and responsibilities to each work unit and sets targets that will be periodically evaluated through Executive Board Meetings. This process reflects the Company's commitment to ensuring that all aspects of sustainability are integrated into its operations in an effective and measurable manner. [GRI 2-13][OJK E.3]

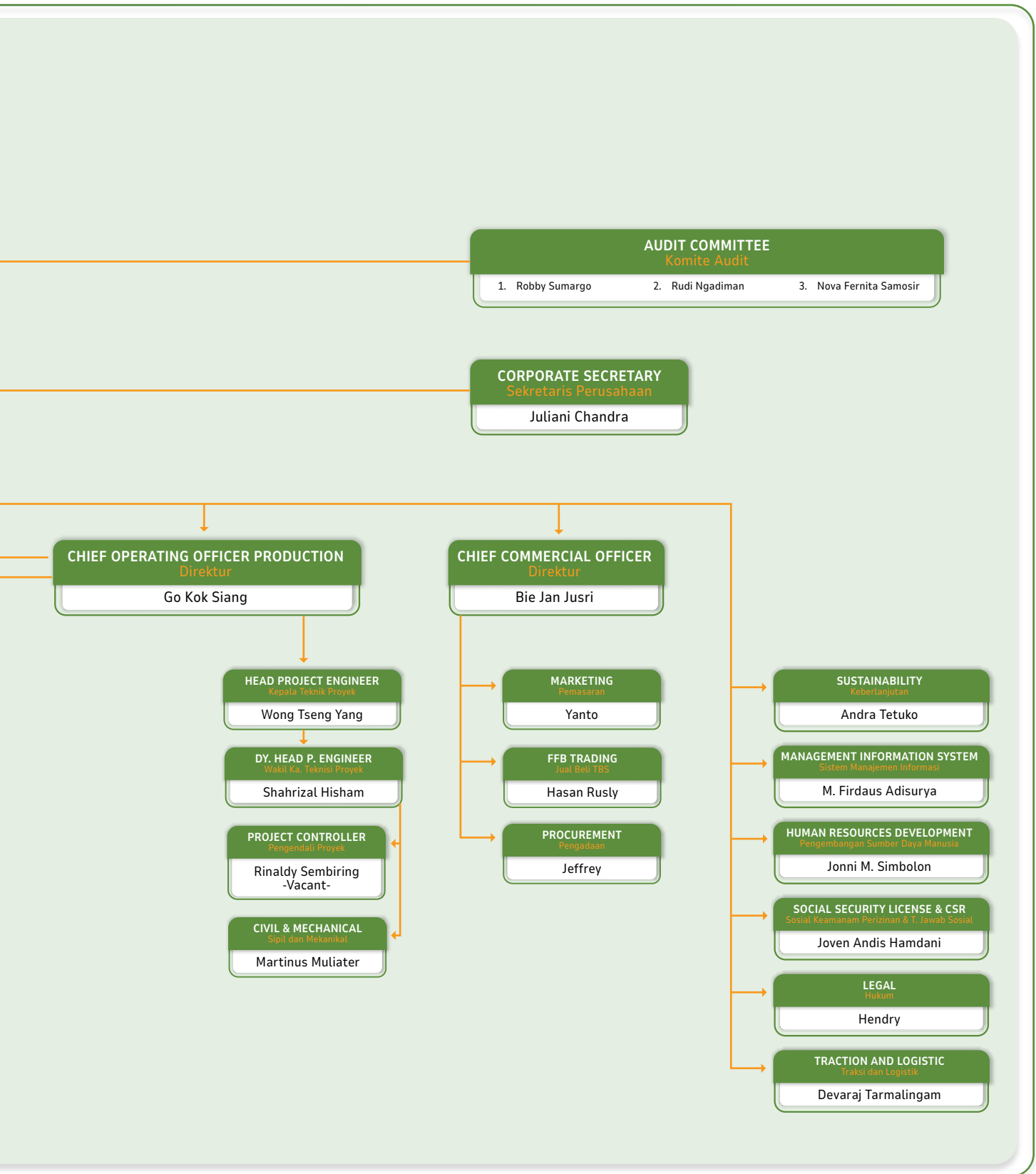
### Komposisi Tata Kelola Tertinggi dalam Perseroan [GRI 2-9] Composition of the Highest Governance Structure in the Company

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Mosfly Ang	Direktur Utama   President director	Keputusan Pemegang Saham No. 5 sejak tanggal 1 September 2021 hingga September 2026. Shareholders' Decision Statement No. 5 from 1 September 2021 to September 2026.
Lim Chi Yin	Direktur   Director	
Go Kok Siang	Direktur   Director	
Bie Jan Jusri	Direktur   Director	



## Struktur Organisasi Organizational Structure





## Evaluasi dan Remunerasi Badan Tata Kelola Tertinggi

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan melakukan evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi setiap tahun berdasarkan laporan pertanggungjawaban tahunan mereka. Evaluasi dilakukan dengan cermat untuk memastikan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi telah menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya secara efektif sesuai dengan tujuan perusahaan. Selain itu, Dewan Komisaris dan Direksi juga melakukan penilaian mandiri atas kinerjanya masing-masing, sebagai bagian dari upaya mereka untuk memastikan akuntabilitas dan transparansi dalam menjalankan tugas. Selama periode pelaporan, tidak terdapat pihak eksternal yang ditunjuk untuk mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris maupun Direksi. [GRI 2-18]

*Key Performance Indicators* (KPI) yang terkait dengan strategi dan implementasi rencana perusahaan, termasuk target atau tujuan keberlanjutan, dialokasikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi setiap tahunnya. Setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi juga bertanggung jawab atas setidaknya satu KPI perusahaan untuk Pengembangan Bertanggung Jawab. Pada akhir periode penilaian, baik anggota Dewan Komisaris maupun Direksi melakukan evaluasi mandiri terhadap kinerja mereka atas KPI masing-masing. [GRI 2-18]

Anggota Dewan Komisaris menerima honorarium bulanan, sedangkan anggota Direksi menerima kompensasi yang terdiri dari gaji pokok, bonus kinerja, tunjangan, fasilitas, dan opsi saham manajemen. Seluruh anggota Dewan Komisaris maupun Direksi telah dilindungi oleh asuransi tanggung gugat. Adapun besaran remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi ditentukan oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. [GRI 2-19, 2-20]

Sebelum memberikan rekomendasi tersebut, Komite Nominasi dan Remunerasi terlebih dahulu mempertimbangkan hasil penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Selama tahun pelaporan, Perseroan tidak melibatkan pemangku kepentingan eksternal atau konsultan untuk menentukan besaran remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris maupun Direksi. Hal ini menunjukkan bahwa proses penentuan remunerasi didasarkan pada evaluasi internal yang dilakukan oleh Perseroan dengan memperhitungkan kinerja dan tanggung jawab masing-masing anggota. [GRI 2-19, 2-20]

Penetapan remunerasi seperti honorarium, tunjangan, dan fasilitas yang bersifat tetap juga dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa faktor yang relevan. Faktor-faktor tersebut meliputi skala usaha perusahaan, tingkat inflasi, kondisi dan kemampuan keuangan perusahaan, serta faktor-faktor lain yang memiliki dampak signifikan terhadap keuangan dan operasional perusahaan. Dalam penetapan remunerasi, Perseroan memastikan bahwa kebijakan yang ditetapkan tidak bertentangan dengan

## Evaluation and Remuneration

The Annual General Meeting of Shareholders conducts an evaluation of the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors based on their accountability reports. The evaluation is conducted meticulously to ensure that the Board of Commissioners and the Board of Directors have effectively fulfilled their functions and responsibilities in line with the Company's objectives. Additionally, the Board of Commissioners and the Board of Directors also perform self-assessments as part of their efforts to ensure accountability and transparency in carrying out their duties. During the reporting period, no external parties were appointed to evaluate the performance of the Board of Commissioners or Directors. [GRI 2-18]

Key Performance Indicators (KPIs) related to strategy and implementation plans, including sustainability targets or objectives, are allocated to the Board of Commissioners and the Board of Directors each year. Each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors is also responsible for at least one company KPI for Responsible Development. At the end of the assessment period, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors conduct self-evaluations of their performance against their respective KPIs. [GRI 2-18]

Members of the Board of Commissioners receive monthly honorariums, while members of the Board of Directors receive compensation consisting of basic salary, performance bonuses, allowances, facilities, and management stock options. All members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are covered by liability insurance. The amount of remuneration given to the Board of Commissioners and the Board of Directors is determined by the shareholders in the Annual General Meeting, based on recommendations from the Nomination and Remuneration Committee. [GRI 2-19, 2-20]

Before providing recommendations, the Nomination and Remuneration Committee first considers performance evaluations for Commissioners and Directors, as, during the reporting year, the Company did not engage external stakeholders or consultants to determine the level of remuneration. This indicates that the remuneration determination process is based on internal evaluations, taking into account the performance and responsibilities of each member. [GRI 2-19, 2-20]

The establishment of remuneration such as honorariums, allowances, and fixed facilities considers several relevant factors, including business scale, inflation rate, financial condition, and capability of the Company, as well as other factors that have a significant impact on finances and operations. In determining remuneration, established policies do not conflict with internal regulations or laws applicable in the Company's operational area. [GRI 2-19, 2-20]

peraturan yang berlaku, baik peraturan internal maupun perundang-undangan yang berlaku di wilayah operasional Perseroan. [GRI 2-19, 2-20]

Untuk alasan kerahasiaan, Perseroan tidak dapat mengungkapkan secara rinci rasio kompensasi tahunan bagi individu dengan bayaran tertinggi terhadap total kompensasi tahunan rata-rata untuk semua karyawan. Demikian pula, Perseroan tidak dapat memberikan detail persentase kenaikan rasio kompensasi tahunan. Meskipun begitu, Perseroan tetap memastikan bahwa praktik kompensasi yang diterapkan adil dan seimbang, serta memperhatikan kebutuhan perusahaan dan kesejahteraan karyawan secara keseluruhan. [GRI 2-21]

For confidentiality reasons, the Company cannot disclose the annual compensation ratio for individuals with the highest pay to the total average annual compensation for all employees in detail. Likewise, the Company cannot provide detailed percentages of increases in the annual compensation ratio. Nevertheless, the Company ensures that the compensation practices applied are fair and equitable, taking into account the Company's needs and the overall welfare of employees. [GRI 2-21]

## Pengembangan Kompetensi Tentang Pembangunan Berkelanjutan

Langkah-langkah yang diambil oleh Perseroan untuk memastikan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai tentang pembangunan berkelanjutan merupakan bagian integral dari upaya meningkatkan komitmen keberlanjutan perusahaan. Melalui pelatihan dan pemahaman yang diperoleh melalui seminar, pembelajaran mandiri, atau keterlibatan dalam proyek-proyek berorientasi keberlanjutan, Dewan Komisaris dan Direksi dapat lebih efektif dalam mengimplementasikan komitmen keberlanjutan tersebut.

Selama tahun 2023, Dewan Komisaris dan Direksi aktif mengikuti berbagai pelatihan terkait topik pembangunan berkelanjutan, sebagaimana yang tercatat dalam tabel di bawah ini. Partisipasi dalam pelatihan-pelatihan ini menunjukkan komitmen mereka untuk terus meningkatkan pemahaman tentang isu-isu keberlanjutan yang relevan dengan Perseroan. Dengan demikian, upaya ini membantu memperkuat kapasitas Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjalankan peran mereka secara efektif dalam mendorong implementasi strategi dan kebijakan keberlanjutan perusahaan. [GRI 2-17][OJK E.2]

## Sustainable Development Competencies

The steps taken by the Company to ensure that the Board of Commissioners and the Board of Directors have adequate knowledge and skills regarding sustainable development are an integral part of efforts to enhance the sustainability commitment. Through training and understanding gained through seminars, self-directed learning, or involvement in sustainability-oriented projects, the Board of Commissioners and the Board of Directors can be more effective.

During 2023, the Board of Commissioners and the Board of Directors actively participated in various training sessions related to sustainable development topics, as recorded in the table below. Their participation in these training sessions demonstrates their commitment to continuously improving their understanding of sustainability issues relevant to the Company and help strengthen their capacity in driving the implementation of sustainability strategies and policies. [GRI 2-17][OJK E.2]



**Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Tentang Pembangunan Berkelanjutan [OJK E.2]**  
Competency Training on Sustainable Development

Nama Name	Jabatan Position	Topik Pelatihan Training Topic	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date
Mosfly Ang	Direktur Utama President Director	<i>ESG Boost Fund</i>	Bank UOB	11 Juli 2023 July 11, 2023
		Seminar Nasional Pengurangan Emisi Gas Rumah Kaca & Peluang Perdagangan Karbon di Indonesia National Seminar on Greenhouse Gas Emission Reduction & Carbon Trading Opportunities in Indonesia	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	4-5 September 2023 September 4-5, 2023
		<i>Navigating Uncertainties Building Resilience</i>	Malaysian Palm Oil Board	7-9 November 2023 November 7-9, 2023
		<i>Mandiri Sustainability Forum 2023</i>	Bank Mandiri	7 Desember 2023 December 7, 2023
Lim Chi Yin	Direktur Director	<i>ESG Strategy and Rating</i>	BEI & PwC Indonesia	19 Januari 2023 January 19, 2023
		<i>IFRS Sustainability Disclosure Standard</i>	ACMF & ISSB	27 Juni 2023 June 27, 2023
		<i>Economic Outlook dan Sosialisasi Mengenai DHE SDA</i> Economic Outlook and Socialization on Renewable Energy Development	Bank UOB	29 Agustus 2023 August 29, 2023
Go Kok Siang	Direktur Director	<i>Navigating Uncertainties Building Resilience</i>	Malaysian Palm Oil Board	7-9 November 2023 November 7-9, 2023
Bie Jan Jusri	Direktur Director	Sosialisasi <i>Self Reporting</i> Tata Kelola Kelapa Sawit Socialization on Self-Reporting for Palm oil Governance	Palm Task Force Unit	4 Juli 2023 July 4, 2023



## Kode Etik

### Code of Ethics

Mencapai *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan salah satu fokus utama Perseroan dalam menjalankan operasinya. Untuk mewujudkan hal ini, Perseroan telah menerapkan pedoman perilaku yang menjadi panduan bagi seluruh organ Perseroan dan karyawan dalam mengadopsi nilai-nilai dan etika bisnis yang dijunjung tinggi. Setiap karyawan diharapkan untuk menginternalisasi nilai-nilai Perseroan dan menerapkannya dalam setiap aspek pekerjaannya, sejalan dengan visi dan misi perusahaan. Dengan adanya pedoman ini, Perseroan berupaya untuk membentuk sebuah budaya perusahaan yang konsisten dengan prinsip-prinsip yang dianut, menciptakan lingkungan kerja yang profesional dan berintegritas. [GRI 2-23]

Salah satu instrumen utama dalam memandu perilaku etis di Perseroan adalah adanya Pedoman Kode Etik. Pedoman ini secara rinci mengatur tanggung jawab Perseroan, individu di dalamnya, serta pihak lain yang terlibat dalam bisnis dengan Perseroan. Isi dari Pedoman Kode Etik mencakup berbagai aspek, termasuk etika dalam berbisnis, etika kerja, dan perilaku sehari-hari. Melalui Pedoman Kode Etik, setiap *stakeholder* Perseroan diharapkan dapat memahami standar yang diharapkan dan bertindak sesuai dengan nilai-nilai yang telah ditetapkan, sehingga menciptakan lingkungan kerja yang saling menghormati dan profesional. [GRI 2-23]

Langkah tersebut tidak hanya menciptakan budaya perusahaan yang sehat, tetapi juga memperkuat citra Perseroan di mata masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya. Dengan menginternalisasi Pedoman Kode Etik Perseroan, karyawan menjadi lebih terampil dalam menghadapi situasi yang kompleks, menjaga integritas dalam pengambilan keputusan, dan menjalankan tanggung jawab mereka dengan penuh integritas. Hal ini merupakan langkah penting dalam mencapai tujuan Perseroan dalam mempertahankan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan memberikan nilai tambah bagi semua pihak yang terlibat.

Dalam implementasi aktivitas bisnis, setiap insan Perseroan harus memenuhi ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

- Direksi dan karyawan dalam menjalankan tugas dan kewajibannya, senantiasa mengutamakan kepentingan ekonomi Perseroan di atas kepentingan ekonomi pribadinya, keluarga, maupun pihak lainnya;
- Direksi dan karyawan dilarang untuk menerima (baik secara langsung maupun tidak langsung) komisi, potongan harga, pelayanan, pinjaman, maupun hadiah dari vendor yang menyediakan pelayanan atau barang-barang kepada Perseroan;
- Direksi dan karyawan wajib mematuhi seluruh hukum dan peraturan yang ada;
- Direksi dan karyawan wajib menjaga kerahasiaan informasi Perseroan sesuai dengan peraturan Perundang-undangan, peraturan Perseroan dan

Achieving Good Corporate Governance (GCG) is a primary focus. To realize this, the Company has implemented behavioral guidelines for all organs and employees, to adopt high-held business values and ethics. Each employee is expected to internalize the Company's values and apply them in every aspect of their work, in line with the vision and mission. With these guidelines in place, the Company strives to shape a corporate culture consistent with its adopted principles, creating a professional and integrity-driven work environment. [GRI 2-23]

One of the key instruments in guiding ethical behavior is the Code of Ethics. These guidelines comprehensively regulate the responsibilities of the Company, individuals within it, and other parties involved in business with the Company. The Code of Ethics covers business ethics, work ethics, and everyday behavior, and every stakeholder is expected to understand the standards and act in accordance with the established values, thereby creating a mutually respectful and professional work environment. [GRI 2-23]

These steps not only create a healthy corporate culture but also strengthen the Company's image in the eyes of society and other stakeholders. By internalizing the Code of Ethics, employees become more adept at handling complex situations, maintaining integrity in decision-making, and fulfilling their responsibilities with integrity. This is a crucial step in maintaining Good Corporate Governance and adding value to all involved parties.

In the implementation of business activities, every individual within the Company must adhere to the following provisions:

- The Board of Directors and employees, in carrying out their duties and obligations, must always prioritize the economic interests of the Company over their personal, familial, or other parties' economic interests;
- The Board of Directors and employees are prohibited from accepting (either directly or indirectly) commissions, discounts, services, loans, or gifts from vendors providing services or goods to the Company;
- The Board of Directors and employees must comply with all laws and regulations;
- The Board of Directors and employees must maintain the confidentiality of Company information in accordance with statutory regulations, Company regulations, and

kelaziman dalam dunia usaha;

- Direksi dan karyawan wajib membangun dan menjalankan prinsip-prinsip hubungan yang baik, menjaga sopan santun, dan tidak melakukan diskriminasi berdasarkan suku, agama, ras (warna kulit), dan antargolongan;
- Direksi dan karyawan wajib menjaga, memelihara, mengamankan, dan menyelamatkan aset-aset Perseroan dan/atau fasilitas-fasilitas yang diberikan oleh Perseroan kepadanya;
- Direksi dan karyawan wajib menciptakan suasana tempat kerja yang aman dan penerapan perilaku yang mewujudkan keselamatan, keamanan, dan kesehatan kerja merupakan suatu keharusan;
- Direksi dan karyawan dilarang melakukan praktek pencucian uang, korupsi, penggelapan uang/harta benda milik Perseroan, dan lain sebagainya yang dilarang dalam ketentuan hukum yang berlaku;
- Direksi dilarang memegang jabatan Direktur di perusahaan di luar PT Sumber Tani Agung Resources Tbk tanpa persetujuan terlebih dahulu dari Dewan Komisaris;
- Bila dipandang perlu untuk meningkatkan hubungan dengan pelanggan, hiburan yang sesuai dengan klien dan calon klien dapat ditawarkan;
- Kontribusi kepada partai atau gerakan politik, sesuai dengan hukum dan praktik lokal, hanya disahkan oleh Direksi; dan
- Direksi dan karyawan wajib menyatakan atau melaporkan kepada Direksi jika memiliki potensi benturan kepentingan, yang memungkinkan keuntungan pribadi dengan mengorbankan kepentingan Perseroan.

Melalui surat edaran No. 457/HRD/VIII/2021 tanggal 1 Agustus 2021, Pedoman Kode Etik yang telah dikeluarkan oleh Perseroan dikirimkan kepada para pimpinan kebun dan pabrik untuk disosialisasikan ke seluruh karyawan. Dalam kesempatan rapat-rapat internal, kode etik juga senantiasa diangkat dan disosialisasikan kembali untuk mengingatkan agar seluruh karyawan tidak melanggar setiap kode etik. [GRI 2-23]

business norms;

- The Board of Directors and employees must establish and maintain good relationships, observe decorum, and refrain from discrimination based on ethnicity, religion, race (skin color), and social status;
- The Board of Directors and employees must preserve, protect, secure, and safeguard the Company's assets and/or facilities provided to them;
- The Board of Directors and employees must create a safe work environment, and the application of behavior that ensures occupational safety, security, and health is imperative;
- The Board of Directors and employees are prohibited from engaging in money laundering practices, corruption, embezzlement of Company money/property, and other prohibited activities under applicable laws;
- The Directors are prohibited from holding directorial positions in companies outside of PT Sumber Tani Agung Resources Tbk without prior approval from the Board of Commissioners;
- If deemed necessary to enhance relationships with customers, entertainment appropriate to clients and potential clients may be offered;
- Contributions to political parties or movements, in accordance with local laws and practices, are only sanctioned by the Board of Directors; and
- The Board of Directors and employees are obligated to declare or report if they have the potential for conflicts of interest, which may result in personal gain at the expense of the Company.

Through circular letter No. 457/HRD/VIII/2021 dated August 1, 2021, the Code of Ethics issued by the Company was sent to plantation and mill leaders to be disseminated to all employees. During internal meetings, the Code of Ethics is also consistently raised and reiterated to remind all employees not to violate any ethical codes. [GRI 2-23]



## Mekanisme untuk Saran dan Masalah Etika

Perseroan telah mengimplementasikan sistem *whistleblowing* (WBS) sebagai salah satu upaya penting dalam mendorong transparansi dan akuntabilitas di lingkungan kerja. Melalui sistem ini, setiap karyawan, pemasok, kontraktor, dan pihak lain yang terkait dapat dengan mudah melaporkan dugaan pelanggaran, seperti penipuan, korupsi, pelanggaran Kode Etik perusahaan, atau pelanggaran hukum lainnya yang mungkin terjadi di dalam perusahaan. Tujuan utama dari WBS adalah untuk mencegah dan mendeteksi pelanggaran yang dapat merugikan Perseroan atau merusak reputasinya. [GRI 2-26]

Keberadaan WBS memberikan sarana bagi para pelapor untuk melaporkan kekhawatiran mereka dengan aman dan rahasia. Hal ini penting karena dapat memberikan perlindungan kepada pelapor dari potensi represalias atau pembalasan atas pelaporan yang mereka buat. Dengan demikian, para pelapor merasa lebih nyaman dan terdorong untuk memberikan informasi yang penting bagi upaya pengungkapan dan pencegahan pelanggaran di dalam perusahaan. [GRI 2-26]

Pelaporan pelanggaran dapat disampaikan melalui telepon, surat, surel, atau melalui aplikasi resmi Perseroan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Mengunduh aplikasi STA Info Centre di PlayStore;
2. Membuat akun dan daftarkan nomor ponsel yang masih aktif;
3. Klik tombol laporan untuk mengirimkan informasi pelanggaran;
4. Isi laporan informasi, deskripsi informasinya, kemudian pilih jenis laporan sesuai wilayah Kebun/ Pabrik; dan
5. Menambahkan foto jika ada.

Selain itu, Perseroan juga terus berusaha untuk memenuhi dan melampaui standar lokal dan global serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selama periode pelaporan, tidak terdapat kasus ketidakpatuhan yang signifikan terhadap peraturan perundang-undangan yang mengakibatkan denda atau sanksi nonmoneter lainnya terhadap Perseroan. [GRI 2-27]

## Mechanism for Suggestions and Ethical Issues

The Company has implemented a whistleblowing system (WBS) to promote transparency and accountability in the workplace. Through this system, every employee, supplier, contractor, and related party can easily report suspected violations, such as fraud, corruption, breaches of the Company's Code of Ethics, or other legal violations that may occur. The main objective of the WBS is to prevent and detect violations that could harm the Company or damage its reputation. [GRI 2-26]

The existence of the WBS provides a means for whistleblowers to report their concerns safely and confidentially. This is important as it can provide protection to whistleblowers from potential retaliation or reprisals for the reports they make. Thus, whistleblowers feel more comfortable and encouraged to provide vital information for the disclosure and prevention of violations. [GRI 2-26]

Violation reports can be submitted via phone, mail, email, or through the Company's official app, following these steps:

1. Download the STA Info Centre app from the PlayStore;
2. Create an account and register an active phone number;
3. Click the report button to submit violation information;
4. Fill in the report information, describe the information, then select the type of report according to the Plantation/mill area; and
5. Add photos if available.

Furthermore, the Company also continuously strives to meet and exceed local and global standards as well as applicable laws and regulations. During the reporting period, there were no significant cases of non-compliance with laws and regulations resulting in fines or other non-monetary sanctions against the Company. [GRI 2-27]

## Komitmen Kebijakan Keberlanjutan

### Commitment to Sustainability Policy

Pengelolaan keberlanjutan di Perseroan merupakan tanggung jawab bersama seluruh departemen, yang bertindak sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing di bawah arahan Direktur Utama. Dalam upaya memperkuat pengelolaan keberlanjutan, Perseroan telah membentuk Komite ESG (*Environmental, Social, and Governance*) yang telah diperbaharui dan efektif sejak 1 Desember 2023. Komite ESG memiliki tugas untuk mendukung dan mengawasi aktivitas keberlanjutan Perseroan, yang secara langsung bertanggung jawab kepada Direktur Utama. [GRI 2-23, 2-24]

Selain itu, Direksi memiliki kewenangan untuk mendelegasikan pengelolaan keberlanjutan kepada setiap fungsi yang berkepentingan di dalam perusahaan. Hal ini mencakup peran dalam mewakili Perseroan dalam berbagai konsultasi dengan pemangku kepentingan untuk mengidentifikasi serta mengelola aspek-aspek keberlanjutan. Dengan demikian, Perseroan memastikan bahwa pengelolaan keberlanjutan tidak hanya menjadi tanggung jawab satu departemen, melainkan menjadi perhatian dan fokus bersama yang dikoordinasikan dan dipimpin oleh Komite ESG dan Direktur Utama. [GRI 2-23, 2-24]

Kebijakan keberlanjutan merupakan bagian dari komitmen Perseroan terhadap Pembangunan Berkelanjutan, khususnya pada bisnis kami. Kebijakan ini dirumuskan dengan maksud untuk mendukung 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) Perserikatan Bangsa-Bangsa dan mengaitkannya dengan pendekatan pembangunan berkelanjutan Perseroan. Kebijakan Keberlanjutan juga dilengkapi dengan panduan implementasi yang dapat direvisi untuk perbaikan berkelanjutan atau untuk memenuhi persyaratan dari sistem manajemen yang diikuti ataupun permintaan pembeli. [GRI 2-23, 2-24]

Perseroan menyadari bahwa aktivitas bisnis yang dijalankan akan berdampak pada masyarakat dan lingkungan. Oleh sebab itu, Perseroan berupaya untuk menjalankan bisnis dengan cara yang bertanggung jawab dan etis, termasuk menghormati dan melindungi hak asasi manusia atas keamanan pribadi yang bebas dari pelecehan atau penyalahgunaan dalam bentuk apa pun, serta menyediakan tempat kerja dan lingkungan hidup yang aman, bersih dan sehat.

Sustainability management is a collective responsibility of all departments, which act according to their respective duties and responsibilities under the guidance of the President Director. In efforts to strengthen sustainability management, the Company has established the ESG (Environmental, Social, and Governance) Committee based on the Company's Board of Directors Decision Letter No. 004/DIR-STAR/IX/2021 dated September 1, 2021. The ESG Committee is tasked with supporting and overseeing sustainability activities, directly reporting to the President Director. [GRI 2-23, 2-24]

Furthermore, the Board of Directors has the authority to delegate sustainability management to relevant functions, including roles in representing the Company in various consultations with stakeholders to identify and manage sustainability aspects. Thus, the Company ensures that sustainability management is not solely the responsibility of one department, but a shared concern coordinated and led by the ESG Committee and the President Director. [GRI 2-23, 2-24]

Sustainable Development is formulated with the intention to support the 17 United Nations Sustainable Development Goals (SDGs) and link them with the Company's sustainable development approach. The Sustainability Policy is supplemented with implementation guidelines that can be revised for continuous improvement or to meet the requirements of the management system following requests. [GRI 2-23, 2-24]

The Company acknowledges that its business activities will impact society and the environment. Therefore, business is conducted in a responsible and ethical manner, including respecting and protecting human rights, personal security free from any form of harassment or abuse, and providing a safe, clean, and healthy workplace and environment.

Perseroan mematuhi prinsip-prinsip hak asasi manusia Internasional dan mematuhi hukum lokal yang berlaku, dengan mengambil panduan dari aturan atau pedoman sebagai berikut:

1. Deklarasi Universal HAM Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB);
2. Konvensi ILO tentang Standar Ketenagakerjaan;
3. Tanpa deforestasi, tanpa gambut, tanpa eksploitasi;
4. Secara sukarela ikut panduan dari organisasi pangan dan pertanian (FAO) tentang tata kelola & kepemilikan yang bertanggung jawab;
5. Mendukung nilai-nilai HAM dan komitmen, seperti kebijakan tentang pekerja anak, K3, kesempatan yang setara, keluhan, pelecehan seksual, kekerasan dan pelecehan, serta tanggung jawab sosial perusahaan.

Kebijakan ini bersifat menyeluruh, mencakup semua anak perusahaan, mitra bisnis, pemasok, dan kontraktor yang terlibat dalam kegiatan Perseroan. Dalam penerapannya, Perseroan berpegang pada prinsip-prinsip hukum yang berlaku di negara tersebut dan berkomitmen untuk mematuhi semua peraturan yang ada. Jika kebijakan, prosedur, dan komitmen Perseroan melebihi standar hukum setempat, Perseroan akan tetap mengutamakan standar yang lebih tinggi.

Dalam situasi di mana undang-undang setempat tidak terlalu ketat, Perseroan berusaha untuk mengembangkan tanggapan kasus per kasus dengan menggunakan kebijakan internal sebagai pedoman. Jika hukum setempat melarang Perseroan untuk menegakkan aspek tertentu dari kebijakan ini, maka Perseroan akan mematuhi hukum setempat tersebut dengan terus berupaya untuk menghormati dan melindungi hak asasi manusia.

Selanjutnya, Perseroan telah memiliki mekanisme pengaduan keluhan, dan menetapkan prosedur keluhan yang memungkinkan pemangku kepentingan untuk melaporkan keluhan atau masalah. Pengaduan keluhan dapat langsung dilakukan dengan mengirimkan surat ke kantor atau menyampaikan melalui humas yang ditempatkan di setiap wilayah kerja perseroan. Setiap pengaduan akan ditindaklanjuti secara cepat, dimana setelah proses verifikasi pengaduan dan jika terjadi dampak negatif atau pelanggaran, maka Perseroan berkomitmen untuk menyelesaikan masalah tersebut dan melakukan perbaikan. [GRI 2-25][OJK F.28]

The Company adheres to International Human Rights principles and complies with applicable local laws, taking guidance from the following rules or guidelines:

1. Universal Declaration of Human Rights of the United Nations (UN);
2. ILO Convention on Labour Standards;
3. No deforestation, no peat, no exploitation;
4. Voluntarily adheres to the Food and Agriculture Organization (FAO) guidelines on responsible governance and ownership;
5. Supports human rights values and commitments, such as policies on child labor, occupational health and safety (OHS), equal opportunities, complaints, sexual harassment, violence and abuse, and Corporate Social Responsibility (CSR).

This policy is comprehensive, covering all subsidiaries, business partners, suppliers, and contractors involved in the Company's activities. In its implementation, the Company adheres to the principles of the law applicable in the respective country and is committed to complying with all existing regulations. If the policies, procedures, and commitments exceed local legal standards, the Company will prioritize the higher standards.

In situations where local laws are not stringent, the Company strives to develop case-by-case responses using internal policies as guidelines. If local law prohibits enforcing certain aspects of this policy, the Company will comply with such local laws while continuing to strive to respect and protect human rights.

The Company has established a complaint mechanism and defined complaint procedures that allow stakeholders to report complaints or issues. Complaints can be lodged directly by letter, or by informing the public relations officer stationed in each operational area. Each complaint will be promptly addressed, wherein following the verification process of the complaint and if there are any negative impacts or violations, the Company is committed to resolving the issue and making improvements. [GRI 2-25][OJK F.28]



## Praktik Antikorupsi

### Anti-Corruption Practices

#### Kebijakan Antikorupsi

Perseroan menegaskan komitmennya untuk menjalankan kegiatan usaha yang bebas dari tindak korupsi. Dalam upaya menciptakan lingkungan usaha yang bersih dan bertanggung jawab, Perseroan mengacu pada prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Sebagai bagian dari komitmen tersebut, Perseroan telah menetapkan Pedoman Kode Etik yang mengatur berbagai aspek yang menjadi tanggung jawab Perseroan, individu-individu di dalamnya, serta pihak-pihak lain yang berbisnis dengan Perseroan. Pedoman ini mencakup standar etika berbisnis, etika kerja, dan perilaku sehari-hari yang harus dijunjung tinggi oleh semua pihak terkait. [GRI 3-3]

Melalui Pedoman Kode Etik tersebut, Perseroan memastikan bahwa semua aktivitas bisnis dilakukan dengan integritas dan transparansi, serta menjunjung tinggi nilai-nilai moral yang mendasari keberadaan Perseroan. Pedoman ini juga menjadi panduan bagi setiap individu di lingkungan Perseroan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, sehingga tercipta budaya kerja yang profesional dan beretika tinggi. Dengan menerapkan Pedoman Kode Etik secara konsisten, Perseroan berharap dapat menciptakan lingkungan kerja yang sehat, adil, dan berintegritas, yang pada akhirnya dapat mendukung pencapaian tujuan bisnis yang berkelanjutan. [GRI 3-3]

Setiap individu diwajibkan untuk mematuhi larangan terhadap praktik pencucian uang, korupsi, penggelapan uang atau harta benda milik Perseroan, serta segala bentuk tindakan melawan hukum yang dilarang dalam ketentuan hukum yang berlaku. Dalam konteks ini, yang dikategorikan sebagai korupsi adalah tindakan yang secara sengaja melawan hukum, peraturan dan kebijakan Perseroan dengan tujuan untuk memperkaya diri sendiri, orang lain atau kelompok tertentu yang dapat merugikan Perseroan. [GRI 3-3]

Sebagai upaya pencegahan terkait risiko korupsi, Perseroan secara sistematis telah melakukan asesmen terhadap operasi pada unit-unit perusahaan yang dinilai memiliki potensi risiko gratifikasi. Langkah-langkah pencegahan yang telah ditetapkan mencakup sosialisasi anti-korupsi kepada seluruh karyawan dan mitra bisnis yang bekerja sama dengan Perseroan. Melalui sosialisasi ini, Perseroan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya kepatuhan terhadap aturan dan nilai-nilai etika yang dianut oleh Perseroan. [GRI 205-1]

Dalam proses sosialisasi, karyawan dan mitra bisnis diberikan pemahaman mendalam mengenai konsekuensi negatif dari praktik korupsi terhadap perusahaan dan masyarakat secara luas. Mereka juga diberikan informasi mengenai kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan oleh Perseroan untuk mencegah dan menangani kasus korupsi, serta pentingnya melaporkan setiap dugaan pelanggaran melalui mekanisme yang telah disediakan. [GRI 205-1]

#### Anti-Corruption Policy

The Company reaffirms its commitment to conducting business activities free from corruption. In an effort to create a clean and responsible business environment, the Company adheres to the principles of Good Corporate Governance. As part of this commitment, a Code of Ethics governing various aspects of responsibility for the Company has been created for individuals within it, and other parties doing business with the Company. This guideline includes standards of business ethics, work ethics, and daily conduct that must be upheld by all relevant parties. [GRI 3-3]

Through this Code of Ethics, all business activities are conducted with integrity and transparency, while upholding the moral values that underpin the Company's existence. The code also serves as a guide for every individual in the Company in carrying out their duties and responsibilities, thus creating a culture of professionalism and high ethics. By consistently applying the Code of Ethics, the Company hopes to create a healthy, fair, and integrity-driven work environment, ultimately supporting the achievement of sustainable business goals. [GRI 3-3]

Each individual is required to comply with prohibitions on money laundering practices, corruption, and embezzlement, as well as any form of illegal actions prohibited by applicable laws. In this context, corruption is categorized as intentional acts against the law, regulations, and Company policies with the aim of enriching oneself, others, or specific groups that may harm the Company. [GRI 3-3]

As a preventive measure related to corruption risks, the Company systematically assesses operations deemed to have potential gratification risks. Prevention measures established include anti-corruption socialization for all employees and business partners working with the Company. Through this socialization, the Company aims to raise awareness of the importance of compliance with the rules and ethical values adopted by the Company. [GRI 205-1]

During the socialization process, employees and business partners are provided with a deep understanding of the negative consequences of corruption practices for the Company and society at large. They are also provided with information about the policies and procedures to prevent and address corruption cases, as well as the importance of reporting any alleged violations through the provided mechanisms. [GRI 205-1]

## Pencegahan Benturan Kepentingan

Perseroan mengakui pentingnya interaksi dan hubungan yang terjadi antara Perseroan dengan para pemangku kepentingan. Namun demikian, Perseroan menyadari bahwa dalam interaksi tersebut ada potensi risiko dan benturan kepentingan yang tak terhindarkan antara Perseroan dan para pemangku kepentingan. Oleh sebab itu, Perseroan telah menetapkan sebuah kode etik yang telah ditandatangani oleh Direktur Utama sejak tanggal 1 Agustus 2021. Setiap karyawan yang bergabung dengan Perseroan diwajibkan untuk menandatangani pakta integritas. Hal ini bertujuan untuk mencegah terjadinya benturan dan konflik kepentingan yang dapat terjadi. Perseroan berkomitmen untuk bertindak secara independen dalam setiap kegiatan usahanya, dan memastikan bahwa tidak ada dominasi pihak tertentu atau tekanan dari mana pun yang dapat mempengaruhi proses pengambilan keputusan. [GRI 2-15]

Adapun jika terjadi benturan kepentingan, maka Perseroan akan mengungkapkannya secara terbuka dan mengambil langkah-langkah yang diperlukan agar keputusan yang diambil tidak merugikan Perseroan. Dengan demikian, Perseroan dapat menjaga objektivitas dan independensi dalam setiap proses pengambilan keputusan, sehingga dapat menjalankan kegiatan usahanya dengan integritas dan transparansi yang tinggi. [GRI 2-15]

## Sistem Pelaporan Pelanggaran

Perseroan telah menerapkan Kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing*) yang sejalan dengan ketentuan Kode Etik Perseroan. Dalam kebijakan ini, disertakan prosedur untuk menyampaikan laporan pelanggaran, perlindungan bagi pelapor, dan prosedur penanganan pengaduan. Penyampaian pelanggaran juga dapat dilakukan melalui website resmi Perseroan, dengan tahapan sebagai berikut:

1. Membuka website Perseroan [www.sta.co.id](http://www.sta.co.id);
2. Mengisi nama dan alamat email;
3. Mengisi informasi pelanggaran yang ingin disampaikan dengan singkat, padat dan jelas; dan
4. Klik submit.

Pesan tersebut akan diterima pada email: [corporate.secretary@sta.co.id](mailto:corporate.secretary@sta.co.id). [GRI 2-16]

Perseroan menjamin dan melindungi pelapor yang menyampaikan informasi mengenai dugaan pelanggaran yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Setiap informasi yang diterima akan dikelola oleh Sekretaris Perusahaan dan disampaikan kepada bagian terkait untuk melakukan investigasi lebih lanjut terhadap indikasi pelanggaran tersebut. Jika terindikasi adanya pelanggaran, tim Internal Auditor akan melakukan pemeriksaan menyeluruh. [GRI 2-16]

## Conflict of Interest Prevention

The Company acknowledges the importance of interactions and relationships between the Company and stakeholders. However, the Company recognizes that in these interactions, there is potential risk for conflict of interest. Therefore, the Code of Ethics signed by the Chief Executive Officer on August 1, 2021, requires every employee to sign an integrity pact. The Company is committed to acting independently in all its business activities, ensuring that no specific party dominates or pressures from anywhere that may influence the decision-making process. [GRI 2-15]

If a conflict of interest occurs, the Company will openly disclose it and take necessary steps to ensure that the decisions made do not harm the Company. Thus, the Company can maintain objectivity and independence in every decision-making process, thereby conducting its business activities with high integrity and transparency. [GRI 2-15]

## Violation Reporting System

A Violation Reporting System Policy (Whistleblowing) in line with the Code of Ethics provisions has been implemented. This includes procedures for reporting violations, protection for reporters, and complaint handling. Reporting violations can also be done through the Company's official website, with the following steps:

1. Open the Company's website at [www.sta.co.id](http://www.sta.co.id);
2. Fill in your name and email address;
3. Fill in the violation information you want to convey briefly, concisely and clearly; and
4. Click submit.

The message will be received at: [corporate.secretary@sta.co.id](mailto:corporate.secretary@sta.co.id) email. [GRI 2-16]

The Company ensures and protects reporters who provide information about alleged violations made truthfully. Any information received will be managed by the Company Secretary and forwarded to the relevant departments for further investigation into the indications of the violation. If there are indications of a violation, the Internal Audit team will conduct a thorough investigation. [GRI 2-16]

Selanjutnya, pihak yang terlibat dalam pelanggaran akan diproses sesuai dengan hukum dan perundang-undangan yang berlaku. Dengan menerapkan sistem pelaporan pelanggaran yang transparan dan efektif, Perseroan berkomitmen untuk menegakkan integritas dan etika bisnis yang tinggi dalam setiap aspek kegiatan operasionalnya.

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat laporan insiden terkait korupsi, baik insiden korupsi yang terbukti dan mengakibatkan karyawan diberhentikan atau dihukum karena korupsi, insiden yang terbukti dan mengakibatkan kontrak dengan mitra bisnis diakhiri atau tidak diperbarui, maupun kasus hukum terkait korupsi yang diajukan oleh publik terhadap Perusahaan atau karyawannya. [GRI 2-16, 205-3]

## Pelatihan dan Komunikasi Antikorupsi

Untuk mendukung kebijakan antikorupsi, sepanjang tahun 2023 Perseroan telah secara aktif melakukan sosialisasi dan pelatihan terkait kebijakan anti korupsi kepada seluruh karyawan Perseroan. Sosialisasi terkait kebijakan antikorupsi juga dilakukan kepada mitra yang bekerjasama dengan Perseroan. Langkah ini diambil sebagai bagian dari upaya Perseroan untuk memastikan pemahaman yang mendalam dan kesadaran yang tinggi terhadap pentingnya memerangi korupsi di lingkungan kerja. [GRI 205-2]

Kegiatan sosialisasi antikorupsi dilakukan melalui berbagai saluran komunikasi internal, seperti surat elektronik, papan pengumuman, dan media internal lainnya, guna menyampaikan pesan-pesan terkait kebijakan antikorupsi dan pentingnya menjaga integritas dalam setiap aspek pekerjaan. Selain itu, Perseroan juga mengadakan pelatihan khusus terkait kebijakan antikorupsi untuk semua karyawan, dengan tujuan memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai prinsip-prinsip yang harus dipegang teguh dalam mencegah dan menangani kasus korupsi. Dengan melibatkan semua karyawan dalam sosialisasi dan pelatihan terkait kebijakan antikorupsi, Perseroan berharap dapat menciptakan budaya kerja yang berintegritas tinggi dan komitmen yang kuat dalam menjaga transparansi, kejujuran, dan profesionalisme dalam setiap aktivitas bisnisnya. [GRI 205-2]

Parties involved in violations will be processed in accordance with applicable laws and regulations. By implementing a transparent and effective violation reporting system, the Company is committed to upholding high business integrity and ethics in every aspect of its operational activities.

In 2023, no incidents related to corruption, including incidents of proven corruption resulting in employee termination or punishment for corruption, incidents of proven corruption resulting in termination or non-renewal of contracts with business partners, or legal cases related to corruption filed by the public against the Company or its employees were reported. [GRI 2-16, 205-3]

## Anti-Corruption Training and Communication

To support the anti-corruption policy, the Company actively conducted socialization and training related to anti-corruption policies to all Company employees during 2023. Socialization was also conducted with partners cooperating with the Company. This step was taken in an effort to ensure deep understanding and high awareness of the importance of combating corruption in the workplace. [GRI 205-2]

Anti-corruption socialization activities were conducted through various internal communication channels, such as email, bulletin boards, and other internal media, to convey messages related to anti-corruption policies and the importance of maintaining integrity in every aspect of work. In addition, the Company also held specific training related to anti-corruption policies for all employees, with the aim of providing a deeper understanding of the principles that must be firmly upheld in preventing and addressing cases of corruption. By involving all employees in socialization and training, the Company hopes to create a high-integrity work culture and strong commitment to maintaining transparency, honesty, and professionalism in every business activity. [GRI 205-2]



## Tautan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)


### The Sustainable Development Goals (SDGs) Linkages


Berikut adalah uraian kontribusi Perseroan pada 17 poin TPB:


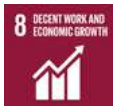


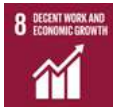




Below is the description of the Company's contribution to the 17 SDGs:

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Judul Indikator Indicator Title	Tujuan Purpose	TPB SDGs
GRI 201: Kinerja Ekonomi (2016) GRI 201: Economic Performance (2016)	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	Mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, tenaga kerja penuh dan produktif, dan pekerjaan yang layak bagi semua To support inclusive and sustainable economic growth, full and productive employment, and decent work for all	 
GRI 205: Antikorupsi (2016) GRI 205: AntiCorruption (2016)	205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi Operations assessed to have corruption-related risks	Mendukung masyarakat yang damai dan inklusif untuk pembangunan berkelanjutan, menyediakan akses terhadap keadilan bagi semua, dan membangun institusi-institusi yang efektif, akuntabel, dan inklusif di semua level To support peaceful and inclusive societies for sustainable development, provide access to justice for all, and build effective, accountable, and inclusive institutions at all levels	
	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur antikorupsi Communication and training on anti-corruption policies and procedures		
	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Proven incidents of corruption and actions taken		
GRI 302: Energi (2016) GRI 302: Energy (2016)	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	Memastikan pola konsumsi dan produksi yang berkelanjutan, serta mengambil aksi segera untuk memerangi perubahan iklim dan dampaknya To ensure sustainable consumption and production patterns, and take immediate action to combat climate change and its impacts.	   
	302-2	Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside the organization		
	302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa Reductions in energy requirements for products and services		
GRI 303: Air dan Limbah Cair (efluen) (2018) GRI 303: Water and Effluents (2018)	303-3	Pengambilan air Water withdrawal	Memastikan ketersediaan dan manajemen air bersih yang berkelanjutan dan sanitasi bagi semua To ensure the availability and sustainable management of clean water and sanitation for all	 
	303-5	Konsumsi air Water consumption		



Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Judul Indikator Indicator Title	Tujuan Purpose	TPB SDGs
Memastikan ketersediaan dan manajemen air bersih yang berkelanjutan dan sanitasi bagi semua To ensure the availability and sustainable management of clean water and sanitation for all	304-1	Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung Location of operations owned, leased, managed, or adjacent to protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas	Melindungi, merestorasi dan meningkatkan pemanfaatan berkelanjutan ekosistem daratan, mengelola hutan secara lestari, menghentikan penggurunan, memulihkan degradasi lahan, serta menghentikan kehilangan keanekaragaman hayati To protect, restore, and enhance the sustainable use of terrestrial ecosystems, manage forests sustainably, stop desertification, restore degraded land, and halt the loss of biodiversity.	 
GRI 305: Emisi (2016) GRI 305: Emissions (2016)	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct GHG emissions (Scope 1)	Mengambil aksi segera untuk memerangi perubahan iklim dan dampaknya To take urgent action to combat climate change and its impacts	
	305-2	Emisi GRK (Cakupan 2) langsung Direct GHG emissions (Scope 2)		
	305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) langsung Direct GHG emissions (Scope 3)		 
GRI 306: Limbah (2020) GRI 306: Waste (2020)	306-1	Timbulan limbah dan dampak-dampak yang signifikan terkait limbah Waste generation and significant impacts related to waste	Mencapai pengelolaan semua jenis limbah yang ramah lingkungan, mengurangi produksi limbah melalui pencegahan, pengurangan, daur ulang dan penggunaan kembali To achieve environmentally friendly management of all types of waste, reduce waste production through prevention, reduction, recycling, and reuse	
	306-2	Pengelolaan dampak yang signifikan terkait limbah Management of significant impacts related to waste		
	306-3	Timbulan limbah Waste generated		
	306-4	Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir Waste diverted from final disposal		
	306-5	Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir Waste sent to final disposal		
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja (2018) GRI 403: Occupational Health and Safety (2018)	403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Occupational health and safety management system	Memastikan kehidupan yang sehat dan mendukung kesejahteraan bagi semua untuk semua usia To ensure healthy lives and promote well-being for all at all ages	 

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Judul Indikator Indicator Title	Tujuan Purpose	TPB SDGs
	403-2	Pengidentifikasian bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Identification of hazards, risk assessment, and incident investigation Occupational health services		
	403-3	Layanan kesehatan kerja Occupational health services		
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety		
	403-5	Pelatihan pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja Worker training on occupational health and safety		
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Improvement of workers' health quality		
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak-dampak keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly related to business relationships		
	403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Workers covered by occupational health and safety management system		
	403-9	Kecelakaan kerja Work-related accidents		
	403-10	Penyakit akibat kerja Occupational diseases		

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Judul Indikator Indicator Title	Tujuan Purpose	TPB SDGs
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan (2016) GRI 404: Training and Education (2016)	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average training hours per year per employee	Memastikan pendidikan yang inklusif dan berkualitas setara, juga mendukung kesempatan belajar seumur hidup bagi semua To ensure equal and inclusive access to qualified education, as well as supporting lifelong learning opportunities for all	  
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs to enhance employee skills and transition assistance programs		
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance reviews and career development		
GRI 405: Keberagaman dan Kesetaraan (2016) GRI 405: Diversity and Equal Opportunity (2016)	405-1	Keaneekaragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance board and employees	Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan semua perempuan dan anak perempuan To achieve gender equality and empower all women and girls	  
	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women compared to men		
GRI 413: Masyarakat Lokal (2016) GRI 413: Local Communities (2016)	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with involvement of local communities, impact assessment, and development programs	Mengakhiri kemiskinan dalam segala bentuk di manapun To end poverty in all its forms everywhere	 
	413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal Operations that currently and potentially have significant negative impacts on local communities		
GRI 2	2-28	Inisiatif Eksternal dan Keanggotaan Asosiasi External initiatives and membership in associations	Menguatkan ukuran implementasi dan merevitalisasi kemitraan global untuk pembangunan yang berkelanjutan To strengthen the implementation of measures and revitalize global partnerships for sustainable development	

## Indeks Isi Standar GRI dan Referensi OJK

### Indeks Isi Standar GRI dan Referensi OJK

<b>Pernyataan Penggunaan</b>	PT Sumber Tani Agung Resources Tbk telah melaporkan sesuai dengan GRI Standar untuk periode 1 Januari hingga 31 Desember 2023
<b>Statement of Use</b>	PT Sumber Tani Agung Resources Tbk has reported in reference with GRI standard for the period from January 1 to December 31, 2023
<b>GRI 1 yang Digunakan</b>	GRI 1: Landasan 2021
<b>GRI 1 Used</b>	GRI 1: Foundation 2021

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Tidak Mencantumkan Undisclosed			No. Ref. Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Reference Number
			Persyaratan Tidak Mencantumkan Undisclosed Requirements	Alasan Undisclosed Reasons	Penjelasan Undisclosed Explanations	
<b>Pengungkapan Umum</b> General Disclosure						
<b>GRI 2: Pengungkapan Umum 2021</b> GRI 2: General Disclosure 2021	2-1	Detail organisasi Organization Details	27-28			
	2-2	Entitas yang termasuk dalam pelaporan keberlanjutan organisasi Entities included in sustainability reporting by the organization	40			
	2-3	Periode pelaporan, frekuensi, dan titik kontak Reporting period, frequency, and contact point	40, 50			
	2-4	Penyajian kembali informasi Restatement of information	40			
	2-5	Penjaminan oleh pihak eksternal Assurance by external parties	40			
	2-6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain, and other business relationships	26, 29, 40, 81			

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Tidak Mencantumkan Undisclosed			No. Ref. Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Reference Number
			Persyaratan Tidak Mencantumkan Undisclosed Requirements	Alasan Undisclosed Reasons	Penjelasan Undisclosed Explanations	
2-7	Karyawan Employee	68-69, 71				
2-8	Pekerja yang bukan karyawan Non-employees Workers	68				
2-9	Struktur tata kelola dan komposisi Governance structure and composition	88-89				
2-10	Menominasikan dan memilih badan tata kelola tertinggi Nomination and election of the highest governance board	88				
2-11	Pejabat badan tata kelola tertinggi Officers of the highest governance board	89				
2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak Role of the highest governance board in overseeing impact management	89				
2-13	Pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impact	89				
2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance board in sustainability reporting	40				
2-15	Konflik kepentingan Conflicts of interest	88, 101				

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Tidak Mencantumkan Undisclosed			No. Ref. Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Reference Number	
			Persyaratan Tidak Mencantumkan Undisclosed Requirements	Alasan Undisclosed Reasons	Penjelasan Undisclosed Explanations		
	2-16	Mengkomunikasikan hal-hal kritis Communication of critical issues	101-102				
	2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance board	93				
	2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance board	92				
	2-19	Kebijakan remunerasi Remuneration policy	92-93				
	2-20	Proses untuk menentukan remunerasi Processes for determining remuneration	92-93				
	2-21	Rasio kompensasi total tahunan Ratio of annual total compensation	93				
	2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Statement of sustainable development strategy	20-23				
	2-23	Komitmen kebijakan Policy commitments	30, 95-96, 98				
	2-24	Menanamkan komitmen kebijakan Embedding policy commitments	98				
	2-25	Proses untuk memulihkan dampak negatif Process for recovering negative impacts	99				

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Tidak Mencantumkan Undisclosed			No. Ref. Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Reference Number
			Persyaratan Tidak Mencantumkan Undisclosed Requirements	Alasan Undisclosed Reasons	Penjelasan Undisclosed Explanations	
	2-26	Mekanisme untuk mendapatkan saran dan meningkatkan isu Mechanisms for obtaining feedback and improving issues	97			
	2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations	97			
	2-28	Keanggotaan asosiasi Membership in associations	31			
	2-29	Pendekatan keterlibatan pemangku kepentingan Stakeholder engagement approach	47-49			
	2-30	Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreements	72			
<b>Topik Material</b> Material Topics						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-1	Proses untuk menentukan topik material Process for determining material topics	41-49			
	3-2	Daftar topik material List of material topics	40, 44-47			
<b>Kinerja Ekonomi</b> Economic Performance						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	32-33			
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: Economic Performance 2016	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	32-33			

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Tidak Mencantumkan Undisclosed			No. Ref. Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Reference Number
			Persyaratan Tidak Mencantumkan Undisclosed Requirements	Alasan Undisclosed Reasons	Penjelasan Undisclosed Explanations	
	201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah Financial assistance received from the government	33			
<b>Antikorupsi</b> Anti-Corruption						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	100			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi Operations assessed to have corruption related risks	100			
	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur antikorupsi Communication and training on anti-corruption policies and procedures	102			
	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Proven corruption incidents and the actions taken	102			
<b>Energi</b> Energy						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	55			
GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	56			
	302-2	Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside the organization	56			
	302-3	Intensitas energi Energy intensity	56			



Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure		Lokasi Location	Tidak Mencantumkan Undisclosed			No. Ref. Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Reference Number
				Persyaratan Tidak Mencantumkan Undisclosed Requirements	Alasan Undisclosed Reasons	Penjelasan Undisclosed Explanations	
	302-4	Pengurangan konsumsi energi Energy consumption reduction	56				
	302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa Reduction of energy required for products and services	56				
<b>Air dan Efluen</b> Water and Effluent							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	59				
GRI 303: Air dan Efluen 2016 GRI 303: Water and Effluent 2016	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama Interaction with water as a shared resource	59				
	303-3	Pengambilan air Water intake	59				
	303-5	Konsumsi air Water consumption	59				
<b>Keanekaragaman hayati</b> Biodiversity							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	64				
GRI 304: Keanekaragaman hayati 2016 GRI 304: Biodiversity 2016	304-1	Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung Operations that are owned, rented, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas	64-65				

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Tidak Mencantumkan Undisclosed			No. Ref. Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Reference Number
			Persyaratan Tidak Mencantumkan Undisclosed Requirements	Alasan Undisclosed Reasons	Penjelasan Undisclosed Explanations	
<b>Emisi</b> Emissions						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	57			
GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emissions 2016	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct GHG emissions (Scope 1)	58			
	305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Indirect energy- related GHG emissions (Scope 2)	58			
	305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other indirect GHG emissions (Scope 3)	58			
	305-4	Intensitas emisi GRK GHG emission intensity	58			
	305-5	Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions	57-58			
	305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS) Ozone-depleting substances (ODS) emissions	58			
	305-7	Nitrogen oksida (NO <sub>x</sub> ), sulfur oksida (SO <sub>x</sub> ), dan emisi udara signifikan lainnya Nitrogen oxides (NO <sub>x</sub> ), sulfur oxides (SO <sub>x</sub> ), and other significant air emissions.	58			
<b>Air dan Effluen</b> Water and Effluent						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	60			

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Tidak Mencantumkan Undisclosed			No. Ref. Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Reference Number
			Persyaratan Tidak Mencantumkan Undisclosed Requirements	Alasan Undisclosed Reasons	Penjelasan Undisclosed Explanations	
GRI 303: Air dan Efluen 2018 GRI 303: Water and Effluents 2018	306-1	Pelepasan air berdasarkan kualitas dan tujuan Discharge of water based on quality and purpose	60-61			
	306-2	Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan Waste based on type and disposal method	60-61			
	306-3	Tumpahan yang signifikan Significant spills	60-61			
	306-4	Pengangkutan limbah berbahaya Transportation of hazardous waste	60-61			
	306-5	Badan air yang dipengaruhi oleh pelepasan dan/atau limpahan air Water bodies affected by discharge and/or runoff	60-61			
<b>Keselamatan dan Kesehatan Kerja</b> Occupational health and safety						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	75			
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Occupational health and safety management system	75			
	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	75-76			
	403-3	Layanan kesehatan kerja Occupational health services	76-77			

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Tidak Mencantumkan Undisclosed			No. Ref. Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Reference Number
			Persyaratan Tidak Mencantumkan Undisclosed Requirements	Alasan Undisclosed Reasons	Penjelasan Undisclosed Explanations	
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	77-78			
	403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja Worker training on occupational health and safety	78, 80			
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Improvement of worker health quality	76-77			
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis Prevention and mitigation of impacts from occupational health and safety directly related to business relationships	78			
	403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Workers covered by the occupational health and safety management system	75			
	403-9	Kecelakaan kerja Work accidents	79-80			
	403-10	Penyakit akibat kerja Occupational diseases	79-80			

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Tidak Mencantumkan Undisclosed			No. Ref. Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Reference Number
			Persyaratan Tidak Mencantumkan Undisclosed Requirements	Alasan Undisclosed Reasons	Penjelasan Undisclosed Explanations	
<b>Pendidikan dan Pelatihan</b> Education and Training						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	72			
GRI 404: Pendidikan dan Pelatihan 2016 GRI 404: Education and Training 2016	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per pegawai Average training hours per year per employee	72-73			
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs to improve employee skills and transition assistance programs	72-73			
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance reviews and career development	72-73			
<b>Keanekaragaman dan Kesempatan Setara</b> Diversity and Equal Opportunity						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	70			
GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara 2016 GRI 405: Diversity and Equal Opportunity 2016	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance board and employees	71-72			

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Tidak Mencantumkan Undisclosed			No. Ref. Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Reference Number
			Persyaratan Tidak Mencantumkan Undisclosed Requirements	Alasan Undisclosed Reasons	Penjelasan Undisclosed Explanations	
	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of female compared to male	71-72			
<b>Pekerja Anak</b> Child Labor						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	70			
GRI 408: Pekerja Anak 2016 GRI 408: Child Labor 2016	408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak Operations and suppliers at significant risk of incidents of child labor	70			
<b>Kerja Paksa atau Wajib Kerja</b> Forced or Compulsory Labor						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	70			
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016 GRI 409: Forced or Compulsory Labor 2016	409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja Operations and suppliers at significant risk of incidents of forced or compulsory labor	70			

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Tidak Mencantumkan Undisclosed			No. Ref. Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Reference Number
			Persyaratan Tidak Mencantumkan Undisclosed Requirements	Alasan Undisclosed Reasons	Penjelasan Undisclosed Explanations	
<b>Masyarakat Lokal</b> Local Communities						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	83			
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016 GRI 413: Local Communities 2016	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations involving local communities, impact assessment, and development programs.	83-85			

## Referensi Otoritas Jasa Keuangan [OJK G.4]

### Financial Services Authority Reference

Referensi SEOJK SEOJK Reference	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	
Surat Edaran No. 16/ SEOJK.04/2021 Circular Letter No. 16/ SEOJK.04/2021	A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation of Sustainability Strategy	14
	B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspects	8, 33
	B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects	9, 58
	B.3	Aspek Sosial Social Aspects	10
	C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Sustainability Values	30
	C.2	Alamat Perusahaan Company Address	27
	C.3	Skala Usaha Scale of Business	29, 66
	C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang dijalankan Products, Services, and Business Activities	81
	C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in Associations	31
	C.6	Perubahan organisasi bersifat signifikan Significant Organizational Changes	40, 81
	D.1	Penjelasan Direksi Director's Explanation	20-23
	E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsible Party for Sustainable Finance Implementation	86
	E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Development of Sustainable Finance-related Competencies	93, 94
	E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment on Sustainable Finance Implementation	88, 89
	E.4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Relations	44-47
	E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Issues Related to Sustainable Finance Implementation	23
	F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities in developing a Culture of Sustainability	32
	F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financing Targets or Investments, Revenue and Profit/Loss	33
	F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison between Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Compatible with Sustainable Finance	33



Referensi SEOJK SEOJK Reference	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	65, 84
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	32
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	56
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements in Energy Efficiency and Renewable Energy Use	55, 56
F.8	Penggunaan Air Water Use	59
F.9	Dampak Dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts of Operational Areas that Are Near or in Conservation Area or have Biodiversity	64
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Efforts to Conserve Biodiversity	64
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions Generated by Its Type	58
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Amount and Intensity of Emissions Generated by Its Type	57
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Produced by Type	61
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	61
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spills (if any)	61
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	85
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Providing Services for Equal Products and/or Services to Consumers	82
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	70
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	70
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	72
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Safe and Decent Working Environment	75
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pekerja Training and Development of Employee Skills	72-73
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Operational Impacts on Surrounding Communities	83-85
F.24	Pengaduan Masyarakat Community Complaints	10, 85

Referensi SEOJK SEOJK Reference	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR) Activities	82-85
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Sustainable Financial Product/Service Development	32, 34, 55
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Evaluated Product/Service Safety for Customers	82
F.28	Dampak Produk/Jasa Product/Service Impacts	99
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Products Recalled	82
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Surveys on Sustainable Financial Products and/or Services	82
G.1	Verifikasi tertulis dari pihak independen Written Verification from an Independent Party (if any)	40
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Form	50, 123
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Responses to Feedback on Previous Year's Sustainability Report	40, 50
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik List of Disclosures in Compliance with the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies.	120-122

## Lembar Umpan Balik [OJK G.2]

### Feedback Sheet

Dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2023, PT Sumber Tani Agung Resources Tbk (STAA) menyampaikan pencapaian ekonomi dan komitmen lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan (ESG). Masukan terkait kritik dan saran dari para pemangku kepentingan sangat kami harapkan demi untuk meningkatkan transparansi dan kinerja berkelanjutan kami.

In the 2023 Sustainability Report, PT Sumber Tani Agung Resources Tbk (STAA) presents its economic achievements and commitments to environmental, social, and corporate governance (ESG) matters. We highly value input regarding criticism and suggestions from stakeholders to enhance our transparency and sustainable performance.

1. Laporan ini dapat dengan mudah dipahami

This report can be easily understood

Setuju | Agree

Netral | Neutral

Tidak Setuju | Disagree

2. Apa topik material yang paling penting menurut anda: (1 = sangat penting sampai 4 = tidak penting)

What are the most essential material topics in your opinion? (1 = extremely significant to 4 = not significant)

- Kinerja Ekonomi | Economic Performance ( )
- Keanekaragaman Hayati | Biodiversity ( )
- Kepatuhan Lingkungan | Environmental Compliance ( )
- Etika Perusahaan | Corporate Ethics ( )
- Hak Asasi Manusia | Human Rights ( )
- Kepegawaian dan Pelatihan Karyawan | Employment and Employee Training ( )
- Kesehatan dan Keselamatan Kerja | Occupational Health and Safety ( )
- Perubahan Iklim | Climate Change ( )
- Pelibatan Komunitas Lokal | Local Community Engagement ( )
- Pemasok | Supplier ( )

Kritik/saran/masukan Anda mengenai laporan ini | Your criticisms/suggestions/feedback regarding this report

.....  
.....  
.....  
.....

#### Profil Anda | Your Profile

Nama Lengkap | Full Name :

Jabatan | Position :

Institusi | Institution :

Peran Pemangku Kepentingan | Stakeholder Role :

Pemegang Saham | Shareholder

Investor | Investor

Pemerintah | Government

Pemasok | Supplier

Karyawan | Employee

Pelanggan | Customer

#### Lembar umpan balik dapat dikirimkan kepada: Sekretaris Perusahaan

Jl. Pangeran Diponegoro No. 51 Medan 20152 - Indonesia

Telp. : +62-61-4156262,  
Faks. : +62-62-4148866  
Surel : corporate.secretary@sta.co.id  
Situs web : www.sta.co.id

#### Feedback sheet can be sent to: Corporate Secretary

Jl. Pangeran Diponegoro No. 51 Medan 20152 - Indonesia

Phone : +62-61-4156262,  
Fax : +62-62-4148866  
Email : corporate.secretary@sta.co.id  
Website : www.sta.co.id



**STA RESOURCES**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK**

Office Tower Cambridge City Square Lt. 3  
Jl. S. Parman No. 217  
Medan 20151  
Indonesia

Phone : +62-61-4156262  
Email : [corporate.secretary@sta.co.id](mailto:corporate.secretary@sta.co.id)  
Website : [www.sta.co.id](http://www.sta.co.id)

